



UNDIP | DIPONEGORO
UNIVERSITY
becomes an excellent research university

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO 2010-2014



becomes an **EXCELLENT**
RESEARCH University

UNDIP



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS DIPONEGORO 2010-2014

UNIVERSITAS DIPONEGORO

Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275
Telp. 024-7460011, 024-7460012, Fac. 024-7460013

e-mail : rector@undip.ac.id

www.undip.ac.id

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2010-2014 telah disusun dan diselaraskan dengan Renstra Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 serta berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010--2014.

Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2010-2014 mengacu pula pada pencapaian Visi Undip menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020 yang dijabarkan dalam strategi pengembangan Undip 2000-2025 yang terbagi dalam lima fase, yaitu fase I peningkatan efisiensi internal (2000-2005), fase II persiapan sebagai universitas riset (2005-2010), fase III embrio universitas riset (2010-2015), fase IV universitas riset (2015-2020) dan fase V penguatan universitas riset (2020-2025) serta senantiasa disinkronkan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005--2025.

Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2010-2014 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma yang akan dicapai dalam periode 2010--2014 dengan mempertimbangkan capaian Tri Dharma Undip hingga saat ini. Renstra Undip disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat fakultas dan unit kerja, serta partisipasi seluruh pejabat Universitas Diponegoro.

Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2010-2014 merupakan dasar, pedoman dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Diponegoro dalam menyusun (1) Rencana Strategis (Renstra); (2) Rencana Kerja (Renja); (3) Rencana Program Kegiatan dan Anggaran; (4) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan lingkup Universitas Diponegoro; (5) Laporan Tahunan; serta (6) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh jajaran Universitas Diponegoro serta para pemangku kepentingan di tingkat fakultas dan unit kerja dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan.

Semarang, 14 Januari 2011
Rektor Universitas Diponegoro

Prof. Sudharto P.Hadi, MES, Ph.D
NIP. 195403091980031003

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Rektor	ii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Metode Penyusunan	6
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
2.1. Sejarah Singkat Organisasi	10
2.2. Visi dan Misi Organisasi	11
2.3. Tata Kelola Organisasi	13
BAB III KONDISI KINERJA TAHUN 2009	15
3.1. Kinerja Tahun 2005-2009	15
3.1.1. Pendidikan	15
3.1.2. Penelitian	18
3.1.3. Pengabdian kepada Masyarakat	21
3.1.4. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya	22
3.2. Kondisi Kinerja Layanan Tahun 2009	39
3.3. Pengukuran Kinerja Sasaran	48
3.3.1. Pengukuran Standar Pelayanan untuk Perspektif Stakeholders	49
3.3.2. Pengukuran Standar Pelayanan untuk Perspektif Administrasi dan Keuangan	52
3.3.3. Pengukuran Standar Pelayanan Untuk Perspektif Proses Internal	56
3.3.4. Pengukuran Standar Pelayanan Untuk Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan	64
3.4. Kinerja Keuangan	67
3.4.1. Kebijakan Anggaran PNBPNBP	68
3.4.2. Perkembangan Anggaran dan Realisasi PNBPNBP	68
3.4.3. Perkembangan Anggaran dan Realisasi Belanja	70
3.4.4. Analisis Kemandirian	71
3.4.5. Pengawasan atas Keuangan	73
3.4.6. Sistem Monitoring dan Evaluasi Pendanaan	74
3.4.7. Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pendanaan	76
3.4.8. Realisasi Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan	77
3.4.9. Kendala di Bidang Keuangan	77
3.4.10. Kendala di Bidang Anggaran dan Akuntansi	79
3.4.11. Pengawasan Atas Keuangan	81
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	83
4.1. Lingkungan Eksternal	83

4.2. Lingkungan Internal	85
4.2.1. Pendidikan	85
4.2.2. Penelitian	87
4.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat	88
4.3. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya	88
4.3.1. SDM	88
4.3.2. Keuangan	89
4.3.3. Sistem Informasi	90
4.3.4. Sarana Prasarana	97
4.4. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	98
4.4.1. Organisasi	98
4.4.2. Dokumen	99
4.4.3. Pelaksanaan	100
4.5 Ringkasan Hasil Analisis	100
4.5.1. Kekuatan (Strength)	101
4.5.2. Kelemahan (Weakness)	102
4.5.3. Peluang (Opportunity)	103
4.5.4. Ancaman (Threat)	104
BAB V RENCANA STRATEGI BISNIS LIMA TAHUN	107
5.1. Tujuan Strategis Pertama	120
5.2. Tujuan Strategis Kedua	131
5.3. Tujuan Strategis Ketiga	138
5.4. Tujuan Strategis Keempat	140
5.5. Pengukuran Kinerja Sasaran	148
5.6. Proyeksi Keuangan	170
5.6.1 Proyeksi Pendapatan	170
5.6.2 Proyeksi Biaya Operasional	171
5.6.3 Laporan Keuangan BLU	174
PENUTUP	177

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis Bisnis adalah salah satu komponen penting dalam sebuah Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 07/PMK.02/2006.

Rencana Strategi Bisnis Universitas Diponegoro 2010-2014 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia 2010-2014 dan peraturan-peraturan yang menyangkut Badan Layanan Umum.

1.1. Latar Belakang

Kemajuan suatu institusi sangat ditentukan oleh visi, misi dan tujuan institusi tersebut yang didukung secara sungguh-sungguh oleh semua komponen institusi serta dikendalikan dengan kepemimpinan yang kuat. Universitas Diponegoro (Undip) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia senantiasa berusaha menyumbangkan yang terbaik untuk Indonesia. Semua kalangan di Undip menyadari bahwa visi, misi, dan kepemimpinan mempunyai daya dorong kemajuan yang sangat menentukan.

Undip berdiri pada Tahun 1957. Tahun berdirinya universitas ini didasarkan realitas sejarah bahwa Universitas Semarang sebagai universitas swasta - yang berdiri tahun 1957- merupakan embrio dari Undip. Penetapan Dies Natalis Undip tanggal 15 Oktober 1957, telah dinyatakan pada laporan Rektor dalam Dies Natalis Undip yang ke-13.

Perjalanan panjang Undip, telah menghantarkan universitas ini menjadi salah satu perguruan tinggi nasional yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa melalui alumni yang dihasilkannya dan karya-karya intelektual lain dalam bidang riset dan pemikiran. Dalam 53 tahun usianya, Undip memiliki 11 fakultas yang terinci sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Fakultas dan Tahun Pendirian

No	Fakultas	Tahun Pendirian
1	Fakultas Hukum	9 Januari 1957
2	Fakultas Teknik	1 Setember 1958
3	Fakultas Ekonomi	14 Maret 1960
4	Fakultas Kedokteran	21 September 1961
5	Fakultas Peternakan	17 Juli 1964
6	Fakultas Sastra (Ilmu Budaya)	12 Agustus 1965
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1 Maret 1967
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	21 November 1993
9	Fakultas Kesehatan Masyarakat	21 November 1993
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	25 Juli 1994
11	Fakultas Psikologi	24 April 2007

Sambil terus memantapkan fakultas-fakultas yang telah berdiri, Undip juga merintis dan melengkapi berbagai lembaga pendidikan untuk kajian-kajian lanjut. Hal itu ditunjukkan dengan berdirinya berbagai program spesialis (Dokter Spesialis, Spesialis Notariat), Program Pasca Sarjana (Program Doktor dan Magister). Program vokasional juga dilaksanakan oleh Undip melalui program-program Diploma III, serta program Diploma IV.

Hingga saat ini Undip memiliki 28 Program Studi S-2 yang diawali oleh Program Magister Ilmu Hukum pada tahun 1982. Kemudian disusul Magister Teknik Arsitektur dan Magister Manajemen yang didirikan tahun 1994. Menyusul kemudian program Magister Biomedik pada tahun 1997 dan Magister Teknik Sipil pada tahun 1998. Kemudian pada tahun 1999 berdiri program Magister Akuntansi, Magister Ilmu Temak, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan Magister Manajemen Sumber Daya Pantai dan seterusnya sampai Magister Biologi yang beroperasi sejak tahun 2009.

Untuk mengetahui kualitas penyelenggaraan pendidikan S2, maka hasil penilaian yang dilakukan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat dijadikan acuan. Universitas Diponegoro menduduki ranking

kedua dalam penilaian yang dilakukan BAN-PT, dengan rincian 17 Program Studi S-2 telah terakreditasi dengan hasil 9 PS memperoleh peringkat A (54,84%), 7 PS terakreditasi B (35,48%), dan 1 PS berperingkat C(3,22%).

Hingga tahun 2009, Universitas Diponegoro memiliki 122 program studi. Program studi-program studi tersebut tersebar dalam jenjang-jenjang sebagai berikut sebagai berikut Program Diploma sebanyak 21, S-1 sebanyak 43 PS, S-2: 28 PS dan S-3 8 PS dan 16 program spesialis.

Dalam bidang penelitian secara nasional Undip juga sudah mendapat posisi tertentu. Pada tahun 2009, Undip menempati Ranking ke 6 (enam) enam secara nasional dari sekitar 2800 PT se Indonesia dari 7 (tujuh) aspek meliputi penelitian, pertemuan ilmiah, penerbitan buku ajar, Teknologi Tepat guna, paten, prototipe. Yang paling menonjol adalah penerbitan buku ajar menempati rangking 1 (satu) dan teknologi tepat guna menempati ranking 2. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan Universitas Diponegoro tidak hanya pada aspek fisik, tapi juga pada aspek kualitasnya. Pengakuan internasional mulai terasa terhadap Undip. Jurnal *Asia Week* edisi 3 April 1999, telah melakukan penilaian terhadap berbagai universitas di Indonesia. Undip memperoleh peringkat tiga terbaik diantara empat universitas di Indonesia yang dikategorikan "*The Best Universities in Asia 1999*" sesudah UGM dan UI. Selain itu, berdasar survei *Times Higher Education Supplement (THES)* terbitan Inggris, Oktober 2006, Undip masuk jajaran papan tengah universitas di dunia dengan menembus posisi 495 dunia dan Oktober 2007 Undip masuk diantara ranking 401-500 dengan 13 universitas lain dibawah ranking Undip yang oleh Mendiknas Undip digolongkan dalam 4 besar Universitas dan Institut di Indonesia yang berhak mendapatkan Anugerah Anindyaguna dari Mendiknas.

Pada tahun 2009, Undip menempati Rangking 501-600 penilaian QS World Class University Ranking dari sekitar 24.000 universitas yang disurvei, untuk Asia, Undip menempati ranking 171. Webometrics menempatkan web Undip pada ranking 2779 dunia, dan 12 Indonesia.

Pada tahun 2007, pada Tahun Emas kelahirannya, Undip menetapkan VISInya yang baru yang sering disebut VISI 2020 yakni:

Visi Undip adalah :
Undip menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020

Untuk mencapai visi tersebut tatakelola keuangan Undip harus lebih fleksibel.

Sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara khususnya pasal 68 dan 69 yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Undip sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas selayaknya dapat menyesuaikan sistem pengelolaan keuangannya sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 telah ditindaklanjuti oleh Menteri Keuangan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 07/PMK.02/2006 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Dalam Peraturan Menteri Keuangan tersebut telah diberikan format-format dokumen untuk pengajuan menjadi BLU.

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi Undip untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, kemudahan penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dipergunakan untuk operasional pendidikan dan pengembangan universitas sangatlah diperlukan. Pola pengelolaan keuangan saat ini sangatlah memberatkan operasional perguruan tinggi yang sangat dinamis seiring dengan dinamika global. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No: 259/KMK.05/2008 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Pola PPK-BLU saat ini merupakan pola yang terbaik bagi Undip, karena begitu banyak unit *Revenue Generating Activities* yang akan lahir dengan adanya pengembangan terpadu dari Undip pada beberapa tahun ini. Program pengembangan Undip terpadu merupakan perwujudan tahapan pada Fase II (2005-2010) dalam strategi pengembangan Undip 2000-2025. Fase ini merupakan fase penguatan institusi sebagai persiapan menjadi universitas riset. Pada fase ini sebagian program pengembangan didanai *Islamic Development Bank* (IDB), seperti pembangunan beberapa fakultas antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Selain itu dana dari IDB ini juga digunakan untuk pembangunan Rumah Sakit Universitas (*University Hospital*), Laboratorium Terpadu (*Integrated Laboratory*), Pusat Pelatihan (*Training Center*). Pengembangan ini akan sangat berarti bagi persiapan sebagai universitas riset. Untuk memantapkan persiapan universitas riset ini pimpinan universitas dan seluruh sivitas akademika telah mencanangkan indikator kinerja yang harus dicapai. Pencapaian indikator kinerja ini diusahakan dengan memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada dengan memperhatikan secara seksama tantangan-tantangan dan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki. Pencapaian ini secara mutlak melibatkan semua *stakeholders*, civitas akademika dan staf administratif dari seluruh lapisan, seluruh talenta, seluruh ketertarikan dengan memperhatikan pula prioritas-prioritas yang lebih berhasil guna. Indikator kinerja tersebut disesuaikan secara harmonis dengan tujuan universitas.

Tujuan Undip dan indikator kinerja tersebut diatas akan dicapai melalui strategi yang disebut dengan **Sepuluh Langkah Strategis Pengembangan Undip**, yakni:

1. Meningkatkan Budaya Tata Kelola Menuju *Good Governance* berbasis TIK
2. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia
3. Meningkatkan Mutu dan Kompetensi Lulusan serta Menerapkan Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar

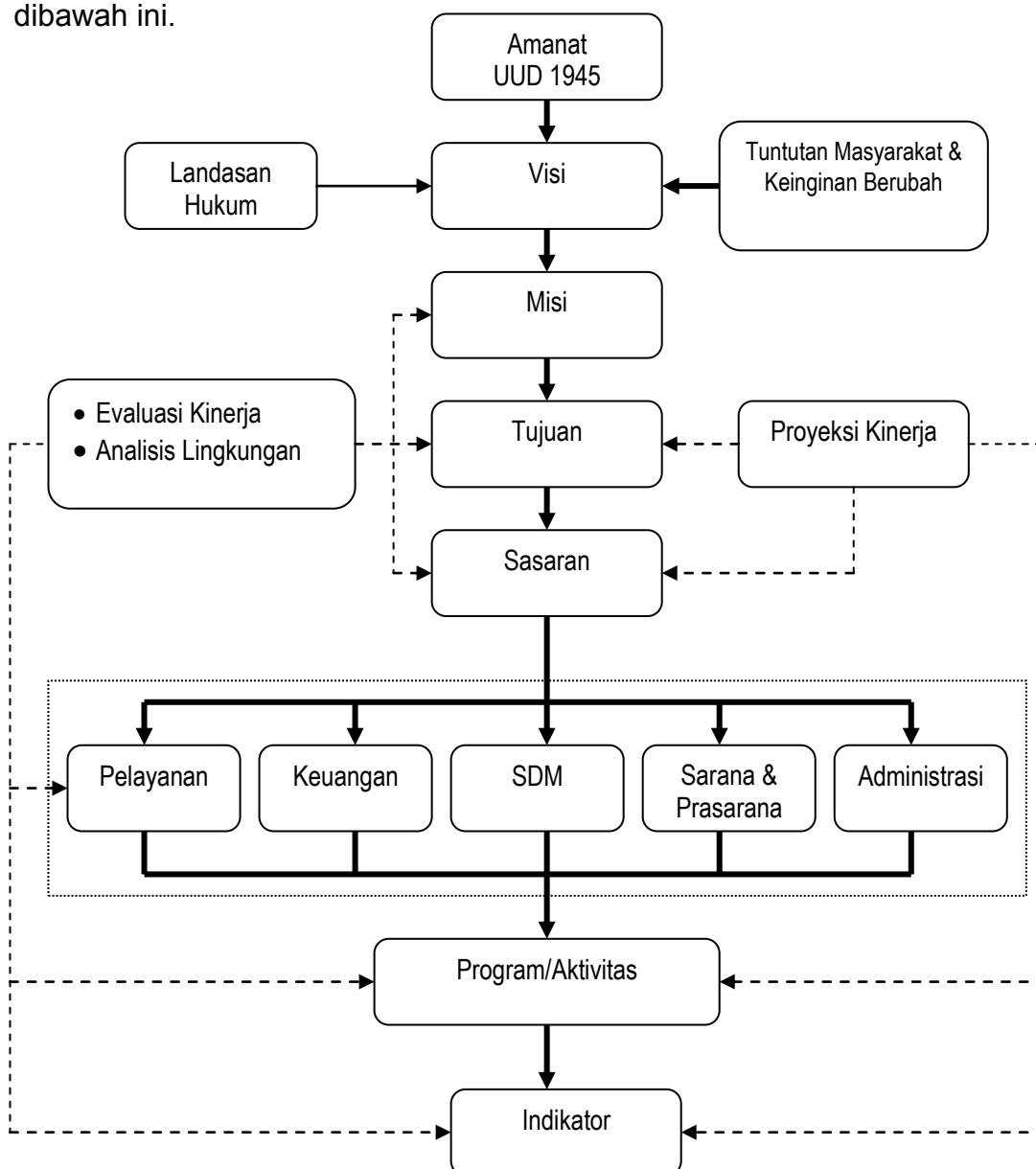
4. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas dan infrastruktur
5. Memperluas Kesempatan Belajar dengan Memperhatikan Kesetaraan Gender
6. Meningkatkan *Leadership dan Entrepreneurship*
7. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Penelitian
8. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional
9. Meningkatkan Potensi Pendanaan untuk Pengembangan Berkelanjutan
10. Melanjutkan Pembangunan Terintegrasi

Dalam rangka pengembangan berkelanjutan Undip sebagai suatu Satuan Kerja PK-BLU dan merupakan mandat pemerintah menjabarkan Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Nasional 2010-2014 sesuai dengan Permendiknas Nomor 2 tahun 2010, maka perlu disusun suatu Rencana Strategis Bisnis (RSB) Undip tahun 2010-2014. RSB ini disusun melalui penjabaran Visi, Misi, Tujuan dan Langkah Strategis Pengembangan Undip. RSB ini disesuaikan pula dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 259/KMK.05/2008 tentang Penetapan Undip pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

1.2. Metode Penyusunan

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum (pasal 4 ayat 4 huruf (c) beserta penjelasannya) serta Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan ketiga peraturan tersebut, komponen perencanaan strategis yang merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan **Visi** dan **Misi** yang dijabarkan ke dalam **Tujuan**, **Sasaran Tahunan**, **Kebijakan** dan **Program**, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan

akan dicapai oleh organisasi. Selengkapnya dapat dicermati dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penyusunan Rencana Bisnis Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2010–2014 menggunakan metode **Balanced Scorecard**. Metode *Balanced Scorecard* yang digunakan merupakan gabungan antara metode *Balanced Scorecard* untuk sektor publik dan sektor privat. Penggabungan kedua metode dilakukan karena selain Undip merupakan lembaga pemerintah yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang bersifat sosial, Undip juga dapat memberikan pelayanan yang bersifat semi komersial. Layanan yang bersifat semi komersial inilah yang

diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembiayaan untuk pengembangan dan meningkatkan kinerja yang dibutuhkan oleh Universitas Diponegoro.

Berdasarkan metode tersebut di atas, maka penyusunan Rencana Strategis Bisnis Undip dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu :

1. Perspektif *Stakeholders*

Perspektif ini menggambarkan bagaimana *stakeholders* akan memandang keberhasilan Undip dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi.

2. Perspektif Keuangan

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Undip dalam mencapai keberhasilan Perspektif *Stakeholders*.

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif ini menggambarkan kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Undip dalam mencapai keberhasilan Perspektif Keuangan dan *Stakeholders*.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini dapat menunjukkan bagaimana Undip mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, Sarana dan Prasarana) sehingga mampu mendukung keberhasilan pencapaian Perspektif Proses Internal, Keuangan dan *Stakeholders*.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan Undip dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan (2010–2014). Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Undip yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

2. Evaluasi Kinerja

Tahapan ini bertujuan agar diketahuinya pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

3. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis bisnisnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang semakin diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa. Dalam rangka mengukuhkan partisipasi Undip untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, kemudahan penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dipergunakan untuk operasional pendidikan dan pengembangan universitas sangatlah diperlukan. Pengelolaan keuangan di Undip terikat dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan dikeluarkannya keputusan Mahkamah Konstitusi tentang dibatalkannya UU BHP, maka semakin menegaskan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

2.1. Sejarah Singkat Organisasi

Sekitar awal tahun 1950-an masyarakat Jawa Tengah pada umumnya dan masyarakat Semarang khususnya, membutuhkan kehadiran sebuah universitas sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran tinggi. Hal itu untuk membantu pemerintah dalam menangani dan melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pada waktu itu di Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta hanya memiliki Universitas Gajah Mada yang berstatus sebagai universitas negeri.

Jumlah lulusan SMU di Jawa Tengah bagian utara yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di universitas makin meningkat, namun karena masih sangat terbatasnya universitas yang ada, sehingga tidak semua lulusan dapat tertampung. Menyadari akan kebutuhan pendidikan tinggi yang semakin mendesak, kemudian dibentuk Yayasan Universitas Semarang dengan Akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 sebagai langkah awal didirikannya universitas di Semarang dengan nama Universitas Semarang.

Pendirian Universitas Semarang ternyata mendapat tanggapan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya masyarakat Semarang, Pemda Propinsi Jawa Tengah, serta Pemkot Semarang. Secara resmi Universitas Semarang dibuka pada tanggal 9 Januari 1957, sebagai Presiden Universitas diangkat Mr. Imam Bardjo.

Ketika Dies Natalis ketiga, Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1960, Presiden RI, Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro. Perubahan ini sebagai penghargaan terhadap Universitas Semarang atas prestasinya dalam pembinaan bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah.

Keputusan Presiden ini kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 1961 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 101247/UU tanggal 3 Desember 1960. Keputusan tersebut berlaku surut mulai tanggal 15 Oktober 1957 dengan ketentuan tanggal tersebut merupakan Dies Natalis Undip mengingat pada tanggal ini terjadi “pertempuran lima hari” selama revolusi fisik di kota Semarang. Undip memilih tanggal ini untuk meneruskan cita-cita pejuang kemerdekaan bangsa mengisi kemerdekaan dengan mencerdaskan bangsa. Undip adalah bentuk sumbangsih para penerus bangsa atas amanah yang ditinggalkan para pejuang kemerdekaan.

Namun tahun 1957 ditetapkan sebagai tahun berdirinya Undip, dengan memperhatikan realitas sejarah dimana Universitas Semarang sebagai universitas swasta - yang berdiri tahun 1957- merupakan embrio dari Undip sebagai universitas negeri. Penetapan Dies Natalis Undip tanggal 15 Oktober 1957, telah dinyatakan pada laporan Rektor Undip dalam Dies Natalisnya yang ke-13.

2.2. Visi dan Misi Organisasi

Visi Undip adalah :
Undip menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020

Untuk mencapai visi tersebut, maka Undip menetapkan misinya yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memperhatikan paradigma baru pendidikan Tinggi.

Misi Undip adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif/komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal,
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Dalam pencapaian visi secara bertahap Undip mempunyai **tujuan** sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni,
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat,
- c. Mengembangkan jiwa *entrepreneurship* pada seluruh warga kampus.
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

2.3. Tata Kelola Organisasi

Sesuai dengan semangat Universitas Diponegoro (Undip) untuk menjadi salah satu *World Class University*, maka Undip berkomitmen untuk mengembangkan sistem tata kelola melalui sistem tata pamong yang baik (*good governance*). Tata kelola yang baik paling tidak mempunyai 8 karakteristik utama, yaitu semua lembaga/institusi harus partisipatif, orientasi pada konsensus, akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan), transparan, responsif, efektif, efisien, “equitable and inclusive” dan mengikuti aturan/hukum. Sistem tata kelola yang telah dikembangkan di Undip adalah sistem yang memperhatikan partisipasi sivitas akademika, transparansi pengelolaan sumber daya, kontribusi *stakeholder*, efektif dan efisien dalam pengelolaan serta akuntabel.

Undip sebagai sebuah organisasi akademik juga membentuk lembaga-lembaga tertentu yang dianggap penting untuk menciptakan suatu tata kelola yang baik, seperti adanya Dewan Penyantun, Senat Universitas, Dewan Pertimbangan Universitas dan Badan Pengawasan dan Evaluasi. Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal Undip mempunyai Dewan Penyantun untuk menciptakan hubungan saling menghormati antara Institusi dengan lembaga-lembaga pemerintah, kelompok-kelompok masyarakat serta institusi lain.

Status BLU diharapkan dapat meningkatkan kinerja universitas sebagai badan layanan umum di bidang pendidikan. Universitas dapat memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan, tetapi apabila pendapatan kurang maka pemerintah masih dimungkinkan membantu. Pendapatan universitas tidak harus disetor ke KPN tetapi bisa langsung digunakan untuk pembiayaan universitas sesuai kebutuhan, tetapi akuntabilitas dan transparansi dapat terjamin. Untuk meningkatkan kinerja Undip, Tata Kelola yang digunakan adalah Tata Kelola sesuai dengan Permendiknas No.65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Undip.

Setelah menerapkan Tata Kelola berdasarkan Permendiknas No.65 Tahun 2009, Tata kelola tersebut belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan Undip sebagai universitas yang menerapkan PK BLU. Untuk

mendukung PK-BLU Undip, perlu dibentuk satuan-satuan tugas sesuai kebutuhan dimana satuan tugas ini bertanggung jawab kepada Rektor dan/atau Dekan.

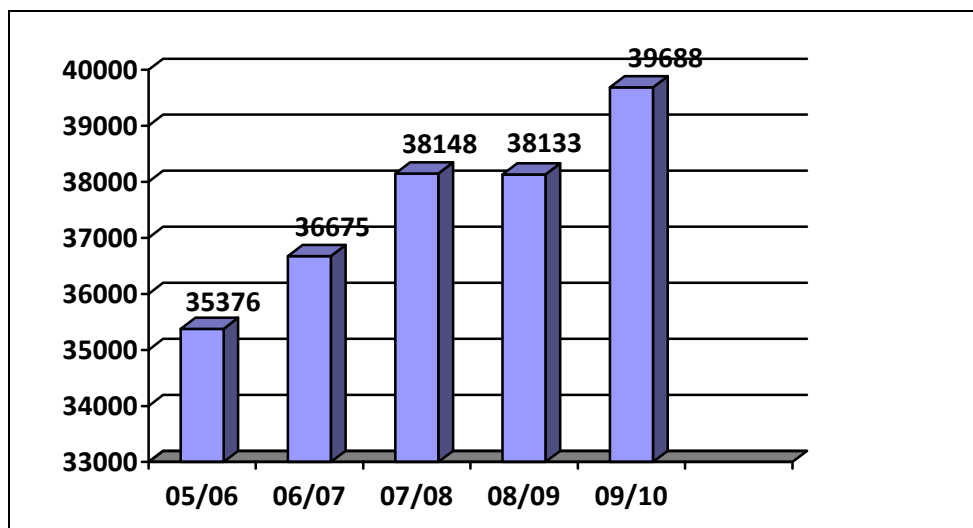
BAB III

KONDISI KINERJA TAHUN 2009

3.1. Kinerja Tahun 2005-2009

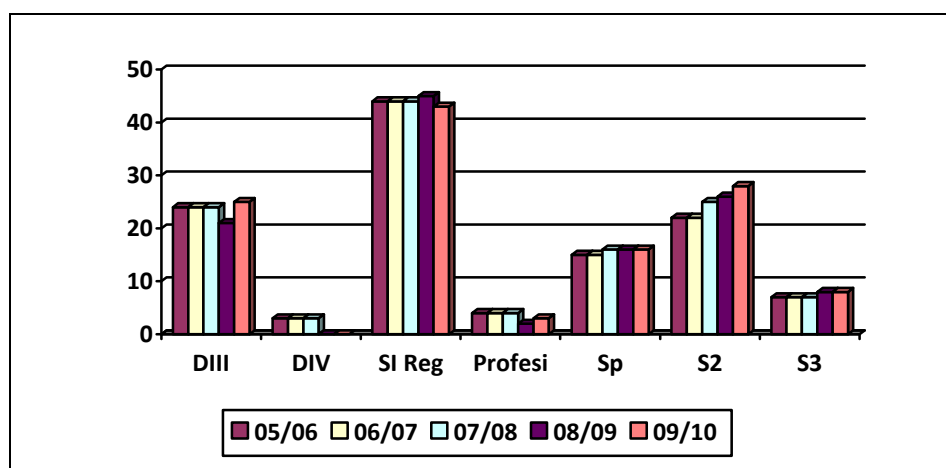
3.1.1. Pendidikan

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, jumlah mahasiswa Undip mengalami peningkatan sangat tajam. Selain itu, juga terjadi pergeseran proporsi jumlah mahasiswa, proporsi mahasiswa program diploma berkurang, sedangkan program S1 dan pascasarjana mengalami peningkatan. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa Undip pada tahun 2005/2006 adalah 35.376 mahasiswa. Pada tahun 2009/2010, jumlahnya menjadi 39.688 mahasiswa (Gambar 3.1). Peningkatan jumlah mahasiswa Undip berkaitan dengan perkembangan jumlah program studi dan adanya peningkatan daya tampung. Diharapkan pada tahun 2020 proporsi mahasiswa program pasca sarjana telah melebihi program sarjana.



Gambar 3.1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNDIP
Tahun Akademik 2005/2006 – 2009/2010

Jumlah program studi Undip pada tahun 2005 sebanyak 119 program studi, dan pada tahun 2009 menjadi 122 program studi. (Gambar 3.2). Peningkatan jumlah program studi ini terutama terjadi pada program pasca sarjana, yaitu Magister (S2) dan Doktor (S3). Pada tahun 2009, 4 program studi Fakultas Peternakan digabung menjadi 1 program studi.



Gambar 3.2. Perkembangan jumlah Program Studi di UNDIP Tahun 2005 – 2009

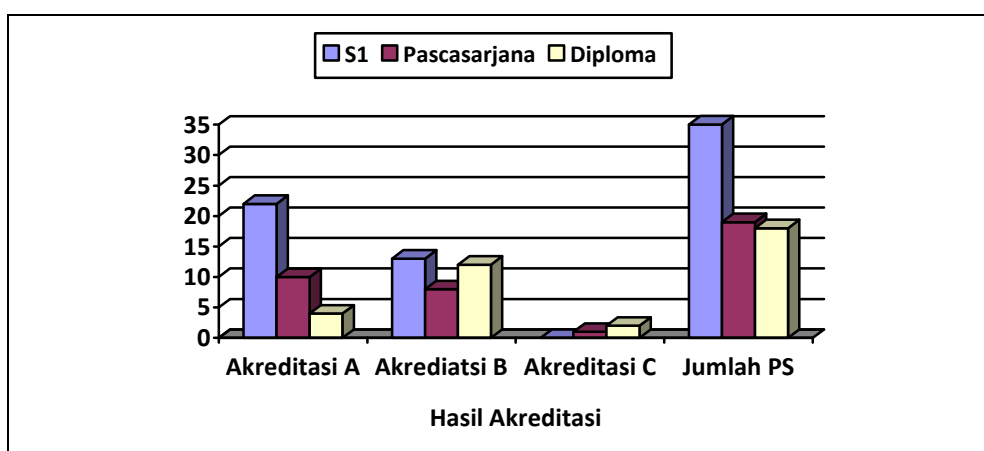
Penerimaan mahasiswa baru Undip ditempuh melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dengan alokasi sebanyak 40%, (2) Pola Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB) sebanyak 20%, dan (3) Pola Seleksi Ujian Mandiri sebanyak 40%.

Pembinaan kualitas program studi di lingkungan Undip dilakukan secara teratur dan terencana oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) di tingkat universitas maupun unit pengembangan pendidikan dan tim penjaminan mutu di tingkat fakultas. Hasil pembinaan oleh lembaga tersebut dapat dilihat dengan telah terakreditasinya sebagian besar program studi di Undip oleh BAN-PT, sebagai berikut :

1. Program Studi S1 telah terakreditasi sejumlah 40 dari 43; A:24 , B: 16 dan C:0, sedangkan 3 Program Studi S1 belum mengajukan akreditasi karena belum meluluskan.

2. Program Studi S2 telah terakreditasi sejumlah 20 dari 28; A: 9, B: 9, C:2, sedangkan 8 Program studi S2 belum mengajukan karena masih baru.
3. Program Studi S3 telah terakreditasi A sejumlah 2 dari 8, sedangkan 6 Program studi S3 sebagian dalam proses mengajukan akreditasi.
4. Program Studi D III telah terakreditasi sejumlah 18 dari 21: A: 4, B:12, C:2), sedangkan 3 Program studi DIII dalam proses pengajuan akreditasi.
5. Program Studi Spesialis belum mengajukan akreditasi nasional.
6. Belum ada program studi yang terakreditasi internasional. (Upaya mendapatkan akreditasi internasional antara lain dilakukan melalui kegiatan workshop-workshop internasionalisasi kurikulum dan penjaminan mutu)

Upaya untuk membantu mendapatkan, memperbaiki peringkat atau mempertahankan peringkat akreditasi nasional oleh BAN-PT telah dilakukan secara rutin melalui *workshop* penyusunan dokumen akreditasi, pendampingan, simulasi penilaian oleh asesor internal di tingkat universitas oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Undip. Hal itu sesuai dengan arah kebijakan bidang pendidikan yang tercantum dalam Buku Kebijakan Akademik Undip Bab II Bidang Pendidikan. Dengan upaya tersebut diharapkan tahun 2012 seluruh program studi telah terakreditasi nasional, 10 program studi terakreditasi internasional. Gambar 3.3 menunjukkan hasil Akreditasi Program Studi di Undip Tahun 2009.

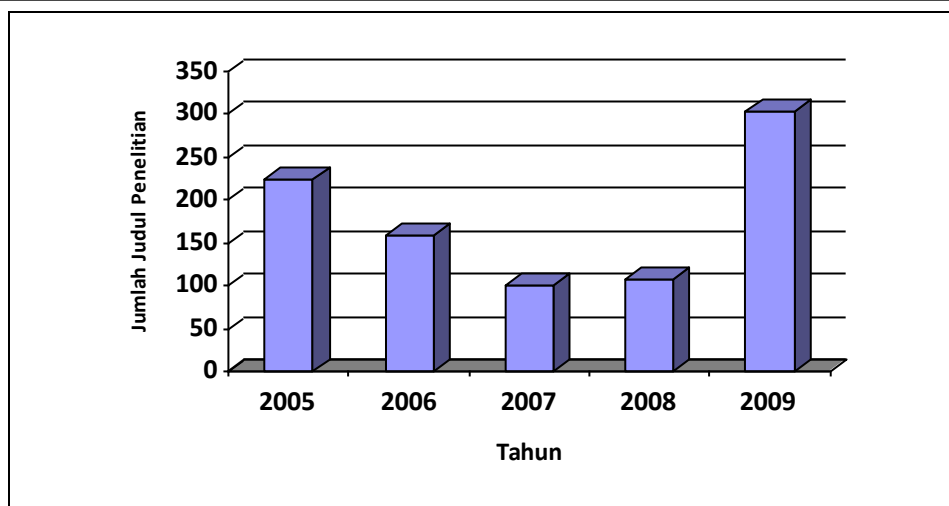


Gambar 3.3. Hasil Akreditasi Program Studi di Undip Tahun 2009

3.1.2. Penelitian

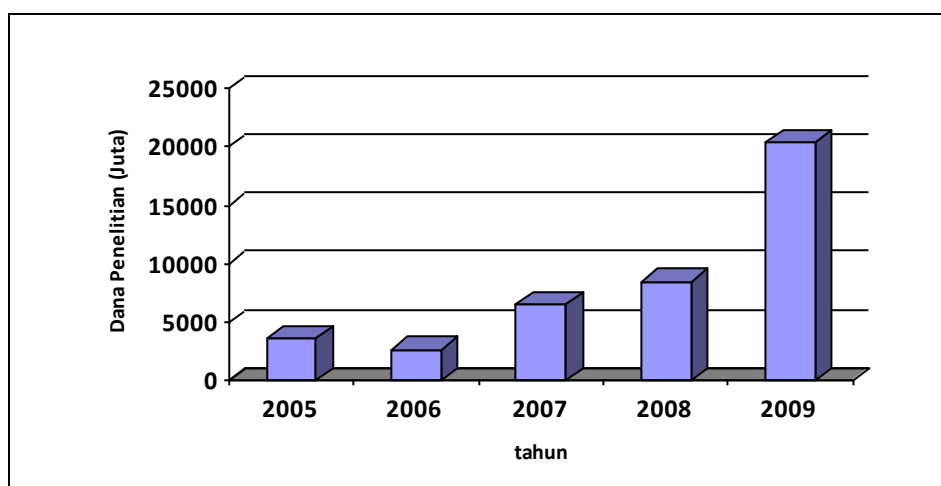
Pada tahun 2009, berdasarkan jumlah penelitian dari dana APBN: Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pasca, dan Penelitian Dasar, Lembaga Penelitian Undip menempati urutan ke 5 (lima) nasional Berdasarkan hal tersebut, Undip merupakan salah satu dari 6 (enam) Perguruan Tinggi di Indonesia yang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi terpilih sebagai *pilot project* desentralisasi penelitian. Undip sudah dipandang cukup mapan dalam hal penelitian, yang didasarkan banyaknya proposal penelitian lewat Dikti yang yang disetujui untuk dibiayai. Atas dasar itu, Undip diberikan kewenangan untuk melakukan desentralisasi penelitian, diberikan kewenangan melakukan review, menetapkan pemenang, dan melakukan monitoring.

Jumlah penelitian yang diterima Undip sejak tahun 2005-2009 di luar kerjasama, biasa disebut penelitian kompetitif berasal dari Dikti (Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pasca, Penelitian Dasar), dari Menristek (RUT, RUTI yang sejak tahun 2007 disebut insentif Penelitian Terapan dan Dasar) dan dari Dinas Pendidikan Jawa Tengah terlihat pada Gambar 3.5. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa ada penurunan jumlah penelitian (diluar kerjasama) secara keseluruhan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Meskipun demikian sebetulnya pada tahun 2007 untuk jumlah penelitian UNDIP yang didanai dari Menristek terjadi peningkatan yakni sejumlah 23 proposal, dan UNDIP menempati ranking V setelah ITB, UNIBRAW, IPB, dan UGM. Pada tahun yang sama jumlah penelitian Hibah Strategis Nasional, Hibah Doktor, Hibah Kompetitif Skala Prioritas I-IV, Hibah Publikasi Internasional I-IV, dan Hibah Kompetensi menduduki porsi yang cukup banyak sekitar 13,55 milyar. Pada tahun 2009 peningkatan sangat tajam pada jumlah penelitian juga disebabkan adanya program World Class University (WCU) yang telah berkontribusi terhadap jumlah judul penelitian sebanyak 13 judul yang merupakan program penelitian Teknologi Tepat Guna (TTG). Data jumlah penelitian sejak tahun 2005 hingga 2009 dalam Gambar 3.4



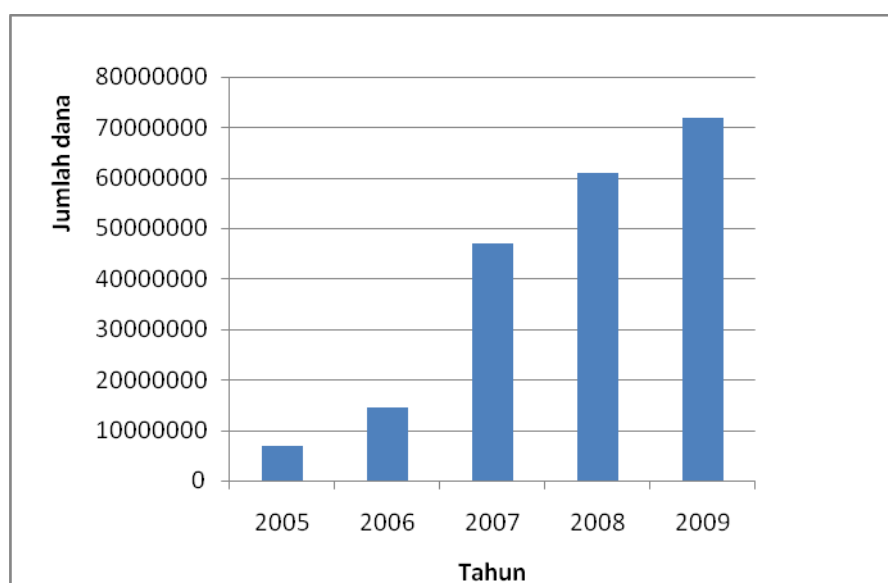
Gambar 3.4. Jumlah judul penelitian dari semua sumber dana (di luar kerjasama) dari tahun 2005 – 2009.

Selanjutnya untuk jumlah dana yang didapatkan oleh LPPM dari kegiatan penelitian kompetitif (diluar kerjasama) juga mengalami peningkatan secara gradual sejak tahun 2005 dan mencapai puncak maksimal pada tahun 2009. Program-program penelitian yang ditawarkan oleh DP2M-DIKTI seperti Hibah Kompetensi, Hibah Strategis Nasional, Hibah Doktor, Hibah Kompetitif, telah memberikan kontribusi perolehan dana yang cukup besar di LPPM hingga mencapai 20,35 milyar rupiah pada tahun 2009. Dana penelitian tersebut masih ditambah dengan program WCU yang diperoleh LPPM mencapai total dana Rp. 747.500.000,-, sebagaimana tersaji pada gambar 3.5



Gambar 3.5. Jumlah dana penelitian kompetitif (di luar kerjasama) yang diterima UNDIP dari tahun 2005– 2009.

Penelitian kerjasama dengan institusi pemerintah baik itu di tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, serta instansi pemerintah yang lain misalnya Perbankan, merupakan komponen penelitian utama dari 15 Puslit di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Undip. Beberapa Puslit seperti Puslit Lingkungan Hidup, Puslit Kajibang telah memiliki jaringan kerjasama yang solid dengan pihak Pemda lokal dan regional. (Gambar 3.7).



Gambar 3.6. Jumlah dana penelitian kerjasama yang diterima UNDIP dari tahun 2005–2009

Hasil penelitian yang dilakukan Dosen Undip dipublikasikan pada berbagai jurnal ilmiah mayoritas dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Undip melakukan pembinaan terhadap beberapa jurnal yang dikelola oleh staf akademik di lingkungan Undip. Daftar jurnal yang terakreditasi ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jurnal Terakreditasi di Lingkungan Undip

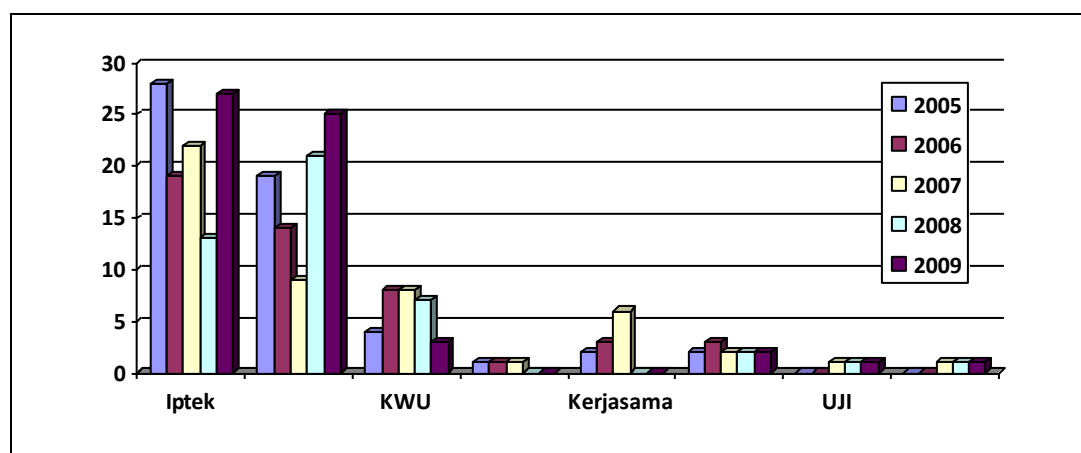
No	Fak/ Unit	Nama jurnal	SK Terakreditasi	Nilai Akreditasi	ISSN
1	Kedokteran	Media Medika Indonesiana	Terakreditasi SK No 08/DIKTI/KEP/2007 Tanggal 23 Agustus 2007	B	1410-5217
2	Teknik	Reaktor	Terakreditasi SK no 43/DIKTI/KEP/2008 Tanggal 6 Juli 2008	B	0852-0789

No	Fak/ Unit	Nama jurnal	SK Terakreditasi	Nilai Akreditasi	ISSN
3	Peternakan	Media Pengembangan Peternakan Tropis	Terakreditasi SK no 5a/DIKTI/KEP/2008 Tanggal 15 Desember 2008	B	0853-7291
4	Hukum	Masalah-Masalah Hukum	Terakreditasi SK no 83/DIKTI/KEP/2009 Tanggal 6 Juli 2009	B	0218-1389
5	Perikanan & Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	Terakreditasi SK no 83/DIKTI/KEP/2009 Tanggal 6 Juli 2009	B	0853-7291
6	LPPM	Journal of Coastal Development	Terakreditasi SK no 83/DIKTI/KEP/2009 Tanggal 6 Juli 2009	B	1410-5217

Disamping jurnal yang telah terakreditasi tersebut diatas Undip juga memiliki jurnal yang dikelola sivitas akademika sebanyak 57 jurnal. Keseluruhan jurnal ini telah digabungkan dalam sebuah portal jurnal elektronik Undip yang dapat diakses melalui <http://ejournal.undip.ac.id/>.

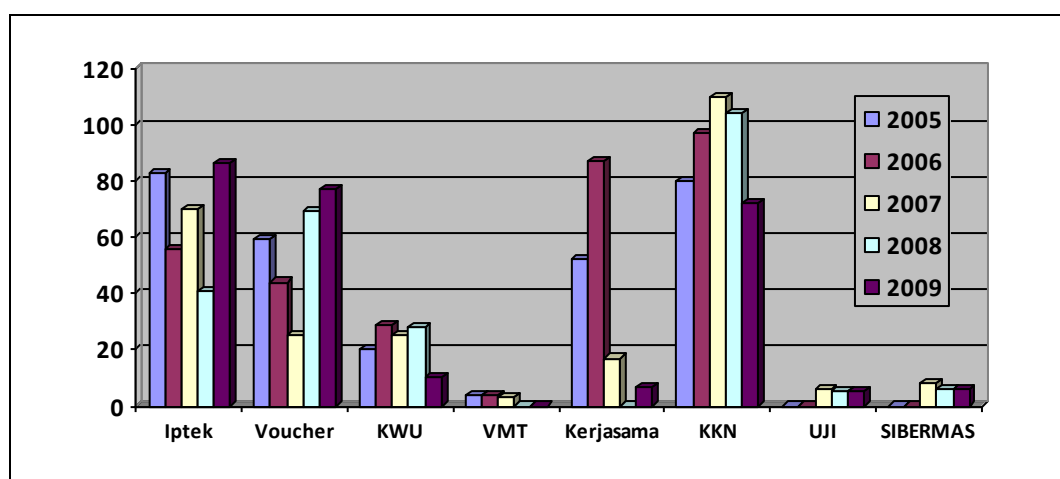
3.1.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas tri darma Undip. Dalam kurun waktu 2005–2009, total kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dikti sebanyak 163 kegiatan (Gambar 3.7). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 1.044 Dosen (Gambar 3.8). Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selalu diupayakan untuk dapat menerapkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para Dosen Undip.



Gambar 3.7. Perkembangan jumlah dan sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Undip pada tahun 2005 – 2009

Berbagai upaya terus dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian hasilnya secara kuantitatif belum menunjukkan peningkatan yang berarti (disebabkan terbatasnya dana yang tersedia sejak terjadinya krisis), tetapi secara relatif, Persentase proposal yang didanai dari tahun ke tahun terjadi peningkatan.

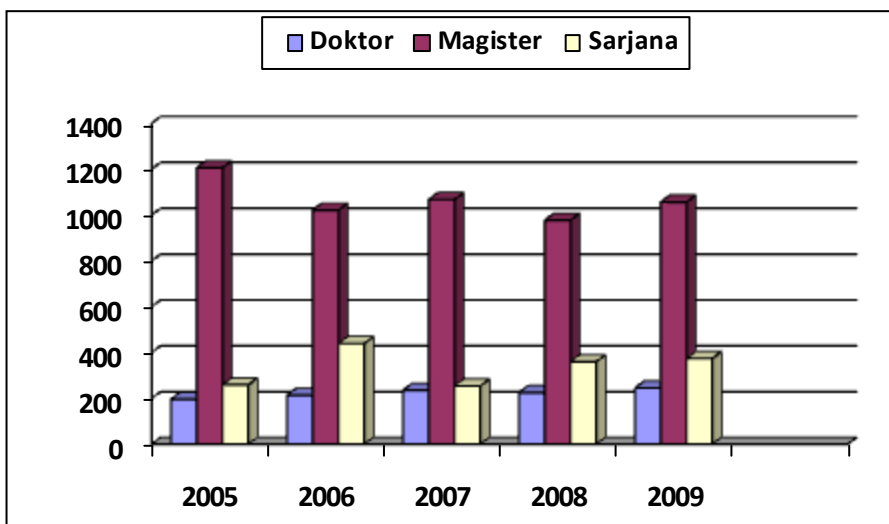


Gambar 3.8.Perkembangan jumlah dosen terlibat dan sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Undip pada tahun 2005-2009.

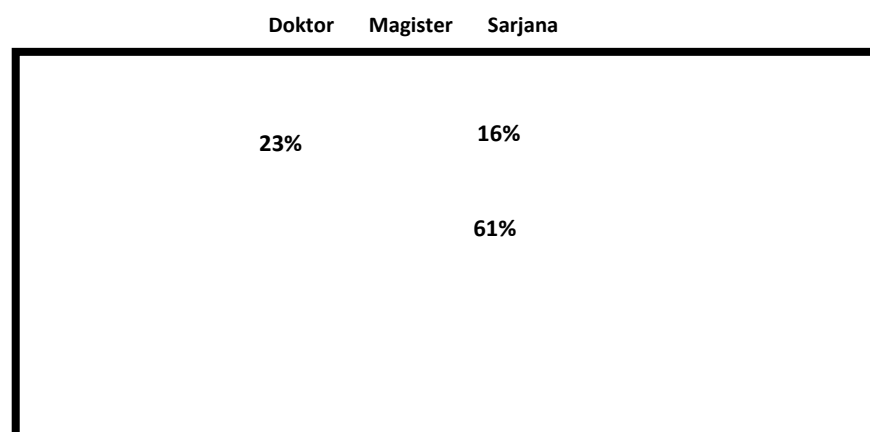
3.1.4. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya

A. Sumber Daya Manusia

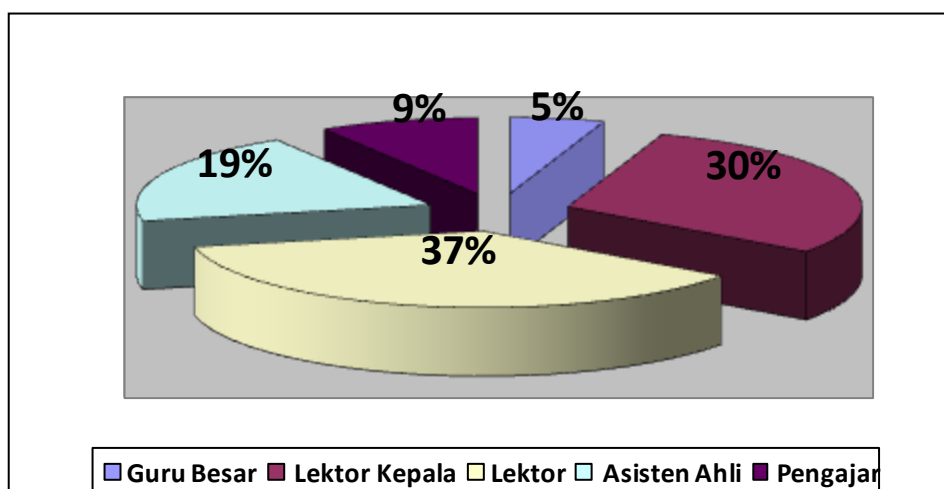
Upaya Undip untuk meningkatkan kualitas dosen dan staf administrasi terus menerus dilakukan dengan mendorong untuk mengikuti studi lanjut, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dosen didorong untuk mengikuti program pendidikan lanjut diluar negeri. Hambatan dalam mengikuti studi lanjut di luar negeri umumnya karena kendala bahasa Asing, terbatasnya beasiswa, dan kemampuan Undip untuk memberikan biaya studi lanjut. Hingga akhir tahun 2009, jumlah total Dosen tetap Undip 1675 orang, dengan tingkat pendidikan Doktor 263 orang, Magister dan Spesialis sebanyak 1056 orang, dan Sarjana sebanyak 374 orang. Perkembangan jumlah Dosen Undip berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 3.9, sedangkan Persentase Dosen Undip berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2009 ditampilkan pada Gambar 3.10, dan berdasarkan Jabatan Fungsional ditampilkan pada Gambar 3.11.



Gambar 3.9.Perkembangan jumlah Dosen UNDIP berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2005 – 2009.

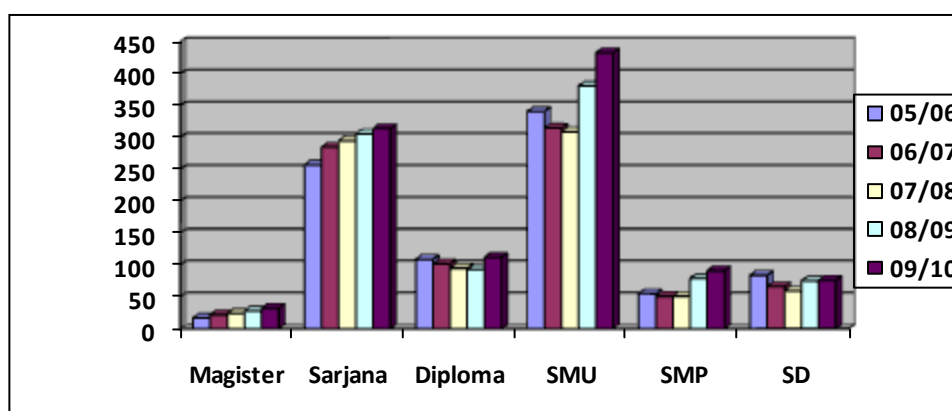


Gambar 3.10. Persentase jumlah Dosen Undip berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2009

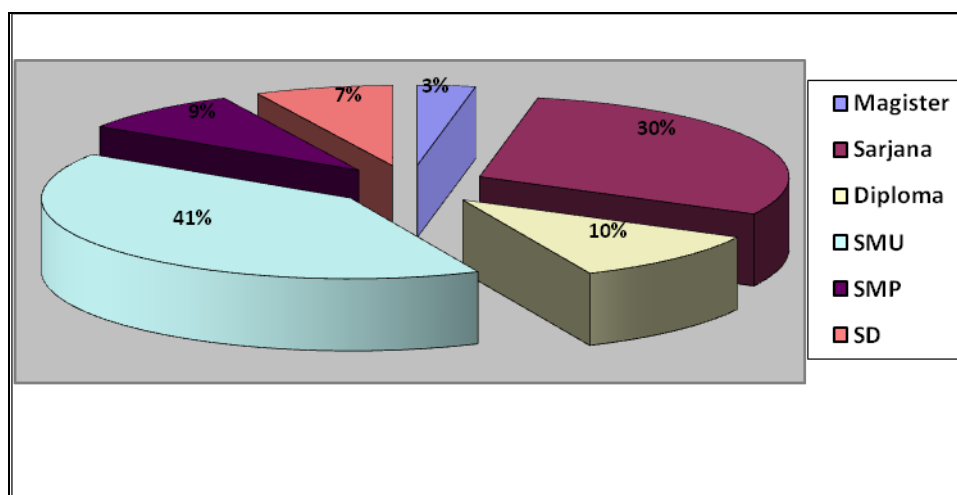


Gambar 3.11. Persentase jumlah Dosen Undip berdasarkan jabatan fungsional pada tahun 2009

Undip juga melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Staf Administrasi melalui sistem mutasi yang relatif telah berlangsung secara mapan. Mutasi dilakukan guna menghindari kejenuhan dan untuk meningkatkan wawasan, kinerja, dan jenjang karier para staf administrasi tersebut. Pengembangan staf administrasi dilakukan melalui pendidikan teknis dan fungsional serta studi lanjut. Data perkembangan jumlah Staf Administrasi berdasarkan tingkat pendidikannya ditampilkan pada Gambar 3.12. Persentase jumlah Staf Administrasi berdasarkan tingkat pendidikannya pada tahun 2009 ditampilkan pada Gambar 3.13.



Gambar 3.12. Perkembangan jumlah Staf Administrasi Undip Berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2005 – 2009



Gambar 3.13. Persentase jumlah Staf Administrasi Undip berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2009

B. Keuangan

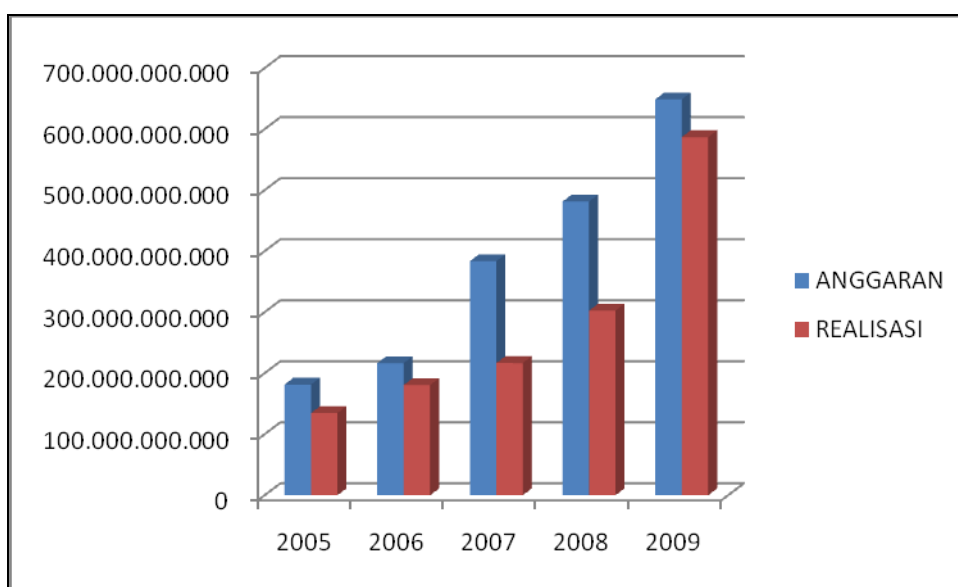
Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Undip telah mengalami perkembangan dalam pengelolaan anggaran, mengikuti perubahan sistem penganggaran yang diterapkan pemerintah. Pada tahun anggaran 2003 sampai 2004, pengelolaan anggaran Undip masih menggunakan pola 3 (tiga) dokumen, yaitu: 1) *Daftar Isian Proyek (DIP)*, 2) *Daftar Isian Kegiatan (DIK)*, dan 3) *Daftar Isian Kegiatan Suplemen (DIK-S)*. Sejak tahun anggaran 2005, sistem pengelolaan anggaran berubah menjadi pola 1 (satu) dokumen, yaitu *Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)*.

Perubahan pengelolaan anggaran tersebut mengakibatkan sistem realisasi anggaran, khususnya sumber dana PNBPN mengalami keterlambatan. Dampak dari kebijakan pengelolaan anggaran tersebut dirasakan menyulitkan oleh semua Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Berdasarkan jumlah anggaran yang dikelola Undip dalam kurun waktu lima tahun terakhir (tahun 2005–2009), telah terjadi peningkatan yang sangat besar pada Dana Alokasi Rupiah Murni dan PNBPN. Disamping itu, pada tahun anggaran 2004–2006, Undip memperoleh Dana Pengembangan (*grant/bantuan*) dari: 1) Ditjen Dikti, berupa Program Hibah Kompetisi sebesar Rp 46.118.159.000, 2) Bantuan Pemda dan Dewan Pendidikan sebesar Rp 2.000.000.000,- yang digunakan untuk pembangunan gedung Pascasarjana Lantai 3, dan sarana prasarana lainnya. Anggaran dana pengembangan Kampus Terpadu di Tembalang telah diupayakan melalui Syariah Loan dari *Islamic Development Bank (IDB)*. Direncanakan alokasi dana untuk pengembangan Kampus Undip tersebut sebesar US \$ 33 juta dari IDB, ditambah dengan dana pendamping pemerintah Indonesia sebesar US \$ 7,25 juta, sehingga total anggaran sebesar US \$ 40,25 juta. Dana tersebut untuk membiayai pembangunan Kampus Undip Terpadu, di dalamnya termasuk pembangunan *University Teaching Hospital*, Laboratorium Terpadu, dan *Training Center*. Perkembangan jumlah anggaran Undip pada tahun 2005–2009 ditampilkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2. Perkembangan Anggaran Undip 2005-2009

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	181.370.413.000	134.658.036.739	74,24
2006	216.466.801.000	180.478.410.916	83,37
2007	383.581.198.000	216.627.828.533	56,48
2008	481.273.176.000	302.568.029.424	62,87
2009	648.640.725.000	586.772.149.127	90,46

**Gambar 3.14** Perkembangan jumlah anggaran Undip tahun anggaran 2005–2009

C. Sarana Prasarana

Hingga akhir tahun 2009, jumlah lahan kampus Undip secara keseluruhan seluas 2.531.535 m², yang terdiri dari: 1) kampus Pleburan seluas 87.522 m², 2) Kalisari seluas 10.800m², 3) Kagok seluas 8.695 m², 4)Kampus Teluk Awur Jepara seluas 518.385 m², 5) Kampus LPWP Jepara seluas 8.816 m², 6) Kampus Mlonggo Jepara seluas 4.190 m², dan 7) kampus Tembalang seluas 1.893.127 m².

Pada kurun waktu 2002–2009, telah dilakukan penambahan aset baru berupa: 1) Gedung Kuliah Bersama (Gedung Prof. Soedarto SH), 2) Gedung Kuliah Jurusan Perikanan, 3) Gedung Kuliah fakultas Ekonomi, 4) Gedung

Kuliah Magister Manajemen, 5) Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran, 6) Gedung Kuliah dan Kantor Program Pascasarjana, 7) Gedung Laboratorium D III dan Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik, 8) Gedung Laboratorium Obat Tradisional (Bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah), 9) Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 10) Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, 11) Makam Keluarga Undip., 12) Gedung ICT, 13) SPBU Undip, 14) Masjid Undip, 15) Pagar, Parkir motor dan pintu gerbang Rusunawa, 16) Pagar keliling Kampus Undip dan 17) 2 Rumah Genset.

Hingga saat ini masih ada 5 (lima) fakultas yang berada di kampus Pleburan. Kedepan, seluruh Fakultas di lingkungan Undip akan berada di kampus Tembalang. Untuk pemindahan kampus tersebut, membutuhkan biaya yang sangat besar. Kerjasama dengan IDB direncanakan untuk merealisasikan hal tersebut, termasuk pembangunan *University Teaching Hospital*, Laboratorium Terpadu, dan *Training Center*.

Kondisi kampus Undip yang tersebar di beberapa tempat, dengan areal yang cukup luas, menimbulkan permasalahan dalam upaya pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Kondisi tersebut membawa konsekuensi biaya pemeliharaan dan kebersihan yang sangat besar. Kampus Kelautan Undip di Teluk Awur dan Laboratorium Pengembangan Wilayah Pantai (LPWP) di Pantai Kartini Jepara sesungguhnya merupakan aset Undip yang sangat potensial dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok (PIP) Undip. Namun sampai saat ini belum termanfaatkan secara optimal.

Kampus Kelautan Undip di Teluk Awur pada awalnya didesain untuk penyelenggaraan suatu fakultas, sehingga dilengkapi dengan berbagai fasilitas: gedung kuliah, kantor, perpustakaan, *hall*, ruang *teather*, laboratorium (Oseanografi Fisika, Oseanografi Kimia, Geologi Laut, *Wet Lab*. Remote Sensing), asrama mahasiswa, perumahan dosen dan karyawan, bengkel, *jetty*, peralatan selam (SCUBA *gear*), *rubber boat*, *speed boat*, dan kapal latih penelitian. Untuk dapat melakukan perawatan seluruh fasilitas tersebut dibutuhkan dana yang sangat besar, yang tidak mungkin dapat didukung dari dana pada tingkat jurusan. Hal yang hampir sama juga terjadi di Laboratorium Pengembangan Wilayah Pantai (LPWP) di Pantai Kartini

Jepara, yang berada di bawah Jurusan Perikanan Undip. Aset Undip tersebut sesungguhnya berpotensi untuk menjadikan Undip sebagai *center excellent for tropical coastal eco-development*. Untuk itu, upaya pemberdayaan aset Undip ini harus dirancang pada tingkat universitas, sehingga dapat optimal dimanfaatkan oleh berbagai unit di Undip dan di luar Undip, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

D. Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi di Undip sangat diperlukan untuk mendukung Visi Undip menjadi Universitas Riset pada tahun 2020 yang berfokus kepada pengembangan sistem informasi yang terintegrasi. Kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan sistem informasi :

1. Penyediaan Sistem Pendidikan berdasarkan Teknologi Informasi dan Kebutuhan Pasar
2. Pembangunan Sistem Jejaring Terintegrasi dengan aktifitas antara lain : menyelenggarakan sistem informasi secara terpusat melalui backbone universitas, mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi, mengembangkan sistem database untuk semua asset Universitas, dan menyelenggarakan sistem informasi perpustakaan terpusat.
3. Pengembangan Sistem Informasi *Branding dan Marketing* Universitas Diponegoro, dengan aktifitas antara lain: pengembangan sistem informasi dalam rangka branding dan marketing Undip kepada khalayak domestik dan internasional..

Arah pengembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi terdiri atas :

- Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur perangkat keras
- Peningkatan kualitas dan kuantitas sistem informasi terintegrasi
- Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia secara berkelanjutan

Secara histori, pertama kali website Undip dibuat pada tahun 1998 dengan hosting yang sangat terbatas menggunakan domain undip.ac.id.

Pada waktu itu website dikerjakan oleh pihak ketiga termasuk kepemilikan domain *undip.ac.id*. Pada tahun-tahun tersebut akses internet masih berbentuk dial-up dengan kecepatan yang sangat terbatas dan masih bersifat insidental. Pada tahun 2000 – 2005 website Undip sudah ada tetapi masih bersifat statis. Hanya fakultas teknik yang pada tahun 2004-2005 sudah mulai mengimplementasikan website setingkat fakultas dan jurusan, namun masih belum diurus dengan baik, bahkan banyak yang belum diisi kontennya. Baru pada tahun 2006 domain *undip.ac.id* dipindahkan ke mesin server di Kampus Undip Tembalang. Pada tahun 2006 - 2007, website Undip baru dirintis implementasinya untuk website yang bersifat dinamis. Namun demikian, banyak kendala masih dihadapi waktu itu. Bahkan tahun 2007, domain *undip.ac.id* belum bisa menembus pemeringkatan Webometrics.

Dalam kurun waktu 2006-2007 di Undip mulai dilakukan restrukturisasi pengelolaan website, jaringan internet dan infrastrukturnya, dan aplikasi internal terkait dengan teknologi informasi. Baru pada tahun 2008 dilakukan pembangunan infrastruktur jaringan internet ke masing-masing fakultas berbasis Fiber Optik, Developing Server and Storage System, serta Pembentukan Organisasi Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PLTIK) sebagai Koordinator Layanan Teknologi Informasi di Undip. Organisasi PLTIK ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Undip. Pada tahun 2008, website Undip baru mulai serius untuk dikelola dengan baik, namun masih belum diikuti oleh semua lini fakultas dan jurusan. Baru pada bulan Juli 2008 website Undip masuk di dalam pemeringkatan Webometrics yang berada pada peringkat 3857 tingkat dunia atau peringkat 16 di Indonesia. Akhir tahun 2009, Undip serius untuk menggarap website hingga seluruh unit di lingkungan Undip. Hasil dari kerja keras tersebut membuahkan hasil dimana Juli 2009 website Undip menempati peringkat 2779 dunia atau peringkat 12 nasional (Tabel 3.3) Motivasi dan pengubahan pola pikir dari webmaster dan pimpinan program studi menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan website ini hingga sekarang.

Tabel 3.3. Perkembangan peringkat website/domain Undip di World Webometrics Ranking

Tahun	Peringkat Dunia	Peringkat Indonesia
Januari 2010	2059	11
Juli 2009	2779	12
Januari 2009	3138	15
Juli 2008	3857	16
Januari 2008	Belum teranking	Belum teranking

Sebelum tahun 2007, sistem informasi akademik baru ada di Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Sementara itu, fakultas-fakultas lainnya masih bersifat manual. Untuk sistem informasi manajemen lainnya, repositori institusi, dan lain-lain belum dikembangkan.

Pada tahun 2006 - 2007, website Undip baru dirintis implementasinya. Banyak kendala masih dihadapi waktu itu. Website Undip pada kurun waktu tersebut masih bersifat statis dan masih jarang diupdate. Masing-masing fakultas juga masih belum mempunyai website, misalnya sudah punya tetapi masih tersebar hosting di luar Undip. Fakultas Teknik sudah memulai pengembangan website pada kurun waktu tersebut, namun masih banyak kendala yang dihadapi. Bahkan tahun 2007, domain undip.ac.id belum bisa menembus pemeringkatan Webometrics.

Dalam rangka untuk memberikan informasi internal maupun secara luas ke publik baik domestik maupun internasional maka Undip telah menyediakan situs web di Internet dengan alamat sebagai berikut:

- Website Undip bahasa Indonesia: <http://www.undip.ac.id>
- Website Undip bahasa Inggris : <http://www.en.undip.ac.id>

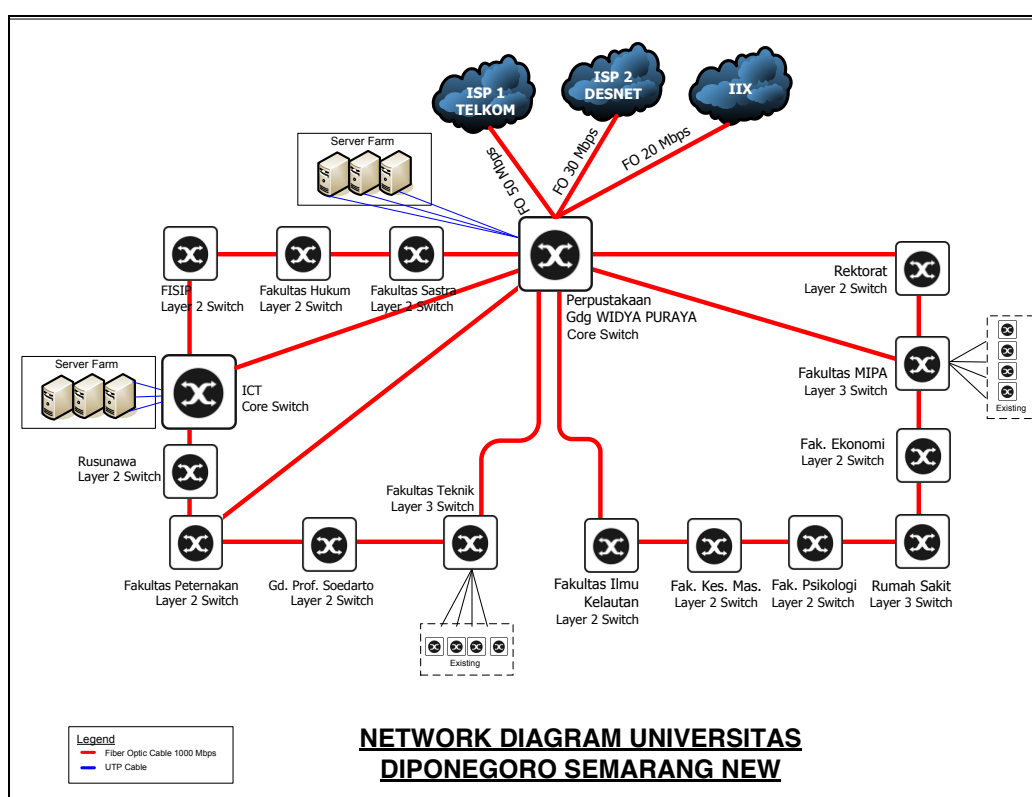
Kelengkapan informasi di situs tersebut terus ditingkatkan. Website Undip hingga kini sudah berkembang pesat berkat keberhasilan Undip mendorong dan menggerakkan hampir semua unit-unit di Undip untuk selalu berorientasi kepada sistem informasi yang dinamis dan up to date.

Undip menyediakan akses informasi melalui koneksi antar jaringan (*inter networking*) dengan jaringan Inherent dan jaringan global Internet. Bahkan kampus Undip Tembalang, Undip Pleburan, Undip Karyadi, dan

Undip Jepara sudah terkoneksi jaringan internet lokal melalui layanan Metro-E dengan total bandwidth sekitar 32 Mbps. Sementara itu, topologi jaringan internet di Kampus Undip Tembalang dengan kapasitas total 68 Mbps ditampilkan di Gambar 3.15. Total kapasitas *bandwidth* dari koneksi internet yang dilanggan Undip pada tahun 2009 adalah sebesar 25 Mbps, sementara perkembangan kapasitas bandwidth yang dilanggan Undip dari tahun ke tahun dimulai tahun 2007 ditampilkan di Tabel 3.4. Di waktu mendatang Undip mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kapasitas bandwidth internet termasuk Metro-E yang disesuaikan dengan perkembangan, khususnya jaringan global Internet.

Tabel 3.4 Perkembangan bandwidth internet yang dilanggan Undip

Tahun	Kapasitas Bandwidth Total
2009	25 Mbps
2008	2 Mbps
2007	512 Kbps



Gambar 3.15 Topologi jaringan Internet Undip area kampus Tembalang

Undip memanfaatkan sistem informasi untuk membantu hampir semua pekerjaan meliputi: sistem informasi perpustakaan (SIP), sistem informasi akademik (SIA), sistem informasi kepegawaian (SIK), sistem informasi keuangan (Host to Host) (SISKEU), sistem informasi eksekutif (SIE), dan lain-lain. Platform yang digunakan oleh masing-masing sistem adalah sama-sama berbasis web dan menggunakan teknologi database yang sama sehingga mudah untuk disinergikan. Hal ini dimungkinkan karena data yang digunakan adalah langsung terhubung dengan database dari sistem informasi sumbernya. Informasi yang disediakan sistem ini menggambarkan informasi *past experience*, namun sistem ini belum dapat mensimulasikan alternatif keputusan yang akan diambil. Undip tetap berkomitmen untuk mengembangkan sistem informasi ini menjadi lebih cerdas dan terintegrasi sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

1. **Sistem Informasi Registrasi:** berisi informasi jumlah mahasiswa baru, jumlah mahasiswa terdaftar, dan jumlah lulusan. Sistem informasi ini sudah implementasi di jaringan internet Undip mulai tahun 2009 hingga sekarang. Alamat website dari Sistem Registrasi Online adalah: <http://reg-online.undip.ac.id>

Program Sistem Informasi Registrasi Mahasiswa Baru: merupakan suatu program aplikasi yang memberikan informasi data secara lengkap dan akurat tentang mahasiswa baru di Undip. Informasi yang disajikan dalam program aplikasi ini antara lain :

- a. Jumlah mahasiswa baru menurut daerah provinsi,
- b. Jumlah mahasiswa baru berdasar agama,
- c. Jumlah mahasiswa baru berdasar bidang ilmu eksakta dan non eksakta,
- d. Daya tampung dan jumlah animo (peminat) program studi (5 tahun terakhir),
- e. Score tertinggi, terendah, rata-rata nilai masuk program studi (5 tahun terakhir),
- f. Jumlah mahasiswa baru berdasarkan jenjang pendidikan (5 tahun terakhir).

Sistem informasi Jumlah Mahasiswa Terdaftar Undip: merupakan program aplikasi yang memberikan informasi data secara lengkap mengenai mahasiswa baru dan lama yang terdaftar di Undip. Data-data dalam program aplikasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memantau perkembangan studi mahasiswa Undip. Informasi yang disajikan dalam program aplikasi ini antara lain :

- a. Jumlah mahasiswa baru menurut daerah provinsi,
- b. Jumlah mahasiswa baru berdasar agama,
- c. Jumlah mahasiswa baru berdasar bidang ilmu eksakta dan non eksakta,
- d. Daya tampung dan jumlah animo (peminat) program studi (5 tahun terakhir),
- e. Score tertinggi, terendah, rata-rata program studi (5 tahun terakhir).

Sistem Informasi Lulusan Undip: merupakan program aplikasi yang memberikan informasi secara lengkap tentang data lulusan mahasiswa Undip. Informasi yang disajikan dalam program aplikasi ini antara lain :

- a. Jumlah lulusan tiap periode wisuda,
- b. Jumlah lulusan tiap periode akademik,
- c. Jumlah lulusan menurut lama studi dan tahun angkatan tiap program studi yang ada di Undip,
- d. Jumlah lulusan menurut IPK mahasiswa dan tahun angkatan tiap program studi yang ada di Undip.

2. **Sistem Informasi Akademik (SIA):** merupakan sistem informasi berbasis web yang mengolah data-data akademik selama proses pembelajaran. Alamat website dari Sistem Informasi Akademik Undip adalah: <http://sia.undip.ac.id>. Hingga tahun 2009 ini hampir semua fakultas sudah menggunakan fasilitas SIA ini termasuk program studi-program studinya. Untuk Program Pascasarjana, baru empat program studi Sistem informasi Akademik ini. Sistem ini mengolah informasi berkaitan dengan :

- a. Rencana studi mahasiswa,
 - b. Presensi mahasiswa,
 - c. Evaluasi studi mahasiswa,
 - d. Jadwal dan pelaksanaan ujian,
 - e. Hasil studi mahasiswa
3. **Sistem Informasi Eksekutif (SIE):** adalah sistem informasi berbasis web yang menyediakan informasi bagi eksekutif sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan. Sistem ini menyarikan informasi yang berasal dari sistem informasi lainnya. Baru Fakultas Teknik saja yang sudah mengimplementasikan sistem ini. Alamat website dari sistem ini adalah: <http://sie.ft.undip.ac.id>
4. **Sistem Informasi Evaluasi Belajar Mengajar (EVA-PBM):** adalah sistem informasi berbasis web yang menyediakan antar muka bagi mahasiswa untuk memberikan evaluasi tentang proses belajar mengajar. Mahasiswa cukup login menggunakan login SIA dan mereka bisa memberikan evaluasi tentang proses belajar mengajar untuk mata kuliah-mata kuliah yang sudah diikuti. Alamat website dari sistem informasi evaluasi belajar mengajar ini adalah: <http://evaluasi.undip.ac.id>
5. **Sistem Informasi Ketenagaan:** merupakan sistem informasi atau program aplikasi untuk mengelola data ketenagaan administrasi yang menyangkut pangkat, jabatan, golongan, jabatan fungsional, jabatan struktural, tingkat pendidikan dan sejenisnya. Sistem informasi ini sudah berhasil dibangun antarmukanya, akan diimplementasikan pada tahun 2010 ini. Informasi yang disajikan dalam program aplikasi ini antara lain :
- a. Daftar pejabat struktural rektorat,
 - b. Daftar pejabat struktural lembaga,
 - c. Daftar pejabat struktural UPT,
 - d. Daftar pejabat pengelola pascasarjana,
 - e. Daftar pejabat struktural dosen dan administrasi,
 - f. Jumlah tenaga administrasi menurut golongan,

- g. Jumlah tenaga administrasi yang berhasil mengikuti pendidikan pelatihan perjenjangan dan teknisi,
- h. Jumlah tenaga pustakawan,
- i. Jumlah tenaga teknisi,
- j. Jumlah PNS yang telah purna tugas,
- k. Daftar tenaga administrasi menurut unit kerja.

Untuk mengelola sumber daya tenaga pengajar yang menyangkut pangkat, jabatan, golongan, jabatan fungsional, jabatan struktural, tingkat pendidikan, kepakaran dan sejenisnya, diperlukan sistem informasi yang baik. Program Sistem Informasi ketenagaan Dosen Undip merupakan program aplikasi yang memberikan informasi mengenai ketenagaan dosen. Informasi yang diberikan mencakup :

- a. Jumlah dosen tetap menurut jabatan akademik,
- b. Jumlah dosen tetap menurut golongan,
- c. Jumlah dosen tetap yang mengikuti pendidikan lanjut di dalam negeri maupun di luar negeri,
- d. Jumlah dosen tetap yang lulus pendidikan di dalam negeri maupun luar negeri,
- e. Jumlah bantuan dosen Undip sebagai pejabat struktural di PTS,
- f. Jumlah dosen tidak tetap menurut fakultas dan pendidikan tertinggi,
- g. Jumlah dosen yang telah purna tugas,
- h. Daftar nama dosen fakultas dan kepakarannya.

6. **Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terpadu:** merupakan aplikasi perencanaan dan penganggaran bagi fakultas, lembaga, dan unit di lingkungan Undip. Hingga tahun 2009, sistem informasi ini sudah terbangun dengan cukup baik tetapi belum lengkap. Informasi yang diolah berupa :
- a. Rencana program dan kegiatan,
 - b. Rencana anggaran biaya.

7. **Sistem Informasi Barang Milik Negara:** digunakan untuk sistem informasi sarana dan prasarana yang dipunyai oleh Undip. Sistem

informasi ini menyimpan informasi persediaan dan perkiraan-perkiraan asset tetap, dan juga akuntansi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan.

Dokumen yang disajikan dari sistem informasi ini adalah :

- a. Inventaris (BI) intrakomtabel,
- b. Inventaris (BI) ekstrakomtabel,
- c. Barang bersejarah,
- d. Persediaan,
- e. Inventaris barang (KIB) tanah,
- f. Inventaris barang (KIB) bangunan gedung,
- g. Inventaris barang (KIB) alat angkutan bermotor,
- h. Inventaris lainnya (DIL),
- i. Inventaris ruangan,
- j. BMN semesteran,
- k. BMN tahunan,
- l. Kondisi barang.

8. **Sistem Akuntansi Keuangan Negara:** merupakan sistem informasi yang menampilkan jurnal neraca keuangan Undip. Namun demikian hingga tahun 2009 sistem ini belum berhasil dibangun. Jurnal-jurnal yang disajikan meliputi :

- a. Jurnal perkiraan neraca,
- b. Jurnal anggaran,
- c. Jurnal pendapatan,
- d. Jurnal belanja.

Sebagai biro yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem informasi BAPSI berhubungan dengan biro maupun unit lain di Universitas. Data berkaitan dengan akademik, kepegawaian, keuangan, dan perlengkapan berasal dari BAA, BAK, dan BAUK.

Beberapa sistem informasi yang ada di Undip sekarang ini masih menggunakan platform teknologi yang berbeda-beda dan belum terintegrasi. Selain itu struktur database yang berbeda-beda juga menyulitkan integrasi sistem informasi yang ada. Sebagian besar

sistem informasi masih belum berbasis web. Di sisi lain perkembangan teknologi yang ada sekarang ini sudah berbasis web yang dapat berintegrasi dengan layanan jaringan global Internet. Oleh karena itu, jika Sistem Informasi di atas dapat implementasi semua maka diharapkan sistem pertukaran informasi dan basis data di lingkungan Undip menjadi lebih efisien.

9. **Undip E-Learning System:** merupakan sistem informasi yang memfasilitasi sistem pembelajaran atau kuliah online. Saat ini Undip telah mengembangkan sistem pembelajaran elektronik berbasis web melalui Internet. Sarana ini sangat mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di Undip. Alamat website untuk media pembelajaran tersebut adalah **<http://kulon.undip.ac.id>**. Dalam perkembangannya, sistem kuliah tersebut berkembang secara visual menjadi Virtual Class dengan alamat di: **<http://vclass.undip.ac.id>**. Dengan memanfaatkan jaringan global Internet akan memudahkan aksesibilitas bagi semua sivitas akademika. Situs tersebut digunakan untuk mendukung pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*SCL=Student Centered Learning*). Komunikasi tentang pembelajaran ini dapat dilakukan dalam forum di situs tersebut secara elektronik. Fasilitas ini sangat mendukung visi Undip untuk menuju Universitas Riset.

10. **Undip Webmail:** merupakan sistem informasi untuk memfasilitasi komunikasi berbasis elektronik dalam bentuk email. Alamat website fasilitas ini adalah: **<http://webmail.undip.ac.id>** yang berbasis web di server Undip. Email server tersebut menyediakan email account bagi dosen, mahasiswa, lembaga, dan unit dengan kapasitas 500 MB tiap account. Di waktu mendatang kapasitas mail server akan selalu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan Undip. Salah satu hal yang diperhatikan adalah peningkatan kuota mail account.
 Adapun domain email yang disediakan :
 - a. Dosen-dosen : namadosen@undip.ac.id,

- b. Mahasiswa : namamahasiswa@student.undip.ac.id,
- c. Lembaga, dan unit : namalembagaunit@undip.ac.id.
- d. Alumni: namaalumni@alumni.undip.ac.id

11. Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa (e-Procurement):

Fasilitas sistem informasi yang ada juga sudah dimanfaatkan dalam proses pengadaan barang secara elektronik (e-Procurement). Dimulai pada tahun 2009, fasilitas internet telah digunakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) Undip untuk melaksanakan lelang secara elektronik beberapa paket pengadaan dengan total nilai lebih dari 15 milyar rupiah. Nilai paket yang dilelang secara elektronik ini terus meningkat sejalan dengan tuntutan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas yang semakin baik. Ke depan, pemanfaatan sistem informasi dalam proses pengadaan barang/jasa ini diharapkan akan semakin dominan tidak hanya bagi kepentingan internal Universitas Diponegoro namun juga dapat pula melayani instansi pemerintah lainnya. Alamat web <http://www.lpse.undip.ac.id>

Semua sistem informasi tersebut sangat perlu diintegrasikan secara menyeluruh agar sistem birokrasi, proses belajar mengajar, maupun sistem manajemen informasi di lingkungan Undip menjadi lebih akuntabel dan efisien.

Beberapa hal berikut perlu diimplementasikan dan dilanjutkan untuk tahun-tahun mendatang, yaitu:

- Social Networking Undip (kanal Twitter, Facebook serta Blog Komunitas)
- Training serta Sosialisasi Sistem Informasi Akademik
- Optimalisasi konten UNDIP-IR yang sudah menempati ranking 49 dunia
- Optimalisasi konten dan inlink untuk Domain Undip yang sudah menempati 10 besar Indonesia
- Undip memiliki IP Public sendiri
- Undip memiliki IPV6 sendiri (siap deploy)

- Koneksi Inherent 1 Gbps
- Koneksi Internasional 80 Mbps
- Koneksi Domestik 70 Mbps
- Pengembangan portal alumni dan mahasiswa serta sistem informasinya
- Optimalisasi weblog mahasiswa, alumni, dosen, dan staf
- Penguatan indeksasi website di mesin pencari: Yahoo, Google, Exalead, dan Bing.
- Pengembangan mobile computing: aplikasi blackberry Undip, ovid Undip, dan lain-lain.

Selain itu, Undip juga telah mengembangkan Stasiun Radio dengan nama Pro Alma FM di bawah pengelolaan Radio Suara Undip. Radio Pro Alma FM mendapat dukungan operasional dari para mahasiswa, dosen, dan alumni yang terseleksi. Radio tersebut tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas penyebaran informasi, namun juga menjadi ajang bagi para mahasiswa dari berbagai program studi untuk mengembangkan kompetensinya. Saat ini sedang diujicobakan kemungkinan pengoperasian radio tersebut secara lebih profesional, bekerjasama dengan alumni.

3.2. Kondisi Kinerja Layanan Tahun 2009

Dalam pelaksanaan layanan, Undip selalu berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Universitas. Dari tujuan universitas ini dikembangkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dan indikator kinerja yang menunjukkan keberhasilan pencapaian tersebut.

Tujuan Pertama :

Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut ditunjukkan dengan keberhasilan Undip dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2009

Sasaran Satu**Besarnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan akademiknya**

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang yang sesuai dengan akademiknya	%	90	80	88,8
2	Persentase sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 4 tahun	%	10	13	130
3	Persentase Magister yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 2 tahun	%	22	9	41
4	Persentase doktor yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 3 tahun	%	1	2	200
5	Persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$	%	70	78	111
6	Persentase pasca sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,50$	%	50	51	102

Sasaran Dua**Masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus lebih pendek**

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL > 500	%	30	15	50
2	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi	%	100	70	70

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
3	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan memanfaatkan <i>software</i> dalam dunia kerja (selain MS Office)	%	50	20	40

Sasaran Tiga

Gaji pertama yang diterima oleh lulusan mencapai beberapa kali upah minimum

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Persentase lulusan memiliki gaji pertama sebanyak dua kali UMR lokal	%	100	40	40 %
2	Persentase lulusan memiliki gaji pertama sebanyak tiga kali UMR lokal	%	40	10	25 %

Sasaran Empat

Banyaknya jumlah program pasca sarjana yang berkualitas dan besarnya persentase lulusan sarjana yang melanjutkan studi pasca sarjana

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Jumlah program studi (PS) pasca sarjana	PS	50	36	72 %
2	Persentase jumlah mahasiswa pasca	%	30	17,5	58 %
3	Jumlah master yang dihasilkan oleh program pasca sarjana per tahun	lulusan	1990	1253	63 %
4	Jumlah doktor yang dihasilkan oleh program	lulusan	100	31	31 %

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
	pasca sarjana				
5	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi pasca sarjana di Indonesia	persen	5	4	80%
6	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi pasca sarjana di luar negeri	persen	1	0,5	50%
7	Jumlah mahasiswa pasca sarjana	mhs	5500	5624	102%
8	Jumlah mahasiswa program profesi	mhs	600	581	97%
9	Jumlah mahasiswa program dokter spesialis	mhs	480	752	156%

Tujuan Kedua

Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Sasaran Satu

Banyaknya penelitian yang memberikan hasil yang dapat dipublikasikan baik tingkat nasional maupun internasional

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Persentase staf akademik penelitian yang didanai oleh dana hibah nasional	%	54	24,1	44,6 %
2	Persentase staf akademik penelitian yang didanai oleh dana hibah internasional	%	2,5	0	0

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
3	Persentase staf akademik mempublikasikan hasil riset di jurnal terakreditasi	%	38	16,1	28.9%
4	Persentase staf akademik mempublikasikan hasil riset di jurnal internasional	%	9,3	3,8	36 %
5	Persentase kegiatan PKM-penelitian yang diusukan dana dikti	%	50	35	70%

Sasaran Dua

Banyaknya penelitian yang memberikan hasil yang dapat diaplikasikan ke masyarakat

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Jumlah penelitian yang berorientasi pada paten dan komersialisasi	Satuan	60	50	83%
2	Jumlah paten yg dihasilkan	Satuan	40	30	75%
3	Jumlah paten yang berhasil dikomersialkan melalui lisensi	Satuan	11	9	82%
4	Jumlah kerjasama dengan industri	Satuan	50	38	76%
5	Jumlah PKMM dan PKMT	Kegiatan	30	20	67%

Sasaran Ketiga

Berkembangnya beberapa kalangan masyarakat karena partisipasi Undip

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Persentase staf akademik	%	47	61	130 %

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
	yang melakukan pengabdian masyarakat				
2	Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata	%	100	100	100 %
3	Jumlah civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan sosial terutama dalam penanggulangan bencana	Orang	500	440	80 %
4	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan sosial terutama dalam penanggulangan bencana	UKM	5	4	80 %
5	Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	%	20	12	60 %

Tujuan Ketiga

Mengembangkan jiwa *entrepreneurship* pada seluruh warga kampus

Sasaran Satu

Lahirnya usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung oleh jiwa *entrepreneurship*

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Jumlah dosen yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	Orang	100	60	60%
2	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	Orang	1000	900	90%
3	Jumlah usaha yang didirikan oleh mahasiswa dan dapat berkelanjutan	Unit	25	15	60 %

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
5	Jumlah unit RGA (<i>Revenue Generating Activities</i>)	Unit	10	3	30 %

Tujuan Keempat

Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Sasaran Pertama

Pelayanan staf akademik dan staf administratif yang profesional

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik	Indeks	4	2,8	70 %
2	Indeks kepuasan mahasiswa dalam pelayanan non-akademik	Indeks	4	3,2	80 %
3	Indeks kepuasan alumni/masyarakat terhadap pelayanan non-akademik	Indeks	4	2,8	70 %
4	Persentase dosen yang bergelar master dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan	Persen	80	70	87,5%
5	Persentase dosen yang bergelar doktor dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan	Persen	15	14	93,3%
6	Persentase staf administrasi bergelar sarjana	Persen	40	30	75%
7	Persentase staf administrasi	Persen	3	3	100 %

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
	bergelar master				
8	Persentase ketepatan waktu pelayanan pengolahan data	Persen	80	75	93,8%
9	Persentase jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi dengan baik	Persen	60	40	67%

Sasaran Kedua

Staf akademik dan staf administratif memiliki kapabilitas

Tingkat keberhasilan sasaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Persentase staf administrasi yg mengikuti diklat pimpinan	Persen	10	2,5	25 %
2	Persentase pegawai yang mendapatkan predikat kinerja "Baik",	Persen	80	70	87,5%
3	Persentase dosen yang mendapatkan predikat kinerja "Baik" dari hasil evaluasi mengajar,	Persen	80	70	87,5%
4	Persentase pegawai/staf yang berkinerja "Baik" dari hasil pengukuran kinerja individual,	Persen	80	75	93,7%

Sasaran Ketiga

Tata kelola penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yang akuntabel

Keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan akuntabilitas dalam tata kelola penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi didukung oleh penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) oleh Undip. Tingkat keberhasilan pencapaian program tersebut ditunjukkan oleh indikator kinerja program dan tingkat pencapaiannya sebagai berikut :

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Indeks kepuasan pegawai dalam tata pengelolaan keuangan	Indeks	4	3,4	85
2	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan kepegawaian	Indeks	4	3,2	80
3	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan umum	Indeks	4	3,2	80
4	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan informasi dan pengelolaan data elektronik	Indeks	4	2,1	52,5
5	Persentase ketepatan waktu pelaporan keuangan	Persen	100	100	100 %
6	Rata-rata kecepatan pelayanan keuangan	Hari	7	15	50 %
7	Rata-rata kecepatan pendistribusian informasi kepegawaian	Hari	2	2	100 %
8	Persentase staf administrasi yang dapat naik pangkat tepat waktu	Persen	25	23	92 %
9	Persentase dosen yang dapat naik pangkat tepat waktu	Persen	25	11	44 %
10	Persentase pegawai yang berkinerja baik yang mendapatkan reward	Persen	10	8	80 %
11	Rata-rata kecepatan pelayanan umum	Hari	2	3	66 %
12	Rata-rata kecepatan pelayanan akademis	Jam	1	1	100 %
13	Persentase aset tetap yang berfungsi dengan baik	Persen	90	80	88 %
14	Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan pelayanan informasi	Menit	5	10	50 %

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
15	Rata-rata kecepatan pengolahan data informasi	Hari	5	10	50 %
16	Persentase jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi dengan baik	Persen	60	50	83 %

Sasaran Empat

Kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi

Tingkat keberhasilan pencapaian program tersebut ditunjukkan oleh indikator kinerja program dan tingkat pencapaiannya sebagai berikut :

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Nilai kesehatan finansial organisasi	Persen	56	58	103 %
2.	Persentase Pembiayaan dari organisasi publik dan organisasi non-profit luar negeri	Persen	2	1	50 %
3.	Persentase pembiayaan dari mitra dalam negeri	Persen	2	2	100 %
4.	Persentase pembiayaan dari mahasiswa	Persen	43	60	139 %
5.	Rata-rata unit cost pendidikan mahasiswa per-tahun	Rp (juta)	18	14,7	81 %

3.3. Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja sasaran diselaraskan dengan standar pelayanan minimum yang diberikan oleh Undip dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia

- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2000 tentang Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 8) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2002
- 9) Keputusan Presiden RI No. 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden RI No. 47 Tahun 2002
- 10)Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- 11)Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- 12)Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- 13)Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.186/O/2002 tentang STATUTA Universitas Diponegoro
- 14)Peraturan Mendiknas No.65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro

3.3.1. Pengukuran Standar Pelayanan untuk Perspektif *Stakeholders*

Standar Pelayanan minimal yang dimaksud dalam perspektif *stakeholders* ini merupakan standar pelayanan yang dapat dirasakan oleh

para *stakeholders* Undip secara lebih luas mengenai kiprahnya dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat digambarkan dengan indikator-indikator *outcomes* sebagai berikut :

1. Persentase lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan bidang akademiknya

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam mendidik mahasiswa sehingga dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan yang dpt bekerja sesuai dengan bidang akademiknya tahun tertentu}}{\text{Jumlah lulusan tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar persentase lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan bidang akademiknya, semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Persentase staf akademik dalam penelitian nasional, internasional, publikasi nasional internasional.

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan sumbangan hasil penelitian yang didanai oleh pendanaan nasional dan internasional serta mempublikasikannya pada jurnal nasional dan/atau internasional.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah staf akademik yg melakukan penelitian dg dana nasional, internasional dan mempublikasikan hasil penelitian tingkat nasional dan internasional}}{\text{Jumlah staf edukatif}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar persentase jumlah staf yang melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Persentase lulusan yang mendapat gaji pertama dua kali/tiga kali UMR

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Undip dalam mendidik mahasiswa agar lulusannya dapat diserap pasar kerja atau menciptakan lapangan kerja dan mendapatkan gaji atau pendapatan pertama dua kali atau tiga kali UMR.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah lulusan yang mendapat gaji atau pendapatan pertama 2 atau 3 kali UMR

Jumlah lulusan X100%

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase yang ditunjukkan semakin baik kinerja dari Universitas Diponegoro.

4. Jumlah penelitian yang berorientasi paten dan jumlah paten yang dilisensikan

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Undip dalam mengelola sumber daya manusianya terutama staf akademik dalam menghasilkan penelitian yang berorientasi paten dan dapat dikomersialkan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah penelitian yang berorientasi paten dan/atau jumlah paten yang dilisensikan pada tahun tertentu.

Indikator dalam Standar Pelayanan Untuk Perspektif *Stakeholders* yang ditunjukkan dalam Persentase pada point 1, 2, dan 3 dan 4 di atas dijabarkan dalam beberapa standar pelayanan yang lebih rinci pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) Tri Dharma Perguruan Tinggi (lihat SPM A), yang terdiri dari :

- Standar Pelayanan Minimum Pendidikan DIII dan S1 (lihat SPM A.1.)
- Standar Pelayanan Minimal Pasca sarjana (lihat SPM A.2)
- Standar Pelayanan Minimum Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (lihat SPM A.3)

- Standar Pelayanan Minimum Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (lihat SPM A.4)
- Standar Pelayanan Minimum Kemahasiswaan (lihat SPM A.5)

3.3.2. Pengukuran Standar Pelayanan untuk Perspektif Administrasi dan Keuangan

Standar pelayanan minimal yang dimaksud dalam perspektif administrasi dan keuangan ini merupakan standar pelayanan yang harus dipenuhi Universitas Diponegoro dalam kaitannya dengan pengelolaan administrasi keuangan yang ditunjukkan dengan indikator-indikator outcomes sebagai berikut :

1. Nilai Kesehatan Finansial Organisasi,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam mengelola sumber daya keuangannya sehingga mampu mencapai tingkat kesehatan finansial organisasi yang diharapkan oleh pemerintah.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Diukur dengan menggunakan pedoman penentuan tingkat kesehatan finansial yang diterbitkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi nilai kesehatan finansial organisasi, semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Nilai Tingkat Kinerja Pelayanan,

Nilai tingkat kinerja pelayanan ini merupakan kumpulan indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholders* antara lain tentang ketepatan pelaporan keuangan, pelayanan keuangan, pelayanan umum, distribusi informasi kepegawaian, dan distribusi layanan informasi dan pengolahan data.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Diukur dengan menggunakan pedoman penentuan tingkat kinerja pelayanan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Standar Operasional yang telah dibuat dengan satuan dalam hari, jam dan menit.

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi nilai tingkat kinerja organisasi, semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Persentase Pembiayaan Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit Luar Negeri Terhadap Total Anggaran Undip,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam membina hubungan dan menjalin kerjasama dengan mitra-mitranya di luar negeri sehingga mampu menghasilkan dana dari luar negeri untuk menopang pembiayaan Universitas Diponegoro.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah dana yang akan diperoleh dari organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri dalam tahun tertentu

$$\frac{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh Untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu}}{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran Undip, semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Persentase Pembiayaan Pemerintah Terhadap Total Anggaran Undip,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam membina hubungan dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah sehingga mampu menghasilkan dana untuk menopang pembiayaan Undip.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah dana yang akan diperoleh dari pemerintah dalam tahun tertentu

$$\frac{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh}}{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh}} \times 100\%$$

untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu

Ukuran keberhasilan :

Semakin rendah persentase pembiayaan pemerintah terhadap total anggaran Undip, semakin baik kinerja yang dicapai.

5. Persentase Pembiayaan dari Mitra Dalam Negeri terhadap Total Anggaran Undip,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam membina hubungan dan menjalin kerjasama dengan mitra non pemerintah dalam negeri sehingga mampu menghasilkan dana untuk menopang pembiayaan Undip.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah dana yang akan diperoleh dari mitra dalam negeri dalam tahun tertentu

Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu

X 100%

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase pembiayaan dari mitra dalam negeri terhadap total anggaran Undip, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. Persentase Pembiayaan dari Mahasiswa terhadap Total Anggaran Undip,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam menjangkit minat mahasiswa sehingga mampu memberikan kontribusi dana untuk menopang pembiayaan Undip.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah dana yang akan diperoleh dari mahasiswa dalam tahun tertentu

Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu

X 100%

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase pembiayaan dari mahasiswa terhadap total anggaran Undip, semakin baik kinerja yang dicapai.

7. Unit Cost Pendidikan per Mahasiswa per Tahun,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur biaya pendidikan per mahasiswa per tahun di Undip.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah realisasi penggunaan anggaran belanja}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Realisasi unit cost dikatakan baik jika unit cost sama atau melebihi standar cost yang dikeluarkan oleh Dikti.

8. Persentase aset tetap yang berfungsi dengan baik

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam mengelola sarana prasarana agar berfungsi dengan baik dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas Undip.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah aset tetap yang berfungsi dengan baik}}{\text{Total jumlah aset tetap}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Realisasi aset tetap yang berfungsi dengan baik semakin besar persentasenya, semakin baik kinerja yang dicapai.

9. Persentase sistem informasi manajemen yang berfungsi dengan baik

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam mengelola sistem informasi manajemen. Sistem informasi ini sangat mendukung keberhasilan Undip menjadi universitas riset serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah SIM yang berfungsi dengan baik}}{\text{Total jumlah SIM}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Realisasi SIM yang berfungsi dengan baik ditunjukkan semakin banyaknya persentase, semakin baik pula kinerja yang dicapai.

Standar pelayanan minimal **Untuk Perspektif Administrasi dan Keuangan** ini dijabarkan dalam beberapa standar pelayanan yang lebih rinci yang terdiri atas:

- a. Standar Manajemen Umum dan Keuangan (lihat SPM B)
- b. Standar Pelayanan Administrasi (lihat layanan C)
 - Standar Pelayanan Administrasi Akademik (lihat SPM C.1.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Umum & Keuangan (lihat SPM C.2.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Kemahasiswaan (lihat SPM C.3.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (lihat SPM C.4.)

3.3.3. Pengukuran Standar Pelayanan Untuk Perspektif Proses Internal

Standar pelayanan minimal yang dimaksud dalam perspektif proses internal ini merupakan standar pelayanan yang harus dipenuhi Universitas Diponegoro dalam kaitannya dengan pelaksanaan pelayanan sesuai dengan standar mutu sehingga mampu memberikan pelayanan akademik dan non akademik yang memuaskan bagi para stakeholders yang ditunjukkan dengan indikator-indikator outcomes sebagai berikut :

1. Rata-rata indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik Undip

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan akademik berkualitas kepada mahasiswa.

Ketentuan skala kepuasan :

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode likert dengan skala pengukuran 4. Kategori ukuran skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4
Sangat tidak puas	Tidak puas	Puas	Sangat puas

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Total skor persepsi responden}}{\text{Total responden}}$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik Undip, semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Rata-rata indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan non akademik berkualitas kepada mahasiswa.

Ketentuan skala kepuasan :

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 4. Kategori ukuran skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4
Sangat tidak puas	Tidak puas	Puas	Sangat puas

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Total skor persepsi responden}}{\text{Total skor responden}}$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan terhadap pelayanan non akademik, semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Rata-rata indeks kepuasan alumni/masyarakat terhadap seluruh pelayanan non-akademik Undip,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan non-akademik berkualitas kepada alumni/masyarakat.

Ketentuan skala kepuasan :

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 4.

Kategori ukuran skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4
Sangat tidak puas	Tidak puas	Puas	Sangat puas

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Total skor persepsi responden}}{\text{Total responden}}$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan alumni/masyarakat terhadap seluruh pelayanan non-akademik Undip, semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Rata-rata indeks kepuasan pegawai terhadap tatakelola keuangan, pelayanan kepegawaian, pelayanan informasi dan pengelolaan data elektronik

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan tatakelola keuangan, pelayanan kepegawaian, pelayanan informasi dan pengelolaan keuangan terhadap kepentingan pegawai. Kepuasan pegawai ini sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, produktifitas dan kinerja pegawai dalam pelayanan secara umum.

Ketentuan skala kepuasan:

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 4. Kategori ukuran skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4
Sangat tidak puas	Tidak puas	Puas	Sangat puas

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Total skor persepsi responden}}{\text{Total responden}}$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan pegawai terhadap seluruh pelayanan Undip untuk kepegawaian, semakin baik kinerja yang dicapai.

5. Persentase sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 4 tahun

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dilihat dari masa studi.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah sarjana yang lulus dalam kurun waktu 4 tahun untuk angkatan tertentu}}{\text{Jumlah sarjana yang lulus untuk tahun angkatan tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 4 tahun, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. Persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dilihat dari sudut Indeks Prestasi Kumulatif.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah sarjana yang lulus dengan IPK } \geq 3,00 \text{ untuk tahun kelulusan tertentu}}{\text{Jumlah sarjana yang lulus untuk tahun kelulusan tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$, semakin baik kinerja yang dicapai.

7. Persentase pasca sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,50$

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam menghasilkan lulusan pasca sarjana yang berkualitas dilihat dari sudut Indeks Prestasi Kumulatif.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah pasca sarjana yang lulus dengan IPK} \geq 3,50 \text{ untuk tahun kelulusan tertentu}}{\text{Jumlah pasca sarjana yang lulus untuk tahun kelulusan tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase pasca sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,50$, semakin baik kinerja yang dicapai.

8. Persentase pasca sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 2 tahun untuk magister

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam menghasilkan lulusan pasca sarjana yang berkualitas dilihat dari sudut masa studi.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah magister yang lulus dalam kurun waktu 2 tahun untuk kelulusan tahun tertentu}}{\text{Jumlah magister yang lulus untuk kelulusan tahun tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase magister yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 2 tahun, semakin baik kinerja yang dicapai.

9. Persentase doktor yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 3 tahun

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam menghasilkan lulusan doktor yang berkualitas dilihat dari sudut masa studi.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah doktor yang lulus dalam kurun waktu 3 tahun untuk kelulusan tahun tertentu}}{\text{Jumlah doktor yang lulus untuk kelulusan tahun tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase doktor yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 3 tahun, semakin baik kinerja yang dicapai.

10. Persentase staf akademik yang bergelar master dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan.

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip membina Sumber daya manusia bidang akademik dan berkompetensi dalam menyelenggarakan proses pendidikan berkualitas dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah staf akademik bergelar master yang menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan}}{\text{Jumlah staf akademik}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase staf akademik bergelar master yang dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan, semakin baik kinerja yang dicapai.

11. Persentase staf akademik yang bergelar doktor dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan.

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip membina sumber daya manusia bidang akademik dan berkompetensi dalam menyelenggarakan proses pendidikan berkualitas dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan setiap staf akademik sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah staf akademik bergelar doktor yang menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan}}{\text{Jumlah staf akademik}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase staf akademik bergelar doktor yang dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan, semakin baik kinerja yang dicapai.

12. Persentase staf Administrasi yang bergelar sarjana

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur kualitas Sumber daya manusia Undip bidang administrasi dan berkompetensi dalam menyelenggarakan proses pelayanan oleh universitas yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah staf administrasi bergelar sarjana}}{\text{Jumlah staf Administrasi}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase staf administrasi bergelar sarjana dan berkompetensi dalam menyelenggarakan proses pelayanan oleh universitas yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, semakin baik kinerja yang dicapai.

13. Persentase mahasiswa yang mendapat pelatihan *softskills* dan *entrepreneurship*

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip membina mahasiswa dalam ***softskills*** dan ***entrepreneurship***.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang sudah dilatih}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

*Semakin tinggi persentase mahasiswa yang mendapat pelatihan *softskills* dan *entrepreneurship* semakin baik kinerja yang dicapai.*

14. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip membina mahasiswa dalam bidang kemampuan berbahasa Inggris

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500, semakin baik kinerja yang dicapai.

15. Persentase lulusan yang memiliki kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi dan diharapkan mudah mendapatkan pekerjaan dan berkompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pekerjaannya.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan komputer dan teknologi informasi}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan komputer dan teknologi informasi, semakin baik kinerja yang dicapai.

Standar pelayanan minimal yang terkait dengan standar layanan perspektif proses internal tersebut di atas dijabarkan dalam beberapa standar pelayanan yang lebih rinci yang terdiri atas:

- a. Standar Pelayanan Minimum Tri Dharma Perguruan Tinggi (Lihat SPM A) yang terdiri dari :
 - Standar Pelayanan Minimum Pendidikan DIII dan S1 (lihat SPM A.1.)
 - Standar Pelayanan Minimal Pasca sarjana (lihat SPM A.2)

- Standar Pelayanan Minimum Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (lihat SPM A.3)
 - Standar Pelayanan Minimum Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (lihat SPM A.4)
 - Standar Pelayanan Minimum Kemahasiswaan (lihat SPM A.5)
- b. Standar Manajemen Umum dan Keuangan (lihat SPM B.)
- c. Standar Pelayanan Administrasi (lihat layanan C.)
- Standar Pelayanan Administrasi Akademik (lihat SPM C.1.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Umum & Keuangan (lihat SPM C.2.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Kemahasiswaan (lihat SPM C.3.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (lihat SPM C.4.)

3.3.4. Pengukuran Standar Pelayanan Untuk Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Standar Pelayanan minimum yang dimaksud dalam perspektif pembelajaran dan pengembangan ini merupakan standar pelayanan yang harus dipenuhi Undip dalam kaitannya dengan pelaksanaan pelayanan pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas tinggi dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi para *stakeholders* yang ditunjukkan dengan indikator-indikator *outcomes* sebagai berikut :

1. Persentase staf administrasi bergelar master

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan administratif dan pengelolaan berkualitas kepada stakeholders dilihat dari sudut kualitas staf administratif. Kualitas staf administratif ditentukan dengan tingkat pendidikan. Sebagai universitas Riset yang mencoba masuk dalam persaingan universitas dunia staf administratif perlu mendapatkan pendidikan lanjut.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah staf administratif dengan pendidikan kualifikasi master}}{\text{Jumlah staf adminisatratif}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar persentase staf administratif dengan kualifikasi master, semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Rasio komposisi dosen per mahasiswa,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam memberikan pelayanan akademik berkualitas kepada mahasiswa.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah mahasiswa yang kuliah dalam tahun tertentu

Jumlah dosen yang mengajar dalam tahun tertentu

ukuran keberhasilan :

Semakin mendekati rasio ideal (sesuai standar akreditasi), semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Persentase pegawai yang mendapatkan predikat kinerja “Baik”,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam membina pegawainya sehingga mampu meningkatkan kinerja dari para pegawainya.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah staf administrasi yang mendapatkan predikat kinerja “Baik” dalam tahun tertentu

Jumlah staf administrasi yang bekerja dalam tahun tertentu X 100%

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase pegawai yang mendapatkan predikat kinerja “Baik”, semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Persentase dosen yang mendapatkan predikat kinerja “Baik” dari hasil evaluasi mengajar

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam membina dosennya sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanannya dilihat dari sudut persepsi mahasiswa atas kualitas dosen dalam memberikan pengajaran.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang mendapatkan predikat kinerja "Baik" dari hasil evaluasi mengajar dalam tahun tertentu}}{\text{Jumlah dosen yang mengajar dalam tahun tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi persentase dosen yang mendapatkan predikat kinerja "baik" dari hasil evaluasi mengajar, semakin baik kinerja yang dicapai.

5. Persentase pegawai/staf yang berkinerja "Baik" dari hasil pengukuran kinerja individual,

Indikator yang dimaksud adalah untuk mengukur keberhasilan Undip dalam membina pegawainya sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanannya yang diukur dari hasil penilaian kinerja individual.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah pegawai/staf yang berkinerja "Baik" dari hasil pengukuran kinerja individual dalam tahun tertentu}}{\text{Jumlah pegawai/staf yang bekerja dalam tahun tertentu}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi persentase pegawai/staf yang berkinerja baik dari hasil pengukuran kinerja individual, semakin baik kinerja yang dicapai.

Standar pelayanan minimal tersebut di atas dijabarkan dalam beberapa standar pelayanan yang lebih rinci yang terdiri atas. Standar pelayanan minimal tersebut di atas dijabarkan dalam beberapa standar pelayanan yang lebih rinci yang terdiri atas :

- a. Standar Manajemen Umum dan Keuangan (lihat SPM B)
- b. Standar Pelayanan Administrasi (lihat SPM C)
 - Standar Pelayanan Administrasi Akademik (lihat SPM C.1.)
 - Standar Pelayanan Administrasi Umum & Keuangan (lihat SPM C.2.)
 - Standar Pelayanan Kemahasiswaan (lihat SPM C.3.)

- Standar Pelayanan Perencanaan dan Sistem Informasi (lihat SPM C.4.)

3.4. Kinerja Keuangan

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Undip telah mengalami perkembangan dalam pengelolaan anggaran, mengikuti perubahan sistem penganggaran yang diterapkan pemerintah. Pada tahun anggaran 2003 sampai 2004, pengelolaan anggaran Undip masih menggunakan pola 3 (tiga) dokumen, yaitu: 1) Daftar Isian Proyek (DIP), 2) Daftar Isian Kegiatan (DIK), dan 3) Daftar Isian Kegiatan Suplemen (DIK-S). Sejak tahun anggaran 2005, sistem pengelolaan anggaran berubah menjadi pola 1 (satu) dokumen, yaitu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Perubahan pengelolaan anggaran tersebut mengakibatkan sistem realisasi anggaran, khususnya sumber dana PNBPN mengalami keterlambatan. Dampak dari kebijakan pengelolaan anggaran tersebut dirasakan menyulitkan semua Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Berdasarkan jumlah anggaran yang dikelola Undip dalam kurun waktu lima tahun terakhir (tahun 2005–2009), telah terjadi peningkatan yang sangat besar pada Dana Alokasi Non PNBPN dan PNBPN. Disamping itu, pada tahun anggaran 2004–2006, Undip memperoleh Dana Pengembangan (*grant*/bantuan) dari: 1) Ditjen Dikti, berupa Program Hibah Kompetisi sebesar Rp 46.118.159.000, 2) Bantuan Pemda dan Dewan Pendidikan sebesar Rp 2.000.000.000,- yang digunakan untuk pembangunan gedung Pascasarjana Lantai 3, dan sarana prasarana lainnya. Anggaran dana pengembangan Kampus Terpadu di Tembalang telah diupayakan melalui Syariah Loan dari *Islamic Development Bank* (IDB). Direncanakan alokasi dana untuk pengembangan Kampus Undip tersebut sebesar US \$ 33 juta dari IDB, ditambah dengan dana pendamping pemerintah Indonesia sebesar US \$ 7,25 juta, sehingga total anggaran sebesar US \$ 40,25 juta. Dana tersebut untuk membiayai pembangunan Kampus Undip Terpadu, di dalamnya termasuk pembangunan *University Teaching Hospital* dan *Training Center*.

3.4.1. Kebijakan Anggaran PNB

Kebijakan anggaran yang terutama yang bersumber dari PNB difokuskan untuk peningkatan pelayanan akademis, penelitian, dan pengabdian tetapi juga untuk peningkatan kesejahteraan pegawai. Untuk memudahkan pelaksanaan anggaran dibuatlah pedoman pelaksanaan anggaran yang berlaku di Undip yang disebut dengan standar biaya Undip. Beberapa kemajuan yang berdampak pelayanan akademis adalah menambah sarana dan prasarana akademis, pemberian bantuan studi pada staf akademis dan staf penunjang akademis, peningkatan dana penelitian dan pengabdian serta peningkatan dukungan manajemen.

3.4.2. Perkembangan Anggaran dan Realisasi PNB

Sumber pendanaan pendidikan di Undip berasal dari sumber dana internal dan eksternal. Sumber pendanaan internal terdiri dari sumbangan yang berasal dari mahasiswa selaku peserta didik. Sumber dana internal yang berasal dari mahasiswa, dipungut pada saat proses penerimaan mahasiswa baru, serta proses registrasi administrasi. Adapun jenis penerimaan yang langsung diterima dari mahasiswa untuk mendukung kegiatan proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP);
- b. Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI);
- c. Sumbangan Pengembangan Manajemen Pendidikan (SPMP);
- d. Sumbangan Penerimaan mahasiswa melalui jalur kerjasama.

Kebijakan institusi untuk melakukan penarikan biaya pendidikan secara langsung kepada mahasiswa, dilakukan melalui beberapa proses yang mendahului. Proses itu dimulai dengan adanya permintaan dari pihak Rektorat, c.q. Pembantu Rektor II meminta kepada masing-masing Fakultas untuk mengusulkan satuan pembiayaan pendidikan. Di dalam surat yang ditujukan kepada Dekan, telah diuraikan unit-unit yang harus diperhitungkan sebagai satuan pembiayaan pendidikan.

Hasil kajian dari masing-masing fakultas dikompilasi dan dianalisis oleh Tim yang dikoordinasikan oleh Pembantu Rektor II. Berdasarkan hasil analisis tersebut disusun draft Surat Keputusan Rektor tentang besaran SPP, PRKP, SPI, SPMP maupun Sumbangan Penerimaan mahasiswa melalui jalur kerjasama.

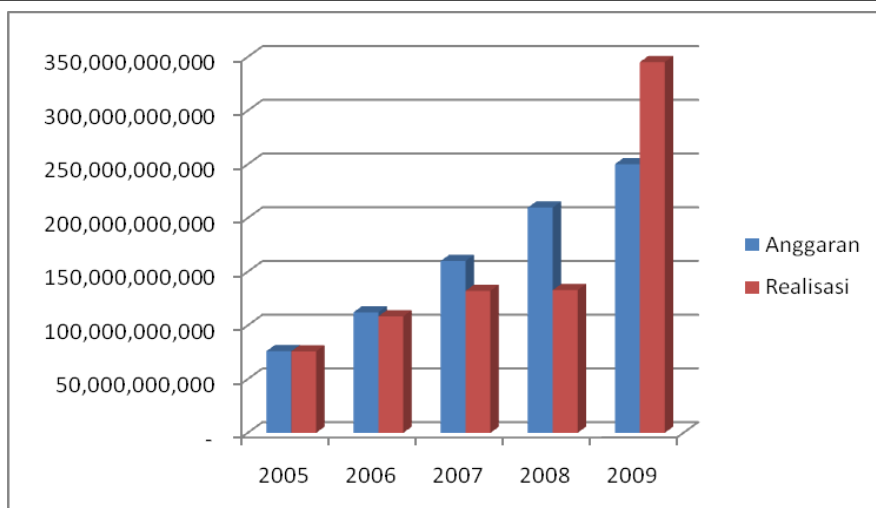
Khusus untuk penetapan biaya pendidikan di Universitas Diponegoro, juga melibatkan *stakeholder*, yakni mahasiswa dan orang tua mahasiswa. Dan untuk itu sebelum diajukan ke rapat Senat Universitas dilakukan uji publik yang melibatkan senat mahasiswa Undip. Senat mahasiswa diperkenankan untuk mengajukan keberatan atas rencana penetapan satuan biaya pendidikan.

Rektor dalam rapat Senat Universitas memaparkan rancangan (*draft*) surat keputusan tersebut, untuk mendapatkan tanggapan maupun perbaikan dari anggota senat, dan apabila telah mendapatkan persetujuan senat Universitas maka diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang besarnya biaya pendidikan di Undip untuk tahun anggaran berikutnya. Berikut ini anggaran dan realisasi PNBP tahun 2005-2009 seperti yang Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Anggaran dan Realisasi Pendapatan PNBP Tahun 2005-2009

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	76.000.000.000	75.883.965.480	99,84
2006	112.228.484.000	108.505.232.279	96,68
2007	160.000.000.000	132.181.439.351	82,61
2008	209.742.355.000	132.839.823.597	63,33
2009	250.184.290.000	345.152.092.585	137,96

Pada tahun 2005, realisasi pendapatan PNBP sebesar 99,84% sedangkan pada tahun 2009 realisasi pendapatan PNBP sebesar 137,96%. Hal ini menunjukkan keberhasilan UNDIP di dalam usaha merealisasikan potensi penerimaan PNBP yang dimiliki UNDIP. Grafik trend perkembangan anggaran dan realisasi pendapatan PNBP tahun 2005 s.d 2009 tersaji dalam Gambar 3.16



Gambar 3.16

Trend Anggaran dan Realisasi Pendapatan PNBPN Tahun 2005-2009

3.4.3. Perkembangan Anggaran Dan Realisasi Belanja

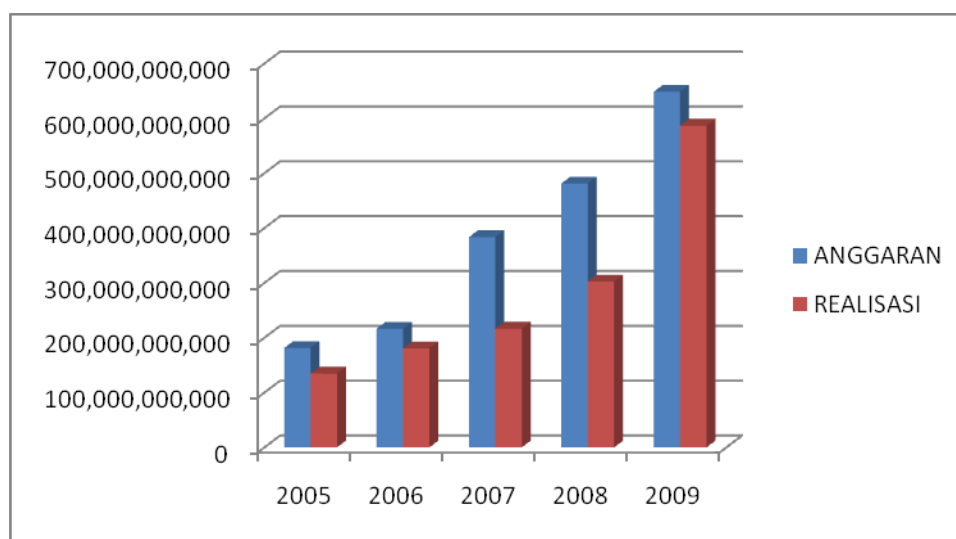
Sumber pendanaan pendidikan di Undip berasal dari sumber dana internal dan eksternal. Sumber pendanaan internal terdiri dari sumbangan yang berasal dari mahasiswa selaku peserta didik. Sumber dana internal yang berasal dari mahasiswa, dipungut pada saat proses penerimaan mahasiswa baru, serta proses registrasi administrasi. Sumber pendanaan eksternal berasal dari alokasi pemerintah pusat. Pada saat ini sumber pendanaan eksternal meliputi dana dari APBN tetapi juga berasal dari berbagai bentuk hibah dari lembaga donor, maupun hasil dari RGA (*Revenue Generating Activity*) yakni kegiatan-kegiatan yang menghasilkan keuntungan.

Semua sumber pendanaan tersebut akan digunakan untuk pengembangan UNDIP dalam mencapai visinya. Dalam penggunaan sumber dana, UNDIP harus menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) beserta Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang berisikan rencana anggaran belanja. Anggaran belanja terdiri atas 4 komponen besar yaitu: belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja sosial. Berikut ini anggaran dan realisasi belanja UNDIP selama 5 tahun terakhir tersaji dalam tabel 3.6

Tabel 3.6
Anggaran dan Realisasi Total Belanja Tahun 2005-2009

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	181.370.413.000	134.658.036.739	74,24
2006	216.466.801.000	180.478.410.916	83,37
2007	383.581.198.000	216.627.828.533	56,48
2008	481.273.176.000	302.568.029.424	62,87
2009	648.640.725.000	586.772.149.127	90,46

Pada tahun 2005, realisasi belanja sebesar 74,24% sedangkan pada tahun 2009 belanja sebesar 90,46%. Hal ini menunjukkan keberhasilan UNDIP di dalam usaha meningkatkan pelayanan pendidikan kepada mahasiswa. Sedangkan grafik trend perkembangan anggaran dan realisasi belanja tahun 2005 s.d 2009 tersaji dalam gambar 3.17



Gambar 3.17
Trend Anggaran dan Realisasi Total Belanja Tahun 2005-2009

3.4.4. Analisis Kemandirian

Pengukuran kinerja yang *reliable* merupakan salah satu faktor kunci suksesnya organisasi. Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah sistem yang bertujuan membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial. Sistem pengukuran

kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian, karena organisasi dapat menetapkan *reward & punishment*.

Maksud pengukuran kinerja sektor publik adalah :

1. Membantu memperbaiki kinerja organisasi
2. Digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan
3. Mewujudkan pertanggungjawaban dan memperbaiki komunikasi kelembagaan

Sedangkan manfaat pengukuran kinerja yaitu :

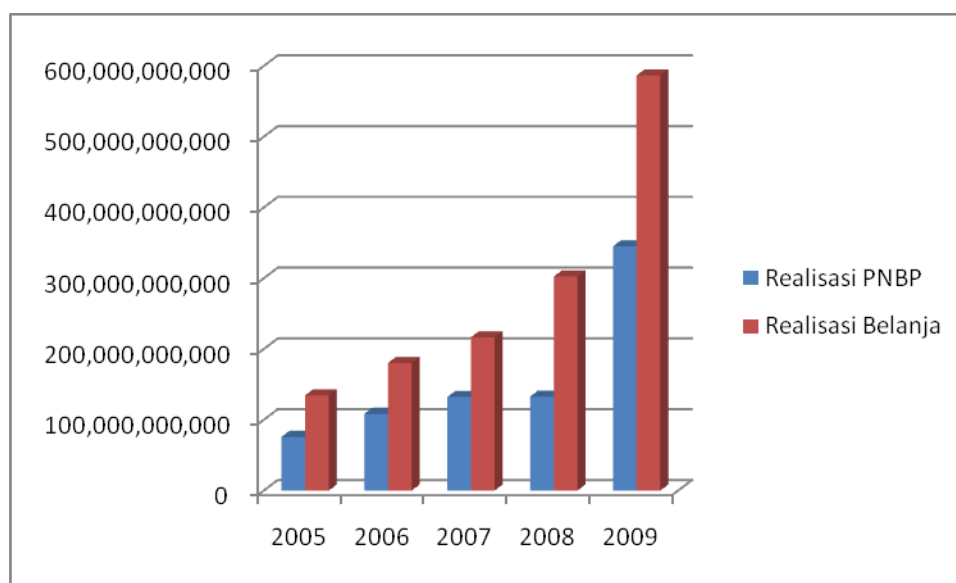
1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja.
2. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Memonitor & mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.
4. Dasar memberikan *reward & punishment* secara objektif yang diukur dengan ukuran kinerja yg disepakati.
5. Alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
6. Membantu mengidentifikasi apakah pelayanan yang diharapkan sudah terpenuhi.
7. Membantu memahami proses kegiatan organisasi.
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Dalam analisis kemandirian digunakan untuk mengukur kemandirian Undip dalam membiayai belanjanya dengan menggunakan sumber internal (Pendapatan PNBPN). Hasil analisis kemandirian Undip untuk periode 2005 s.d. 2009 tersaji dalam Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Analisis Kemandirian UNDIP Tahun 2005-2009

Tahun	Realisasi PNBPN	Realisasi Belanja	%
2005	75.883.965.480	134.658.036.739	56,35
2006	108.505.232.279	180.478.410.916	60,12
2007	132.181.439.351	216.627.828.533	61,02
2008	132.839.823.597	302.568.029.424	43,90
2009	345.152.092.586	586.772.149.127	58,82

Pada tahun 2005, kemandirian Undip dalam membiayai belanja dengan menggunakan dana PNBP sebesar 56,35% sedangkan pada tahun 2009 sebesar 58,82%. Berdasarkan hasil analisis kemandirian tersebut menunjukkan bahwa subsidi pemerintah (dana alokasi APBN) dengan menggunakan dana Non PNBP sebesar 43,65% pada tahun 2005 dan 41,18% pada tahun 2009. Sedangkan trend kemandirian Undip selama 5 tahun terakhir tersaji dalam Gambar 3.18 sebagai berikut:



Gambar 3.18. Analisis Kemandirian Tahun 2005-2009

3.4.5. Pengawasan Atas Keuangan

Salah satu misi Undip adalah “menyelenggarakan evaluasi reguler untuk meningkatkan kualitas, otonomi, akuntabilitas dan akreditasi.” Akuntabilitas merupakan salah satu indikator kinerja di bidang pendanaan. Audit keuangan telah dilakukan secara berkala oleh internal Undip maupun dari luar Undip (misalnya Itjen Kemendiknas, BPKP, dan BPK).

- Laporan Keuangan Tahun 2007 dan 2008 telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

- Laporan Keuangan Tahun 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekamto. Laporan keuangan UNDIP tahun 2009 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian.

Proporsi dana yang besar dialokasikan untuk pengembangan program akademik (dibandingkan dengan investasi fisik sarana dan prasarana). Dalam kegiatannya Undip melakukan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan. Sumber pendanaan yang dilakukan Undip melalui proses penetapan biaya pendidikan, di samping itu juga diperoleh pendanaan tersebut dari luar Undip.

Pengawasan intensif terhadap tata kelola keuangan dilakukan secara internal oleh auditor internal yang sekarang bernama Badan Pengawasan dan Evaluasi (BPE), selain itu juga dilakukan oleh aparat eksternal seperti Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional, BPKP dan BPK. Audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal tersebut menunjukkan keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya. Dan tindak lanjut dari temuan audit menunjukkan komitmen Undip akan akuntabilitas pengelolaan dana.

3.4.6. Sistem Monitoring dan Evaluasi Pendanaan

Pola penyelenggaraan dan tata kelola sumber dana pendidikan di Undip, secara umum menggunakan pola keuangan yang berbasis kepada tata kelola DIPA, sehingga seluruh ketentuan yang ada di dalamnya diberlakukan di Undip. Pola pemanfaatan dan penggunaan keuangan di Undip, dilakukan secara terpadu, berkelanjutan dan akuntabel serta transparan. Pengertian terpadu dalam tata kelola penggunaan keuangan, adalah bahwa segenap sistem penggunaan keuangan di Undip adalah menjadi kesatuan yang melibatkan sistem yang ada pada tingkat Undip secara keseluruhan maupun sub-sub sistem keuangan yang ada di tingkat program studi. Keterpaduan sistem ini dilakukan untuk menjaga akuntabilitas dari tata kelola keuangan itu sendiri, dan untuk menjaga akuntabilitas tersebut, Rektor telah menerbitkan beberapa keputusan yang mendukung dilakukannya audit internal pelaksanaan tata kelola keuangan di Undip.

Diantaranya keputusan Rektor tentang pembentukan Badan Pengawas dan Evaluasi.

Audit internal tersebut tidak hanya bersifat preventif, dimana setiap pengajuan pencairan dana dari program studi, selalu harus melalui filter untuk dikaji validitas dan legalitas anggaran, tetapi juga dilakukan secara represif. Audit yang sifatnya represif ini dilakukan oleh tim dari BAUK, yang melakukan pengujian dan pengkajian atas segenap laporan pertanggungjawaban keuangan di tingkat program studi di Undip. Kebijakan yang telah dilakukan dalam rangka monitoring dan evaluasi pendanaan pada semua unit kerja di Undip yaitu dilakukan inventarisasi rekening bekerjasama dengan bank presepsi serta melakukan penertiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemantauan mengenai pemanfaatan anggaran biaya pendidikan dilakukan dengan pola reguler dan insidentil, pola reguler dilakukan dengan melakukan rapat-rapat konsolidasi dan pemantauan yang dipimpin oleh Pembantu Rektor II, yang dilakukan setiap bulan sekali dengan mengundang segenap wakil program studi untuk melaporkan pelaksanaan keuangan di tingkat prodi, serta memberikan pembinaan dan perumusan kebijakan-kebijakan tata kelola keuangan.

Peningkatan kualitas dari proses pengadaan barang dan jasa di Undip, dilakukan dengan melakukan pelatihan sertifikasi dasar maupun lanjut untuk para pengelola pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan Keputusan Presiden No 80 tahun 2003 berikut dengan segala perubahannya. Untuk personil pengelola pengadaan (panitia, pejabat pengadaan dan Pejabat Pembuat Komitmen), Undip sudah memiliki lebih dari 85 personil yang bersertifikat keahlian serta dan secara aktif terlibat dalam proses pengadaan. Kegiatan pelatihan dan sertifikasi tersebut diselenggarakan untuk umum dan secara rutin dilaksanakan setiap tahun minimal 6 (enam) kegiatan. Selain itu pula untuk mendukung efisiensi dan akuntabilitas proses pengadaan barang/jasa maka telah dikembangkan sistem pengadaan barang/jasa yang berbasis pada teknologi informasi/internet. Sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik (e-Procurement) ini telah berjalan baik sejak tahun 2009 dan telah

dimanfaatkan secara penuh bagi kebutuhan internal Undip dan juga bagi instansi pemerintah lain di wilayah regional Jawa Tengah.

Pengawasan terpadu yang dilakukan oleh Undip, dilakukan juga terhadap tata kelola aset dan peralatan yang ada di tingkat program studi maupun yang ada di tingkat pusat. Untuk itu di setiap unit kerja dibentuk tim khusus manajemen aset, dan secara periodik melaporkan kepada pihak pusat, yang khusus menangani masalah aset-aset milik Undip yang ditangani oleh bagian perlengkapan di tingkat universitas dan sub bagian umum dan perlengkapan di tingkat unit kerja.

Di samping monitoring dan audit yang dilakukan oleh auditor internal tersebut, dosen, karyawan dan mahasiswa juga diberi kesempatan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan keuangan di tingkat unit kerja maupun di tingkat Universitas. Pola pelaksanaan monitoring dan pengawasan yang dilakukan oleh mahasiswa, biasanya dilakukan secara periodik, dimana di tingkat program studi untuk setiap semester selalu dilakukan kegiatan jumpa dekan, yang materi pembahasannya diantaranya mengenai tatakelola keuangan di tingkat Program Studi. Sedangkan monitoring yang dilakukan oleh dosen dan karyawan dilakukan melalui rapat-rapat di tingkat Senat Fakultas.

Di tingkat Universitas, senat mahasiswa dapat secara langsung melakukan pengawasan atas jalannya tata kelola keuangan, hal ini dilakukan dengan adanya rapat-rapat antara Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa dengan pihak rektorat. Untuk itu mahasiswa baik di tingkat fakultas maupun di tingkat universitas diberi akses kesempatan yang cukup, untuk mendapatkan data tentang keuangan, tetapi tentu saja tidak melebihi prosedur permohonan data yang dibenarkan.

3.4.7. Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pendanaan

Beberapa kebijakan untuk mewujudkan komitmen peningkatan pengelolaan pendanaan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan biaya pendidikan pada era mendatang diharapkan justru mengurangi tingkat ketergantungan sumber dana yang berasal dari

peserta didik, dan sebaliknya justru mengupayakan peningkatan sumber pendapatan yang berasal dari pembiayaan yang bukan berasal dari peserta didik (mahasiswa).

2. Memberdayakan Badan Pengawasan dan Evaluasi (BPE) sebagai pelaksana audit internal.
3. Dalam rangka mendukung terwujudnya universitas riset, proporsi pendanaan program akademik akan senantiasa ditingkatkan terutama untuk kegiatan riset.
4. Upaya penggalangan dana dari pihak eksternal terutama untuk mendukung program akademik akan mencapai lebih dari 50%.

Pada akhir tahun Undip melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja layanan dan keuangan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi. Jika dilihat dari perbandingan anggaran dengan realisasi terjadi peningkatan serapan anggaran pada tahun 2009. Beberapa hal yang mendapat perhatian atas serapan anggaran yaitu :

1. Perubahan DIPA internal Undip yang terjadi lebih dari 1 kali dalam satu tahun anggaran sehingga hal tersebut berdampak langsung pada :
 - a. Penyusunan ulang anggaran
 - b. Pergeseran Mata Anggaran Kegiatan (MAK).
2. Perencanaan belum sinkron dengan pelaksanaan anggaran.

3.4.8. Realisasi Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan

Tahun 2009 penerima tunjangan profesi dosen sesuai Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional RI No.19/DIKTI/Kep/2009 adalah sebanyak 244 dosen. Penerima tunjangan kehormatan profesor tahun 2009 sesuai dengan Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional RI No.27/DIKTI/Kep/2009 adalah sebanyak 81 dosen.

3.4.9. Kendala di Bidang Keuangan

A. Kendala :

1. Pra BLU (2006-2008), adanya PHLN (IDB) pada tahun anggaran 2008 timbul masalah pada saat pelaksanaan rekonsiliasi. Hal ini

dikarenakan antara realisasi anggaran dengan terbitnya SP3 tidak sinkron.

2. BLU (2009), adanya fleksibilitas BLU akan mempermudah realisasi anggaran, tetapi belum didukung oleh SOP yang memadai dan dipahami sehingga masih terjadi hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan BLU.
3. Diharapkan setelah SOTK sesuai Permendiknas No.65 Tahun 2009 pelaksanaan urusan pembiayaan, perbendaharaan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dapat berjalan lebih baik. Demikian pula halnya mengenai penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pelaksanaan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran akan lebih representatif. Namun demikian pada kenyataannya belum maksimal.

B. Usulan Kebijakan :

Untuk mempermudah realisasi anggaran, maka diusulkan beberapa kebijakan seperti dibawah ini :

1. Teknis pelaksanaan seyogyanya SP3 (surat perintah pembukuan dan pengesahan) terbit lebih awal daripada realisasi anggarannya.
2. Sosialisasi peraturan yang terkait dengan pelaksanaan anggaran.
3. Penetapan manajemen resiko dengan model pembagian resiko dan tanggungjawab sesuai gradasi dengan struktur yang jelas.
4. Agar perencanaan anggaran dapat mengakomodir seluruh kebutuhan yang komprehensif diusulkan pada saat membuat perencanaan anggaran melibatkan sampai dengan unit pelaksana terkecil.
5. Aspek pelaksanaan anggaran selain bersandarkan pada payung hukum dari peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah seyogyanya juga dilandasi oleh payung hukum yang ditetapkan internal Undip. Contoh dasar hukum yang diperlukan terkait Undip sebagai satuan kerja BLU.
6. Penerbitan SK Rektor mengenai rencana umum pengadaan barang dan jasa pada setiap awal tahun.

7. Penerbitan SK Rektor mengenai kebijakan penganggaran dengan pembagian resiko berjenjang dan tanggung jawab yang jelas.

3.4.10. Kendala di Bidang Anggaran dan Akuntansi

A. Kendala :

1. Kesulitan dalam menyambungkan RSB, RBA, RKT dan RKA-KL karena ketiga dokumen formatnya berbeda.
2. Kesulitan dalam hal fleksibilitas untuk melakukan revisi anggaran terutama untuk kegiatan yang bersifat situasional dan mendesak.
3. Belum ada kebijakan dari pimpinan untuk keseragaman kegiatan yang bersifat dasar, prioritas, atau unggulan.
4. Proses pencairan dana yang panjang dan lama karena sisdur belum dilaksanakan secara konsisten.
5. Penyusunan laporan yang berjenjang dari Unit/Fakultas menyebabkan laporan jadi kurang tepat waktu disampaikan.
6. Adanya kesulitan dalam pencatatan SP3 yang belum terbit dalam SAI untuk sumber dana PHLN karena adanya rentang waktu antara WA dan SP3.
7. Kurangnya kemampuan pemahaman dalam penyusunan LAKIP bagi Unit/Fakultas/Lembaga.

B. Usulan Kebijakan :

Untuk mengatasi kendala dibidang anggaran dan akuntansi, maka diusulkan beberapa kebijakan seperti dibawah ini :

1. Harus dibangun format yang bisa menyambung RSB, RBA, RKT dan RKA-KL agar dapat diproses lebih cepat dan akurat.
2. Perlu adanya aturan yang spesifik tentang revisi anggaran PK-BLU terutama untuk PTN atau lingkungan akademis.
3. Pimpinan menentukan kebijakan berdasarkan skala prioritas pada semua Unit/Lembaga disesuaikan dengan prioritas kebutuhan anggaran.

4. Perlu dibuat mekanisme atau prosedur pencairan dana dan adanya sosialisasi tentang prosedur yang benar di semua Unit/Lembaga/Fakultas.
5. Sosialisasi terus menerus tentang pemahaman akan pentingnya penyampaian laporan tepat waktu bagi SDM yang terkait.
6. Diharapkan SP3 terbit bersamaan dengan pencairan dana.
7. Perlu adanya pelatihan dan sosialisasi dalam penyusunan LAKIP sesuai format yang benar.

Jika anggaran dan realisasi belanja dibagi ke dalam 4 komponen belanja (belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja sosial) maka akan terlihat sebagai berikut (tabel 3.3.). Pada tahun 2005, realisasi belanja pegawai sebesar 72,46%, sedangkan pada tahun 2009 belanja pegawai sebesar 100,61%. Pada tahun 2005, realisasi belanja barang sebesar 68,67% sedangkan pada tahun 2009 belanja barang sebesar 90,91%. Pada tahun 2005, realisasi belanja modal sebesar 94,57% sedangkan pada tahun 2009 belanja modal sebesar 84,63%. Pada tahun 2005, realisasi belanja bantuan sosial sebesar 99,97% sedangkan pada tahun 2009 belanja bantuan sosial sebesar 86,47%.

Tabel 3.8.
Anggaran dan Realisasi Total Belanja Tahun 2005-2010
Berdasarkan Komponen Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan
Belanja Sosial

TREND BELANJA PEGAWAI

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	104,219,612,000	75,512,855,153	72.46
2006	422,062,167,700	369,727,871,405	87.60
2007	138,884,509,000	126,900,086,240	91.37
2008	164,684,105,000	159,502,158,382	96.85
2009	195,292,661,000	196,486,721,308	100.61
2010	147,811,297,000	97,002,703,000	65.63

TREND BELANJA BARANG

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	56,743,961,000	38,963,427,636	68.67
2006	267,663,707,970	199,164,094,333	74.41
2007	93,645,109,000	51,501,773,029	55.00
2008	99,098,634,000	70,001,833,703	70.64
2009	96,095,789,000	87,363,668,005	90.91
2010	294,956,830,000	91,523,854,950	31.03

TREND BELANJA MODAL

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	4,067,700,000	3,847,013,950	94.57
2006	82,477,723,000	74,252,873,391	90.03
2007	135,577,480,000	23,390,488,573	17.25
2008	199,735,117,000	55,988,033,893	28.03
2009	326,518,196,000	276,347,434,343	84.63
2010	361,351,548,000	120,081,425,367	33.23

TREND BANTUAN SOSIAL

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2005	16,339,140,000	16,334,740,000	99.97
2006	273,828,250,000	272,273,811,457	99.43
2007	15,474,100,000	14,835,480,691	95.87
2008	17,755,320,000	17,076,003,446	96.17
2009	30,734,079,000	26,574,325,471	86.47
2010	30,199,900,000	14,701,850,000	48.68

*Tahun 2010 realisasi s.d. 31 Agustus 2010

3.4.11. Pengawasan Atas Keuangan

Salah satu misi Undip adalah “menyelenggarakan evaluasi reguler untuk meningkatkan kualitas, otonomi, akuntabilitas dan akreditasi.” Akuntabilitas merupakan salah satu indikator kinerja di bidang pendanaan. Audit keuangan telah dilakukan secara berkala oleh internal Undip maupun di luar Undip (misalnya Irjen Kemendiknas, BPKP, dan BPK).

- Laporan Keuangan Tahun 2007 dan 2008 telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Laporan Keuangan Tahun 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekamto.
- Laporan Keuangan Interim Tahun 2010 akan diaudit pada bulan November 2010.

Proporsi dana yang besar dialokasikan untuk pengembangan program akademik (dibandingkan dengan investasi fisik sarana dan prasarana). Dalam kegiatannya Undip melakukan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan. Sumber pendanaan yang dilakukan Undip melalui proses penetapan biaya pendidikan, di samping itu juga diperoleh pendanaan tersebut dari luar Undip.

Pengawasan intensif terhadap tata kelola keuangan dilakukan secara internal oleh auditor internal yang sekarang bernama Badan Pengawasan dan Evaluasi (BPE), selain itu juga dilakukan oleh aparat eksternal seperti Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional, BPKP dan BPK. Audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal tersebut menunjukkan keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya. Dan tindak lanjut dari temuan audit menunjukkan komitmen Undip akan akuntabilitas pengelolaan dana.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

4.1. Lingkungan Eksternal

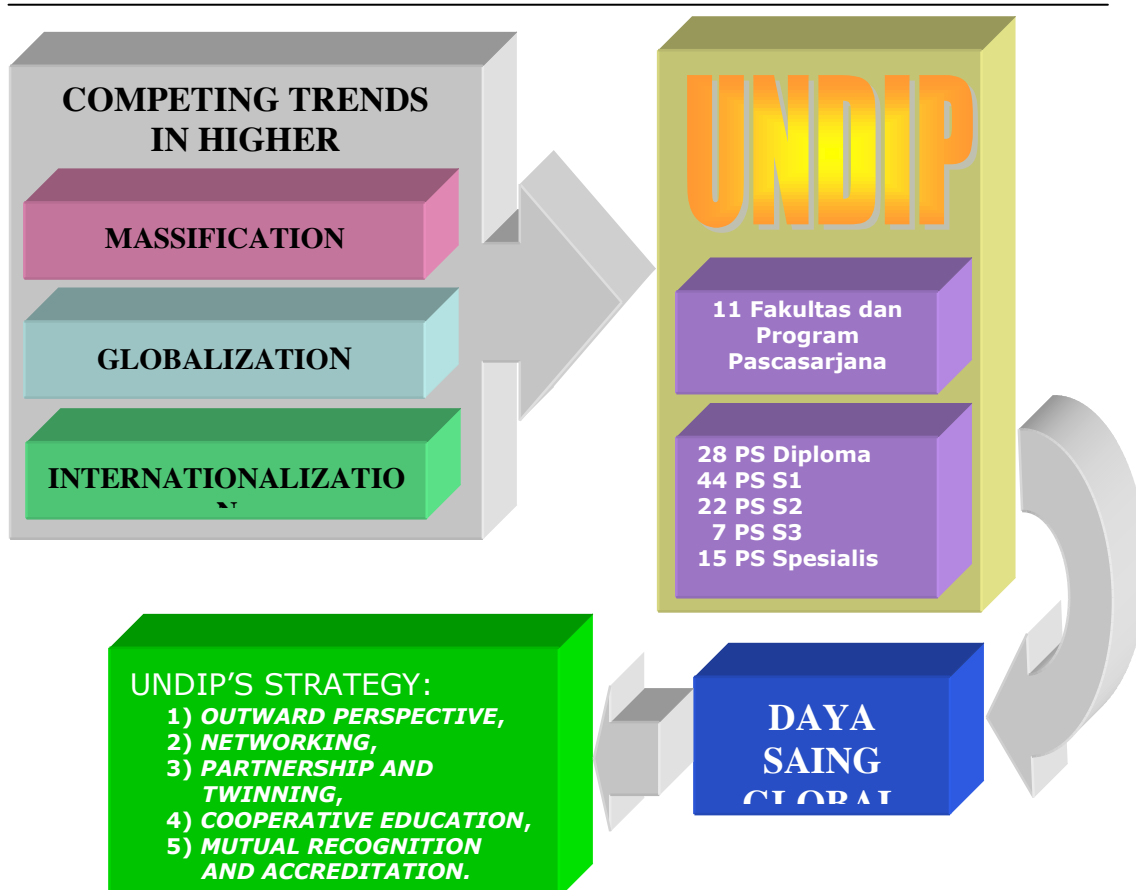
Penyelenggaraan pendidikan tinggi secara bermutu mempunyai banyak tantangan. Salah satu aspek tantangan tersebut adalah lingkungan eksternal. Komponen dari aspek eksternal tersebut adalah: (1) *massification*, (2) globalisasi, dan (3) internasionalisasi. Kondisi ini harus menjadi perhatian dalam pengelolaan suatu pendidikan tinggi (Gambar 4.1).

Seperti kita ketahui, jumlah perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri terus meningkat. *Massification* perguruan tinggi ini menyebabkan setiap perguruan tinggi harus mampu menunjukkan spesifikasi keunggulannya. Adanya spesifikasi keunggulan suatu perguruan tinggi, akan menyebabkan perguruan tersebut mampu eksis di tengah persaingan yang terus semakin ketat. Oleh karena itu, sesuai dengan karakteristik posisi geografis Undip, dan potensi Fakultas dengan Jurusan/Program Studi yang ada, sejak lama Undip telah menetapkan Pola Ilmiah Pokok (PIP), yaitu Pengelolaan Lingkungan Wilayah Pantai (*Coastal Region Eco-Development*). Berdasarkan PIP Undip tersebut, Undip bercita-cita kedepan mampu menjadi *center exellent for tropical coastal region eco-development*.

Tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin berat dengan memasuki era globalisasi. Era globalisasi mempengaruhi banyak aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi, seperti: (1) *blurring of national geographical boundaries*, (2) *advances in ICT*, (3) *enhanced mobility of resources*, (4) *virtual universities*, (5) *borderless education*, (6) *K-economy*, dan (7) *life-long education*. Pada era globalisasi, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, suatu universitas mempunyai peluang dengan mudah untuk dapat menjaring mahasiswa dari berbagai negara. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang potensial (intelektual dan finansial) untuk memilih universitas bermutu di negara

manapun yang diinginkan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi dari luar negeri tersebut dapat diselenggarakan dengan biaya yang efisien. Kondisi ini tentunya menjadi tantangan yang sangat berat bagi Undip karena kompetitor tidak lagi terbatas secara nasional, namun terbuka secara internasional. Untuk menghadapi kondisi tersebut, maka Undip harus mampu menawarkan program pendidikan atau kuliah (*courses*) yang spesifik bercirikan kondisi daerah tropis secara internasional.

Strategi dalam menghadapi aspek *massification*, globalisasi, dan internasionalisasi dalam pendidikan tinggi adalah meningkatkan daya saing (*competitiveness*). Peningkatan daya saing Undip harus dilakukan pada tingkatan internasional, dengan melakukan upaya-upaya internasionalisasi. Internasionalisasi mencakup banyak aspek, seperti: (1) *outward perspective*, (2) *mutual desire for partnership and collaboration*, (3) *mutual recognition and accreditation*, (4) *adoption of common international benchmark*, (5) *student and staf mobility*, dan (6) *cross-cultural integration*. Untuk itu setiap program studi di lingkungan Undip harus mempunyai prespektif yang jelas ke depan, sehingga setiap tahap pengembangan menuju suatu target yang pasti. Tahapan yang harus terus dilakukan Undip adalah (Gambar 4.1): (1) *outward perspective*, (2) *networking*, (3) *partnership and twinning*, (4) *cooperative education*, (5) *mutual recognition and accreditation*. Setelah menetapkan target yang ingin dicapai dalam internasionalisasi, maka tiap program studi harus segera membina kerjasama (*networking*) dengan program studi sejenis yang mempunyai reputasi internasional. Selama melakukan kerjasama itu banyak hal yang harus dilakukan, seperti: (1) *adoption common international benchmark*, (2) *broadening curricula*, (3) *academic mobility*, (4) *joint study programs*, (5) *sharing of technological advances*, dan (6) *inclusion of global skills and competencies*.



Gambar 4.1. Tantangan lingkungan eksternal dalam pendidikan tinggi dan strategi UNDIP dalam mengantisipasinya.

4.2. Lingkungan Internal

Evaluasi terhadap lingkungan internal dilaksanakan antara lain untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi.

4.2.1 Pendidikan

Jumlah mahasiswa Undip dalam 2(dua) tahun terakhir mengalami peningkatan sangat tajam dan terjadi pergeseran proporsi jumlah mahasiswa D3, S1 dan Pasca Sarjana. Jumlah mahasiswa diploma mengalami penurunan, sedangkan untuk program S1 dan pasca sarjana mengalami peningkatan.

Peningkatan jumlah mahasiswa Undip berkaitan dengan perkembangan jumlah program studi dan peningkatan daya tampung.

Diharapkan pada tahun 2020 proporsi mahasiswa program pasca sarjana telah melebihi program sarjana.

Jumlah program studi Undip pada tahun 2005 sebanyak 119 program studi, dan pada tahun 2009 menjadi 122 program studi. (Gambar 3.2). Peningkatan jumlah program studi ini terutama terjadi pada program pasca sarjana, yaitu Magister (S2) dan Doktor (S3).

Penerimaan mahasiswa baru Undip ditempuh melalui 3 (tiga) jalur dengan proporsi penerimaan sebagai berikut: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), sebanyak 40%, (2) Pola Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB) sebanyak 20%, dan (3) Pola Seleksi Ujian Mandiri sebanyak 40%.

Pembinaan kualitas program studi di lingkungan Undip dilakukan secara teratur dan terencana oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) maupun unit pengembangan pendidikan dan tim penjaminan mutu di tingkat fakultas. Hasil pembinaan dapat dilihat dari telah terakreditasinya sebagian besar program studi di Undip oleh BAN-PT, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program studi S1 telah terakreditasi sejumlah 40 dari 43, yaitu: A=24, B= 16, hanya 3 Program Studi S1 belum terakreditasi karena belum meluluskan.
2. Program studi S2 telah terakreditasi sejumlah 20 dari 28, yaitu A=9, B= 9, C=2. Sementara masih ada 8 Program studi S2 baru yang belum mengajukan akreditasi.
3. Program studi S3 telah terakreditasi A sejumlah 2 dari 8, sedangkan 6 Program studi S3 masih dalam proses akreditasi.
4. Program studi D III telah terakreditasi sejumlah 18 dari 21, yaitu: A= 4, B=12, C=2 dan 3 Program studi DIII dalam proses pengajuan akreditasi.
5. Program studi Spesialis belum mengajukan akreditasi nasional.
6. Belum ada program studi yang terakreditasi internasional.
7. Upaya untuk membantu mendapatkan, memperbaiki peringkat atau mempertahankan peringkat akreditasi nasional oleh BAN-

PT telah dilakukan secara rutin melalui workshop penyusunan dokumen akreditasi, pendampingan, simulasi penilaian oleh asesor internal di tingkat universitas oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Undip. Upaya mendapatkan akreditasi internasional antara lain dilakukan melalui kegiatan workshop-workshop internasionalisasi kurikulum dan penjaminan mutu. Dengan upaya tersebut diharapkan tahun 2012 seluruh program studi telah terakreditasi nasional, 10 program studi terakreditasi internasional. Gambar 3.3 menunjukkan hasil Akreditasi Program Studi di Undip Tahun 2009.

4.2.2 Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Undip, pada tahun 2009 menempati urutan ke-5 nasional berdasarkan jumlah penelitian dari dana APBN yang meliputi : Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pasca, dan Penelitian Dasar. LPPM Undip merupakan salah satu dari 6 (enam) Perguruan Tinggi di Indonesia yang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi terpilih sebagai pilot project desentralisasi penelitian. Atas dasar itu, Undip diberikan kewenangan untuk melakukan desentralisasi penelitian, diberikan kewenangan melakukan review, menetapkan pemenang, dan melakukan monitoring. Jumlah dana penelitian menunjukkan trend meningkat setiap tahunnya.

Penelitian kerjasama dengan institusi pemerintah baik itu di tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, serta instansi pemerintah yang lain, merupakan komponen penelitian utama dari 8 Puslit dan 8 Pusdi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undip. Jumlah penelitian kerjasama sangat menurun setelah adanya Keppres Nomor 80 Tahun 2003. Hal ini terjadi kemungkinan disebabkan oleh kecenderungan instansi pemerintah untuk tidak melaksanakan kegiatan penelitian secara swakelola dengan bekerja

sama dengan perguruan tinggi namun lebih memilih melakukan kontrak kerja dengan pihak ketiga.

Hasil penelitian Dosen Undip dipublikasikan pada berbagai jurnal ilmiah, mayoritas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Universitas Diponegoro melakukan pembinaan terhadap beberapa jurnal yang dikelola oleh staf akademik di lingkungan Undip, sehingga sebagian besar telah terakreditasi oleh DIKTI. Daftar jurnal yang terakreditasi ditampilkan pada Tabel 3.1. Universitas Diponegoro memiliki jurnal yang dikelola sivitas akademika sebanyak 57 jurnal. Keseluruhan jurnal ini telah digabungkan dalam sebuah portal jurnal elektronik Undip yang dapat diakses melalui <http://ejournal.undip.ac.id/>

4.2.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas Tri Darma Undip. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dikti selama kurun 2005-2009 adalah sebanyak 163 kegiatan, dengan melibatkan 1.044 dosen. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selalu diupayakan merupakan kegiatan penerapan hasil penelitian yang telah dilakukan para Dosen Undip. Berbagai upaya terus dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah kegiatan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

4.3. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya

4.3.1. .Sumber Daya Manusia

Upaya peningkatan kualitas dosen dan staf administrasi Undip terus dilakukan dengan mendorong dosen dan staf administrasi mengikuti studi lanjut di dalam negeri maupun di luar negeri. Hingga akhir tahun 2009, jumlah total Dosen tetap Undip 1675 orang, dengan tingkat pendidikan Doktor 263 orang, Magister dan Spesialis sebanyak 1056 orang, dan Sarjana sebanyak 374 orang. Sesuai amanat undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa

pada tahun 2015 kualifikasi akademik dosen minimal Magister, Undip menargetkan semua dosen Undip telah memenuhi kualifikasi akademik minimal lulus Magister pada tahun 2014.

Kualifikasi pendidikan Staf administrasi 3 % Magister, 30 % Sarjana, 11 % Diploma, 40% SMU, 9% SMP dan 7 % SD dari jumlah total 1058 orang pada akhir tahun 2009. Peningkatan kualitas/ kompetensi staf administrasi Undip dilakukan melalui pemberian bantuan studi lanjut, mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis, fungsional dan melaksanakan pelatihan-pelatihan teknis lainnya. Upaya peningkatan kinerja Staf Administrasi Undip dilakukan dengan sistem mutasi yang telah berlangsung secara mapan. Mutasi dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan, meningkatkan wawasan, memperbaiki kinerja, dan jenjang karier.

4.3.2. Keuangan

Pengelolaan anggaran di Undip selalu berkembang, mengikuti perubahan sistem penganggaran yang diterapkan pemerintah. Pada tahun anggaran 2003 sampai 2004, pengelolaan anggaran Undip menggunakan pola 3 (tiga) dokumen, yaitu: 1) Daftar Isian Proyek (DIP), 2) Daftar Isian Kegiatan (DIK), dan 3) Daftar Isian Kegiatan Suplemen (DIK-S). Sejak tahun anggaran 2005, sistem pengelolaan anggaran berubah menjadi pola 1 (satu) dokumen, yaitu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Perubahan pengelolaan anggaran tersebut mengakibatkan sistem realisasi anggaran, khususnya sumber dana PNBPN mengalami keterlambatan. Dampak dari kebijakan pengelolaan anggaran tersebut dirasakan menyulitkan oleh semua Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Jumlah anggaran yang dikelola Undip dalam kurun waktu lima tahun terakhir (tahun 2005–2009), menunjukkan adanya peningkatan yang sangat besar pada Dana Alokasi Rupiah Murni dan PNBPN. Pada tahun anggaran 2004–2006, Undip juga memperoleh

dana pengembangan (grant/bantuan) dari: 1) Ditjen Dikti, berupa Program Hibah Kompetisi sebesar Rp 46.118.159.000, 2) Bantuan Pemda dan Dewan Pendidikan sebesar Rp 2.000.000.000,- yang digunakan untuk pembangunan gedung Pascasarjana Lantai 3, dan sarana prasarana lainnya.

Anggaran dana pengembangan Kampus Terpadu di Tembalang telah diupayakan melalui Syariah Loan dari Islamic Development Bank (IDB). Direncanakan alokasi dana untuk pengembangan Kampus Undip tersebut sebesar US \$ 33 juta dari IDB, ditambah dengan dana pendamping pemerintah Indonesia sebesar US \$ 7,25 juta, sehingga total anggaran sebesar US \$ 40,25 juta. Dana tersebut untuk membiayai pembangunan Kampus Undip Terpadu, di dalamnya termasuk pembangunan University Teaching Hospital, Laboratorium Terpadu, dan Training Center.

4.3.3. Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi sangat diperlukan untuk mendukung visi dan misi Undip menjadi Universitas Riset pada tahun 2020 dengan fokus pada pengembangan sistem informasi yang terintegrasi. Kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan sistem informasi adalah:

1. Penyediaan Sistem Pendidikan berdasarkan Teknologi Informasi dan Kebutuhan Pasar
2. Pembangunan Sistem Jejaring Terintegrasi dengan aktifitas antara lain : menyelenggarakan sistem informasi secara terpusat melalui backbone universitas, mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi, mengembangkan sistem database untuk semua asset Universitas, dan menyelenggarakan sistem informasi perpustakaan terpusat.
3. Pengembangan Sistem Informasi Branding dan Marketing Universitas Diponegoro, dengan aktifitas antara lain:

pengembangan sistem informasi dalam rangka branding dan marketing Undip kepada khalayak domestik dan internasional.

Arah pengembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi terdiri atas : a). peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur perangkat keras, b). peningkatan kualitas dan kuantitas sistem informasi terintegrasi dan c). peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Perkembangan system informasi Undip dimulai sejak tahun 1998, bekerja sama dengan pihak ke-3 dengan domain Undip.ac.id. Pada saat itu akses internet masih berbentuk dial-up dengan kecepatan yang sangat terbatas dan masih bersifat insidental. Pada tahun 2000 – 2005 website Undip sudah ada tetapi masih bersifat statis. Selanjutnya fakultas teknik pada tahun 2004-2005 mulai mengimplementasikan website setingkat fakultas dan jurusan, namun belum optimal pemanfaatannya. Pada tahun 2006 domain undip.ac.id dipindahkan ke mesin server di Kampus Undip Tembalang. Website Undip baru dirintis implementasinya untuk website yang bersifat dinamis, meskipun banyak kendala masih dihadapi. Pada tahun 2006-2007 mulai dilakukan restrukturisasi pengelolaan website, jaringan internet dan infrastrukturnya, dan aplikasi internal terkait dengan teknologi informasi. Pada tahun 2008 dilakukan pembangunan infrastruktur jaringan internet ke masing-masing fakultas berbasis Fiber Optik, Developing Server and Storage System, serta Pembentukan Organisasi Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PLTIK) sebagai Koordinator Layanan teknologi informasi di UNDIP. Website Undip secara serius dikelola dengan baik, namun masih belum diikuti oleh semua lini fakultas dan jurusan. Pada bulan Juli 2008 website Undip masuk di dalam pemeringkatan Webometrics pada peringkat 3857 tingkat dunia atau peringkat 16 di Indonesia. Upaya terus dilakukan secara serius untuk menggarap website seluruh unit di lingkungan Undip. Hasil dari kerja keras tersebut membuahkan hasil dimana Juli 2009 website Undip menempati

peringkat 2779 dunia atau peringkat 12 nasional. Motivasi dan perubahan pola pikir dari webmaster dan pimpinan program studi menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan website ini hingga sekarang.

Dalam rangka untuk memberikan informasi internal maupun secara luas ke publik baik domestik maupun internasional maka Undip telah menyediakan situs web di Internet dengan alamat Website Undip bahasa Indonesia: <http://www.undip.ac.id> dan Website Undip bahasa Inggris : <http://www.en.undip.ac.id>. Kelengkapan informasi di situs tersebut terus ditingkatkan dan didukung hampir semua unit-unit di Undip. Undip menyediakan akses informasi melalui koneksi antar jaringan (inter networking) dengan jaringan Inherent dan jaringan global Internet. Kampus Undip Tembalang, Undip Pleburan, Undip Karyadi, dan Undip Jepara sudah terkoneksi jaringan internet lokal melalui layanan Metro-E dengan total bandwidth sekitar 32 Mbps. Sementara, topologi

jaringan internet di Kampus Undip Tembalang didukung dengan kapasitas total 68 Mbps. Total kapasitas bandwidth dari koneksi internet yang berlangganan Undip pada tahun 2009 adalah sebesar 25 Mbps, sementara perkembangan kapasitas bandwidth yang berlangganan Undip dari tahun ke tahun mulai tahun 2007 terus menunjukkan peningkatan. Di waktu mendatang Undip mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kapasitas bandwidth internet termasuk Metro-E yang disesuaikan dengan perkembangan, khususnya jaringan global Internet.

Sistem informasi dimanfaatkan untuk membantu hampir semua pekerjaan unit di Undip meliputi: sistem informasi perpustakaan (SIP), sistem informasi akademik (SIA), sistem informasi kepegawaian (SIK), sistem informasi keuangan (Host to Host) (SISKEU), sistem informasi eksekutif (SIE), dan lain-lain.

Seluruh system informasi terus dikembangkan agar mudah disinnergikan. Informasi yang disediakan sistem ini menggambarkan informasi past experience, namun sistem ini belum dapat mensimulasikan alternatif keputusan. Undip tetap berkomitmen untuk mengembangkan sistem informasi ini menjadi lebih cerdas dan terintegrasi sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Sistem informasi yang telah dikembangkan adalah:

1. **Sistem Informasi Registrasi:** berisi informasi jumlah mahasiswa baru, jumlah mahasiswa terdaftar, dan jumlah lulusan. Sistem informasi ini sudah implementasi di jaringan internet Undip mulai tahun 2009 hingga sekarang. Alamat website dari Sistem Registrasi Online adalah: <http://reg-online.undip.ac.id>
2. **Sistem informasi Jumlah Mahasiswa Terdaftar Undip:** merupakan program aplikasi yang memberikan informasi data secara lengkap mengenai mahasiswa baru dan lama yang terdaftar di Undip, digunakan sebagai acuan untuk memantau perkembangan studi mahasiswa Undip.
3. **Sistem Informasi Lulusan Undip:** merupakan program aplikasi yang memberikan informasi secara lengkap tentang data lulusan mahasiswa Undip.
4. **Sistem Informasi Akademik (SIA):** merupakan sistem informasi berbasis web yang mengolah data-data akademik selama proses pembelajaran. Alamat website dari Sistem Informasi Akademik Undip adalah: <http://sia.undip.ac.id>. Hampir semua fakultas sampai dengan program studinya sudah menggunakan fasilitas SIA, namun Program Pascasarjana, baru empat program studi yang menggunakan.
5. **Sistem Informasi Eksekutif (SIE):** adalah sistem informasi berbasis web yang menyediakan informasi bagi eksekutif sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan. Sistem ini menyarikan informasi yang berasal dari sistem informasi lainnya. Baru Fakultas Teknik saja yang sudah mengimplementasikan sistem ini. Alamat website dari sistem ini adalah: <http://sie.ft.undip.ac.id>

6. **Sistem Informasi Evaluasi Belajar Mengajar (EVA-PBM):** adalah sistem informasi berbasis web yang menyediakan antar muka bagi mahasiswa untuk memberikan evaluasi tentang proses belajar mengajar. Mahasiswa cukup login menggunakan login SIA dan mereka bisa memberikan evaluasi tentang proses belajar mengajar untuk mata kuliah-mata kuliah yang sudah diikuti. Alamat website dari sistem informasi evaluasi belajar mengajar ini adalah: <http://evaluasi.undip.ac.id>
7. **Sistem Informasi Ketenagaan:** merupakan sistem informasi atau program aplikasi untuk mengelola data ketenagaan administrasi yang menyangkut pangkat, jabatan, golongan, jabatan fungsional, jabatan struktural, tingkat pendidikan dan sejenisnya. Sistem informasi ini sudah berhasil dibangun antarmukanya, akan diimplementasikan pada tahun 2010 ini. Untuk mengelola sumber daya tenaga pengajar yang menyangkut pangkat, jabatan, golongan, jabatan fungsional, jabatan struktural, tingkat pendidikan, kepakaran dan sejenisnya, dikembangkan Sistem Informasi ketenagaan Dosen Undip.
8. **Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terpadu:** merupakan aplikasi perencanaan dan penganggaran bagi fakultas, lembaga, dan unit di lingkungan Undip. Hingga tahun 2009, sistem informasi ini sudah terbangun dengan cukup baik tetapi belum lengkap.
9. **Sistem Informasi Barang Milik Negara:** digunakan untuk sistem informasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Undip. Sistem informasi ini menyimpan informasi persediaan dan perkiraan-perkiraan asset tetap, dan juga akuntansi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan.
10. **Sistem Akuntansi Keuangan Negara:** merupakan sistem informasi yang menampilkan jurnal neraca keuangan Undip. Namun demikian hingga tahun 2009 sistem ini belum berhasil dibangun. Penanggung jawab pengelolaan sistem informasi ini adalah BAPSI dengan didukung biro maupun unit lain di Universitas. Sementara ini beberapa sistem informasi yang ada di

Undip masih menggunakan platform teknologi yang berbeda dan belum terintegrasi. Demikian pula struktur databasenya, sehingga menyulitkan integrasi sistem informasi yang ada. Jika Sistem Informasi di atas dapat implementasi semua, maka diharapkan sistem pertukaran informasi dan basis data di lingkungan Undip menjadi lebih efisien.

11. **Undip E-Learning System:** merupakan sistem informasi yang memfasilitasi sistem pembelajaran atau kuliah online. Alamat website untuk media pembelajaran tersebut adalah <http://kulon.undip.ac.id>. Dalam perkembangannya, telah berkembang secara visual menjadi Virtual Class dengan alamat di: <http://vclass.undip.ac.id>. Situs tersebut digunakan untuk mendukung pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (SCL=Student Centered Learning). Komunikasi tentang pembelajaran ini dapat dilakukan dalam forum di situs tersebut secara elektronik. Fasilitas ini sangat mendukung visi Undip untuk menuju Universitas Riset.
12. **Undip Webmail:** merupakan sistem informasi untuk memfasilitasi komunikasi berbasis elektronik dalam bentuk email. Alamat website fasilitas ini adalah: <http://webmail.undip.ac.id> yang berbasis web di server Undip. Email server tersebut menyediakan email account bagi dosen, mahasiswa, lembaga, dan unit dengan kapasitas 500 MB tiap account. Di waktu mendatang kapasitas mail server akan selalu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan Undip.
13. **Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa (e-Procurement):** merupakan fasilitas system informasi dalam proses pengadaan barang secara elektronik (e-Procurement). Dimulai pada tahun 2009, digunakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) Undip untuk melaksanakan lelang secara elektronik beberapa paket pengadaan dengan total nilai lebih dari 15 milyar rupiah. Ke depan, pemanfaatan sistem informasi dalam proses pengadaan barang/jasa ini diharapkan akan semakin

dominan tidak hanya bagi kepentingan internal Universitas Diponegoro namun juga dapat pula melayani instansi pemerintah lainnya. Alamat web <http://www.lpse.undip.ac.id>

Semua sistem informasi tersebut sangat perlu diintegrasikan secara menyeluruh agar sistem birokrasi, proses belajar mengajar, maupun sistem manajemen informasi di lingkungan Undip menjadi lebih akuntabel dan efisien. Beberapa hal berikut perlu diimplementasikan dan dilanjutkan untuk tahun-tahun mendatang, yaitu:

- a. Social Networking Undip (kanal Twitter, Facebook serta Blog Komunitas). Training serta Sosialisasi Sistem Informasi Akademik .
- b. Optimalisasi konten UNDIP-IR yang sudah menempati ranking 49 dunia. Optimalisasi konten dan inlink untuk Domain Undip yang sudah menempati 10 besar Indonesia.
- c. Undip memiliki IP Public sendiri dan Undip memiliki IPV6 sendiri (siap deploy).
- d. Koneksi Inherent 1 Gbps, Koneksi Internasional 80 Mbps, Koneksi Domestik 70 Mbps.
- e. Pengembangan portal alumni dan mahasiswa serta sistem informasinya. Optimalisasi weblog mahasiswa, alumni, dosen, dan staf.
- f. Penguatan indeksasi website di mesin pencari: Yahoo, Google, Exalead, dan Bing.
- g. Pengembangan mobile computing: aplikasi blackberry Undip, ovid Undip, dan lain-lain.

Selain itu, Undip juga telah mengembangkan Stasiun Radio dengan nama Pro Alma FM di bawah pengelolaan Radio Suara Undip dan mendapat dukungan operasional dari para mahasiswa, dosen, dan alumni yang terseleksi. Radio tersebut tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas penyebaran informasi, namun juga menjadi ajang bagi para mahasiswa dari berbagai program studi untuk mengembangkan kompetensinya. Saat ini sedang diujajaki

kemungkinan pengoperasian radio tersebut secara lebih profesional, bekerjasama dengan alumni.

4.3.4. Sarana Prasarana

Jumlah lahan kampus Undip secara keseluruhan pada tahun 2009 terdata seluas 2.531.535 m², yang terdiri dari: 1) kampus Pleburan seluas 87.522 m², 2) Kalisari seluas 10.800m², 3) Kagok seluas 8.695 m², 4) Kampus Teluk Awur Jepara seluas 518.385 m², 5) Kampus LPWP Jepara seluas 8.816 m², 6) Kampus Mlonggo Jepara seluas 4.190 m², dan 7) kampus Tembalang seluas 1.893.127 m².

Pada kurun waktu 2002–2009, telah dilakukan penambahan aset baru berupa: 1) Gedung Kuliah Bersama (Gedung Prof. Soedarto SH), 2) Gedung Kuliah Jurusan Perikanan, 3) Gedung Kuliah fakultas Ekonomi, 4) Gedung Kuliah Magister Manajemen, 5) Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran, 6) Gedung Kuliah dan Kantor Program Pascasarjana, 7) Gedung Laboratorium D III dan Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik, 8) Gedung Laboratorium Obat Tradisional (Bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah), 9) Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 10) Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, 11) Makam Keluarga Undip., 12) Gedung ICT, 13) SPBU Undip, 14) Masjid Undip, 15) Pagar, Parkir motor dan pintu gerbang Rusunawa, 16) Pagar keliling Kampus Undip dan 17) 2 Rumah Genset.

Fakultas di lingkungan Undip kedepan akan berada di kampus Tembalang, namun hingga saat ini masih ada 5 (lima) fakultas yang berada di kampus Pleburan. Tahun 2010 ditargetkan 5 (lima) fakultas yang berada di kampus Pleburan sudah dapat pindah ke Kampus Tembalang. Teaching Hospital, Laboratorium Terpadu, dan Training Center pada tahun 2012 sudah dapat operasional. Kampus Kelautan Undip di Teluk Awur dan Laboratorium Pengembangan Wilayah

Pantai (LPWP) di Pantai Kartini Jepara, merupakan aset Undip yang sangat potensial dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok (PIP) Undip sebagai center excellent for tropical coastal eco-development, namun masih belum termanfaatkan secara optimal.

Kondisi kampus Undip yang tersebar di beberapa tempat, dengan areal yang cukup luas, menimbulkan permasalahan dalam upaya pengelolaan sarana dan prasarana. Terkait permasalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang cukup luas dengan tempat yang tersebar di beberapa tempat, pada tahun 2010-2014 akan dilakukan penataan dan pemetaan pengelolaan wilayah.

4.4. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT)

4.4.1. Organisasi

Butir E *Strategic Issues HELTS 2003–2010* pada judul *Quality Assurance*, menyatakan:

In healthy organization, a continuous quality improvement should become its primary concern. Quality assurance should be internally driven, institutionalized within each organization's standard procedure, and could also involve external parties. However, since quality is also a concern of all stakeholders, quality improvement should aim at producing quality outputs and outcomes as part of public accountability.

Berdasarkan strategi jangka panjang pendidikan tinggi tersebut, jelas bahwa penjaminan mutu merupakan isu strategis yang harus menjadi perhatian dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Hal ini diperkuat dengan Pasal 91 PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.
- 2) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.

- 3) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

Berdasarkan dua hal tersebut di atas, maka Undip sejak tahun 2004 telah mulai mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pada tahapan persiapan tersebut, telah dilakukan berbagai persiapan yang mencakup SDM, dokumen-dokumen, organisasi penjaminan mutu, serta kebijakan Undip dalam penjaminan mutu. Untuk penyiapan SDM tahap awal, Undip mengirimkan 12 orang untuk mengikuti: 1) Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT), dan 2) Pelatihan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI), di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Untuk dapat melaksanakan SPMPT di Undip, pada tanggal 30 Januari 2006, Senat Undip telah mengesahkan berdirinya Badan Penjaminan Mutu (BPM) Undip, dengan tugas:

1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Universitas Diponegoro;
2. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
3. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
4. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.

Pada tingkat Fakultas, berdasarkan SK Dekan, dibentuk Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF), sedangkan pada tingkat Jurusan/Program Studi/Bagian dibentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM).

4.4.2. Dokumen

Sedangkan dokumen yang dipersiapkan adalah dokumen pada tingkat universitas, yang terdiri dari:

- 1) Dokumen Akademik Undip, yang terdiri dari: a) Kebijakan Akademik Undip, dan b) Standar Akademik Undip.
- 2) Dokumen Mutu Undip, yang terdiri dari: a) Peraturan Akademik, yang mencakup bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, b) Manual Mutu Akademik, dan c) Manual Prosedur Audit Internal Mutu Akademik (AIMA).

Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Undip tersebut menjadi acuan bagi Fakultas dan Program Studi dalam mempersiapkan dokumen pada unit masing-masing.

4.4.3. Pelaksanaan

Pada tanggal 1 Pebruari 2006, secara resmi Rektor Undip mendeklarasikan bahwa Undip secara resmi menerapkan Sistem Penjaminan Mutu. Dengan deklarasi tersebut, BPM kemudian menjalankan tugasnya, dengan: 1) melakukan sosialisasi SPMPT bagi para pimpinan di Undip (tingkat universitas dan fakultas), 2) memberikan pelatihan SPMPT dalam mempersiapkan SDM untuk pengelola TPMF (di Fakultas dan Program Pascasarjana) dan GPM, 3) memberikan pendampingan dalam penyiapan dokumen fakultas dan program studi, 4) memberikan pelatihan Audit lternal Mutu Akademik (AIMA) dalam penyiapan Auditor.

Sejak pertengahan 2009 penjaminan mutu pendidikan di Undip dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP). Pelatihan tentang penjaminan mutu telah banyak dilakukan. Undip juga telah melakukan audit mutu pelaksanaan pendidikan secara rutin sampai ditingkat program studi.

4.5. Ringkasan Hasil Analisis

Dari evaluasi diri yang telah diuraikan diatas, dibawah ini disajikan ringkasan evaluasi diri tersebut yang sering dikelompokkan dalam analisa Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Tantangan (SWOT Analysis) .

4.5.1. Kekuatan (Strength)

Analisa kekuatan (strength) untuk Undip disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Resume analisis kekuatan dari SWOT Analysis

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
1	Undip mempunyai Pola Ilmiah Pokok (PIP) Undip adalah Pengembangan Lingkungan Wilayah Pantai (<i>Coastal Region Eco-Development</i>).	0,05	3	0,15
2	Undip mempunyai sumber daya manusia yang sudah cukup baik	0,04	3	0,12
3	Program pengembangan Undip dengan target Efisiensi Internal sudah cukup berhasil	0,01	3	0,03
4	Sarana dan prasarana Undip yang sudah memadai tetapi perlu peningkatan lebih lanjut	0,02	4	0,08
5	Telah dibangun beberapa gedung fakultas dan lembaga serta rumah sakit nasional Universitas Diponegoro	0,06	4	0,24
6	Citra Undip yang sudah baik dimata publik dengan prestasi-prestasi yang telah ditunjukkan oleh Undip baik untuk tingkat nasional maupun internasional	0,04	3	0,12
7	Banyaknya penelitian-penelitian yang telah dihasilkan oleh staf akademik Undip	0,04	4	0,16
8	Cukup banyaknya Jumlah jurnal di lingkungan Undip yang telah terakreditasi dan mewakili berbagai disiplin ilmu.	0,01	1	0,01
9	Universitas Diponegoro mempunyai rencana strategis yang jelas dan portofolio yang telah diterapkan	0,05	4	0,2
10	Setiap biro telah memiliki standar prosedur operasional	0,01	3	0,03
11	Jumlah karyawan administratif sudah sesuai kebutuhan	0,03	2	0,06
12	Implementasi pembelajaran / pengajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan telah berfungsi penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) di lingkungan Undip mulai tingkat universitas, fakultas sampai ke tingkat program studi	0,01	3	0,03
13	Lulusan sudah dapat berkompetisi dalam dunia kerja	0,05	3	0,15
14	Undip telah banyak diminati oleh calon mahasiswa dari seluruh pelosok tanahair	0,02	3	0,06
15	Jumlah dosen yang berkualifikasi S2 sudah sesuai yang dibutuhkan	0,04	3	0,12
16	Telah diperolehnya beberapa paten	0,06	4	0,24
17	Berfungsinya dengan baik Lembaga Penelitian	0,03	4	0,12

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
	dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat serta pusat penelitian dan pusat kajian			
18	Adanya pusat kajian untuk negara-negara asing yang dikelola bersama seperti; Korean Center, Pusat kajian Asia Pasifik dan Pusat Kajian Eropa	0,02	2	0,04
19	Jumlah guru besar yang semakin banyak dan cukup dikenal di tingkat Nasional dan sebagian kecil tingkat Internasional	0,05	4	0,2
20	Semakin meningkatnya dana Masyarakat yang diperoleh Undip.	0,02	4	0,08
21	Telah terbentuknya beberapa unit <i>Revenue Generating Activities</i> (RGA)	0,04	3	0,12
22	Telah diterapkannya Sistem Informasi Manajemen	0,07	4	0,28
23	Undip merupakan perguruan tinggi yang menjadi simpul Inherent di Jawa Tengah	0,04	3	0,12
24	Undip mempunyai beberapa program unggulan yang sangat diminati oleh calon mahasiswa	0,02	2	0,04
25	Telah terbentuknya beberapa cluster research	0,03	4	0,12
26	Kerjasama Nasional dan Internasional yang banyak dan telah berlangsungnya twinning program, Double degree program untuk tingkat S1, S2 dan S3	0,02	4	0,08
27	Telah berfungsinya International Office	0,02	2	0,04
28	Fasilitas Infrastruktur IT yang sudah memadai	0,06	4	0,24
29	Banyaknya program studi yang terakreditasi A dan B	0,04	3	0,12
		1,00		3,4

4.5.2. Kelemahan (Weakness)

Resume analisis kelemahan (weakness) untuk UNDIP disajikan di Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Resume analisis kelemahan dari SWOT Analysis

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
1	Tata kelola keuangan yang masih mengikuti pola lembaga pemerintah yang lain sehingga agak menyulitkan	0,08	4	0,32
2	Jumlah staf yang berkualifikasi doktor masih kurang dari 50 persen	0,07	3	0,21
3	Tatakelola yang terdapat dalam SOTK belum mendukung sepenuhnya PK-BLU Undip	0,07	3	0,21
4	Disiplin dan etos kerja pegawai yang belum tinggi	0,04	2	0,08
5	Rasio antara jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan mahasiswa masih kecil	0,10	3	0,30
6	Biaya operasional untuk penelitian dan	0,05	3	0,15

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
	diseminasi hasil penelitian masih kurang			
7	Masih kurangnya mahasiswa asing	0,07	3	0,21
8	Akademik atmosfir yang kurang terjaga dengan baik	0,03	3	0,09
9	Beasiswa untuk mahasiswa berprestasi yang kurang mampu belum mencukupi.	0,04	2	0,08
10	Pelayanan terhadap mahasiswa masih kurang memadai	0,05	3	0,15
11	Softskill yang dimiliki mahasiswa belum tersebar merata pada setiap mahasiswa	0,08	3	0,24
12	Masih lemahnya struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan universitas	0,06	2	0,12
13	Publikasi-publikasi internasional oleh staf akademik belum tersebar merata dari setiap fakultas	0,08	3	0,24
14	Pelaksanaan standar prosedur operasional belum dihayati oleh setiap karyawan	0,05	2	0,10
15	Pola pikir PNS belum sesuai dengan tuntutan perubahan Undip sebagai PK-BLU	0,04	2	0,08
16	Banyak hasil penelitian yang belum dapat diterapkan di masyarakat	0,09	4	0,36
	Jumlah	1,00		2,94

4.5.3. Peluang (Opportunity)

Resume analisis peluang untuk UNDIP disajikan di Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Resume analisis peluang dari SWOT Analysis

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
1	Letak geografis sangat strategis	0,06	2	0,12
2	Jumlah alumni sudah banyak (120.000 alumni)	0,07	4	0,28
3	Banyaknya alumni yang menempati posisi penting di masyarakat	0,04	4	0,16
4	Undip diminati oleh banyak calon mahasiswa	0,05	3	0,15
5	Berkembangnya kajian-kajian multidisipin di tatanan global, sehingga memungkinkan kerjasama interdisipliner lintas negara	0,02	3	0,06
6	Problem sosial yang semakin kompleks memerlukan penyelesaian dari kalangan akademisi	0,03	2	0,06
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	0,05	2	0,10
8	Undip telah masuk dalam ranking beberapa lembaga pemeringkatan PT dunia	0,09	4	0,36
9	Kebutuhan pelayanan kesehatan yang semakin meningkat yang memungkinkan	0,06	4	0,24

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
	rumah sakit nasional Diponegoro berperan			
10	Semakin meningkatnya kebutuhan industri terhadap penelitian-penelitian yang berorientasi paten	0,08	4	0,32
11	Biaya hidup yang murah di Semarang	0,02	3	0,06
12	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat	0,07	4	0,28
13	Banyaknya institusi yang membutuhkan layanan teknologi informasi	0,07	3	0,21
14	Banyaknya calon mahasiswa yang mendapatkan informasi tentang Undip melalui teknologi informasi	0,07	3	0,21
15	Undang-undang sisdiknas kondusif untuk pengembangan perguruan tinggi	0,03	4	0,12
16	Potensi wilayah pantai yang belum banyak dikembangkan	0,06	2	0,12
17	Banyak insitusi di dalam dan di luar negeri yang memiliki potensi untuk menjadi mitra kerjasama	0,07	3	0,21
18	Tersedia sumber dana internasional kompetitif untuk pengembangan institusi dan <i>collaboration research</i> .	0,04	4	0,16
19	Meningkatnya minat mahasiswa asing untuk belajar di Indonesia	0,02	4	0,08
	Jumlah	1,00		3,20

4.5.4. Ancaman (Threat)

Resume analisis ancaman (threat) untuk Undip disajikan di Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Resume analisis ancaman dari SWOT Analysis

No	Uraian	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
1	Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat	0,15	4	0,60
2	Meningkatnya jumlah perguruan tinggi asing yang beroperasi di Indonesia	0,10	2	0,20
3	Semakin tingginya minat calon mahasiswa indonesia untuk belajar di luar negeri	0,15	3	0,45
4	Bertambahnya perguruan tinggi yang memiliki kualifikasi dengan standar internasional	0,25	3	0,75
5	Adanya kecenderungan proporsi alokasi dana dari pemerintah untuk perguruan tinggi negeri	0,20	3	0,60
6	Semakin banyaknya lulusan dari perguruan tinggi yang berakreditasi internasional	0,15	4	0,60
	Jumlah	1,00		3,20

Dari ringkasan analisa SWOT tersebut, Undip memiliki kekuatan-kekuatan **(S)** yang melebihi kelemahan-kelemahannya **(W)** serta peluang-peluang **(P)** yang melebihi tantangan-tantangannya **(T)**.

Tabel 4.7. Kesimpulan Analisis SWOT

No.	Uraian	Nilai
I	Faktor Internal	
	Kekuatan	3,40
	Kelemahan	2,94
II	Faktor Eksternal	
	Peluang	3,30
	Ancaman	3,20



Gambar 4.17. Posisi Undip dalam analisis lingkungan internal dan eksternal

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, Undip memilih strategi S-O (kuadran 1, lihat gambar) yang disebut dengan *agressive strategy*. Strategi ini akan memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang ada dan peluang-peluang yang dimiliki disamping tetap memperhatikan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki dan tantangan-tantangan yang harus dihadapi. Strategi agresif ini sangat mendukung dan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan

visi-misi Universitas Diponegoro untuk menjadi Universitas Riset yang tetap masuk dalam universitas kelas dunia.

Masukkan program utama/unggulan

BAB V

RENCANA STRATEGIS BISNIS LIMA TAHUN

Strategi pengembangan Undip diselaraskan dengan strategi pemerintah dimana perguruan tinggi Indonesia mampu menghadapi globalisasi dan mampu berkompetisi di tingkat Internasional. Universitas Diponegoro masuk dalam ranking World Class University sejak tahun 2006 menempati urutan 495 dunia versi QS-THES. Berturut-turut Undip terus masuk dalam list rankin dunia tersebut. Krena universitas lain di dunia terus memasukkan data mereka ke lembaga pemeringkat tersebut, tahun 2009, Undip masuk dalam uruta 501-600 dunia. Website Undip juga mendapat apresiasi dari pemeringkat dunia. Webometrics (peneringkat yang berpusat di Spanyol) menempatkan Website Undip pada urutan 1517 dunia dan menempati urutan 9 di Indonesia, 38 Asean. Webometrics juga melakukan pemeringkatan untuk Business School, Hospital, Laboratory, dan Repository. Lembaga pemerinkat ini menempatkan Repository Undip pada peringkat 49 dunia, peringkat 3 Asia dan peringkat 1 untuk Asean dan Indonesia.

Dalam konteks globalisasi ini hubungan pendidikan tinggi negeri dengan pemerintah mulai berubah. Campur tangan pemerintah yang dulunya koordinatif akan berubah menjadi fasilitator. Strategi pengembangan Undip juga dikaitkan dengan Strategi Dasar Pendidikan Tinggi Nasional saat ini perencanaannya dibagi menjadi empat tahapan yang rasional yaitu:

- Tahap I tahun 2005-2010, untuk peningkatan kapasitas dan modernisasi;
- Tahap II tahun 2010-2015, untuk penguatan pelayanan;
- Tahap III tahun 2015-2020, untuk peningkatan daya saing regional;
- Tahap IV tahun 2020-2025, untuk peningkatan daya saing internasional.

Dalam Renstra Kemendiknas 2010-2014 telah ditetapkan Tujuan strategis untuk Pendidikan Tinggi, yakni tersedia dan terjangkau layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional dan berkesetaraan di semua provinsi. Tujuan tersebut diusahakan untuk dicapai dengan menggunakan langkah strategi sebagai berikut :

1. Penyediaan dosen berkompeten untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
3. Penyediaan data dan informasi berbasis riset dan standar mutu pendidikan tinggi serta keterlaksanaan akreditasi pendidikan tinggi;
4. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk penerapan sistem pembelajaran perguruan tinggi berkualitas dan berdaya saing yang merata di seluruh provinsi;
5. Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara;
6. Penyediaan subsidi untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan perguruan tinggi berkualitas yang merata di seluruh provinsi.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis tahun 2010-2014 atau dengan istilah lain Renstra 2010-2014 ini Universitas Diponegoro mengacu pada Renstra Kemendiknas tersebut.

Visi, Misi, Tujuan

Tinjauan sangat kritis terhadap visi, misi dan tujuan dilakukan pada tahun 2006. Oleh karena itu Senat Universitas memutuskan bahwa pada tahun 2006 diperlukan suatu visi yang mampu membuat universitas ini lebih dinamis, berorientasi kemasa depan dan mampu menyumbangkan sesuatu untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sejak awal tahun 2006, sivitas akademika terutama dari kalangan senat universitas dan program pasca sarjana secara intensif dan kritis meninjau ulang visi, misi dan tujuan universitas. Berdasarkan hasil dari beberapa diskusi, seminar, dan workshop

tentang strategi bagaimana membawa Undip menjadi salah satu universitas nasional yang diperhitungkan di dunia maka visi Undip sebagai Universitas Pendidikan harus diubah. Pada berbagai Seminar dan workshop dalam rangka Dies Natalis Undip ke-49 tahun 2006 telah dibahas secara intensif visi Undip sebagai Universitas Riset dan indikator kinerja dari Universitas Riset. **Dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta) pada awal tahun 2007 telah diputuskan bahwa visi 2020 Undip akan menjadi Universitas Riset.** Oleh Badan Pengurus Harian Senat Undip beserta tim ahli dalam pembuatan Statuta Undip dan unsur pimpinan universitas, visi, misi dan tujuan Undip kemudian disempurnakan. Visi dan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut : Program Pembangunan Nasional, Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi / *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS), Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003), tantangan sebagai institusi yang otonom, Pola Ilmiah Pokok (PIP), kondisi Undip saat ini, dan upaya antisipasi dalam persaingan global.

Visi Undip adalah :

Undip menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020

Untuk mencapai visi tersebut, maka Undip menetapkan misinya yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memperhatikan paradigma baru pendidikan Tinggi.

Misi Undip adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif/komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal,

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Dalam pencapaian visi secara bertahap Undip mempunyai tujuan sebagai berikut:

Tujuan

Dalam pencapaian visi secara bertahap Undip mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni,
- b. mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat,
- c. mengembangkan jiwa *entrepreneurship* pada seluruh warga kampus
- d. meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

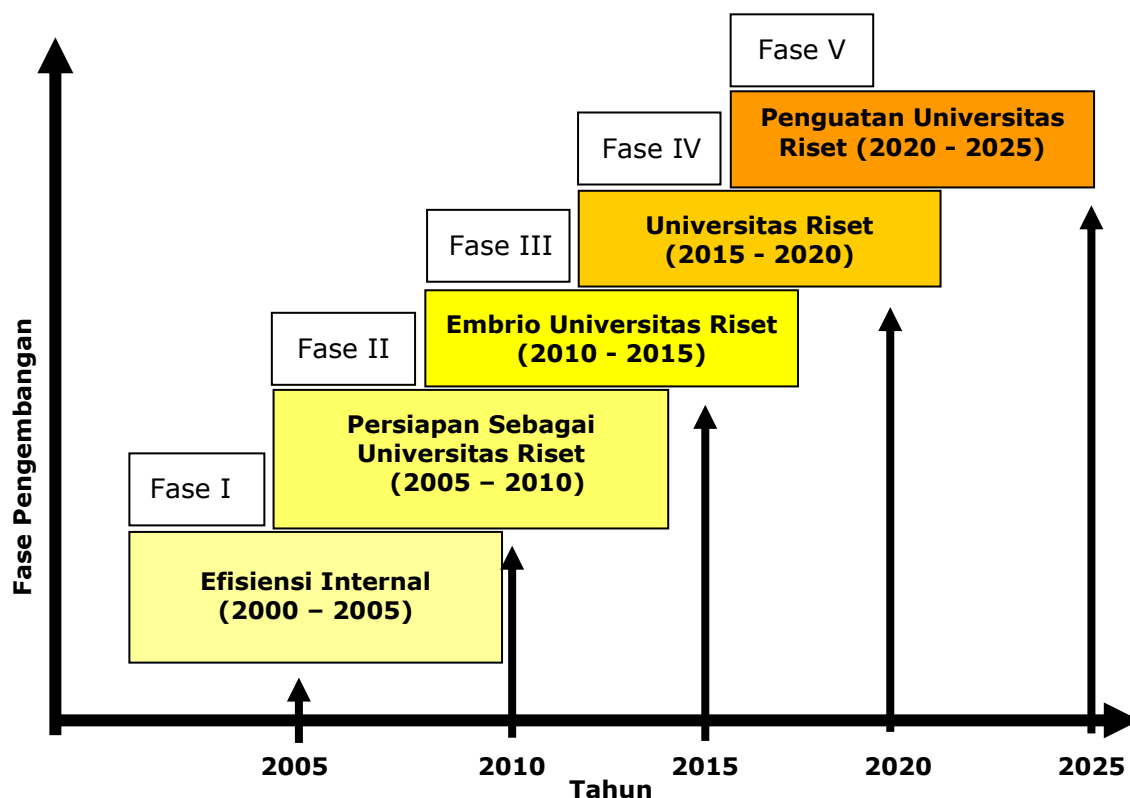
Undip terus berupaya untuk dapat menjadi universitas yang menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan secara internasional. Hal ini sejalan dengan tantangan era globalisasi. Era globalisasi menuntut institusi pendidikan tinggi harus melakukan sesuatu untuk berperan dalam meningkatkan kemampuan daya saing bangsa agar dapat berpartisipasi dalam percaturan dunia. Berdasarkan kondisi tersebut mutu pendidikan di perguruan tinggi harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat menerapkannya untuk kesejahteraan masyarakat. Undip merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia

menerapkan strategi pengembangan sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi yang digariskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Paradigma ini mengandung elemen-elemen antara lain: otonomi, evaluasi, akreditasi dan akuntabilitas. Selain itu pengembangan Undip juga disesuaikan dengan *High Education Long Term Strategy* (HELTS 2003-2010 Dikti) yakni: meningkatkan daya saing bangsa, kesehatan organisasi, dan desentralisasi/otonomi.

Pengembangan tersebut diatas diarahkan pada efisiensi internal (Fase I tahun 2000 – 2005). Fase I ini diikuti oleh fase-fase berikutnya yakni fase persiapan sebagai universitas riset (2005 – 2010), fase embrio universitas riset (2010 - 2015), fase awal mencapai universitas riset (2015 – 2020). Pada fase inilah Undip benar-benar dapat dibandingkan dengan universitas riset dunia, dan dilanjutkan dengan fase penguatan universitas riset (2020 - 2025).

Saat ini, Undip berada pada fase III (2010-2015) dalam strategi pengembangan Undip 2000-2025. Fase ini merupakan fase penguatan institusi sebagai embrio universitas riset. Untuk memantapkan fase embrio universitas riset ini pimpinan universitas dan seluruh sivitas akademika telah mencanangkan indikator kinerja yang harus dicapai. Pencapaian indikator kinerja ini diusahakan dengan memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada dengan memperhatikan secara seksama tantangan-tantangan dan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki. Pencapaian ini secara mutlak melibatkan semua *stakeholders*, civitas akademika dan staf administratif dari seluruh lapisan, seluruh talenta, seluruh ketertarikan dengan memperhatikan pula prioritas-prioritas yang lebih berhasil guna. Indikator kinerja tersebut disesuaikan secara harmonis dengan tujuan universitas.

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada fase III rencana strategis bisnis Undip, maka diperlukan penyesuaian Tata Kelola yang mampu mendukung penyelenggaraan Undip sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dengan demikian ***Permendiknas No.65 Tahun 2009, tentang Tata kelola Undip perlu disempurnakan.***



Gambar 5.1 Strategi Pengembangan Undip 25 tahun dengan pentahapan 5 tahunan.

Tujuan Undip dan indikator kinerja tersebut diatas akan dicapai melalui strategi yang disebut dengan *Sepuluh Langkah Strategis Pengembangan (SLSP)* Undip, yakni:

1. Meningkatkan Budaya Tata Kelola Menuju *Good Governance* berbasis TIK
2. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia
3. Meningkatkan Mutu dan Kompetensi Lulusan serta Menerapkan Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar
4. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas dan infrastruktur
5. Memperluas Kesempatan Belajar dengan Memperhatikan Kesenjangan Gender
6. Meningkatkan *Leadership dan Entrepreneurship*
7. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Penelitian

8. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional
9. Meningkatkan Potensi Pendanaan untuk Pengembangan Berkelanjutan
10. Melanjutkan Pembangunan Terintegrasi

Sepuluh strategi tersebut secara konsisten dilaksanakan sampai dengan tahun 2010, secara simultan dan terpadu.

Untuk fase III pengembangan indikator kinerja antara lain:

- (1) Jumlah Program Pasca sarjana (diharapkan $s_2 = s_1$, dan $s_3 = 1/2 S_2$)
- (2) Mahasiswa Pasca Sarjana sekitar 35 % dari total mhs
- (3) Mahasiswa asing tersebar di program pasca dan program sarjana dan diusahakan pada tahun 2015 sekitar 5 %
- (4) Jumlah Riset yang dibiayai oleh pendanaan nasional 1 riset setiap 5 orang dosen
- (5) Jumlah hasil riset yang diterapkan di masyarakat 1 hasil tiap 20 orang dosen
- (6) Terdapat sekurang-kurangnya 5 paten yang dihasilkan tiap tahun
- (7) Publikasi nasional 1 publikasi tiap 2 orang dosen dan 1 publikasi nasional terakreditasi tiap 30 org dosen, 1 publikasi internasional 1 untuk setiap 50 orang dosen
- (8) Menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan dibekali dengan kompetensi COMPLETE yang terukur (ada pembinaan tersistimatisasi)
- (9) Memiliki mahasiswa dengan jumlah 20 % dari mereka yang kurang mampu, sejak penerimaan mhs tahun 2011 dan selanjutnya
- (10) Masuk dalam ranking universitas di dunia dan asia berdasarkan pemeringkat yang terakreditasi seperti (QS, THE, Webometrics Shanghai Jia Tong)
- 11) Memiliki unit-unit RGA yang dapat membantu operasional Undip dari spin of hasil riset
- 12) Menghasilkan makalah yang dipublikasikan dalam prosiding Internasional sekurang-kurangnya 1 makalah untuk 5 orang

Penyusunan **Rencana Strategis Bisnis (RSB)** Universitas Diponegoro tahun 2010–2014 menggunakan metode **Balanced Scorecard**. Metode *Balanced Scorecard* yang digunakan merupakan gabungan antara metode *Balanced Scorecard* untuk sektor publik dan sektor privat. Penggabungan kedua metode tersebut dilakukan karena selain Universitas Diponegoro merupakan lembaga pemerintah memberikan pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang bersifat sosial, universitas ini juga dapat memberikan pelayanan lainnya yang bersifat semi komersial. Layanan yang bersifat semi komersial inilah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembiayaan untuk pengembangan dan meningkatkan kinerja yang dibutuhkan oleh Universitas Diponegoro.

Dengan menggunakan metode tersebut maka penyusunan Rencana Strategis Bisnis Universitas Diponegoro dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu :

1. Perspektif Stakeholders

Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Undip dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,

2. Perspektif Keuangan

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Universitas Diponegoro dalam mencapai keberhasilan perspektif stakeholders,

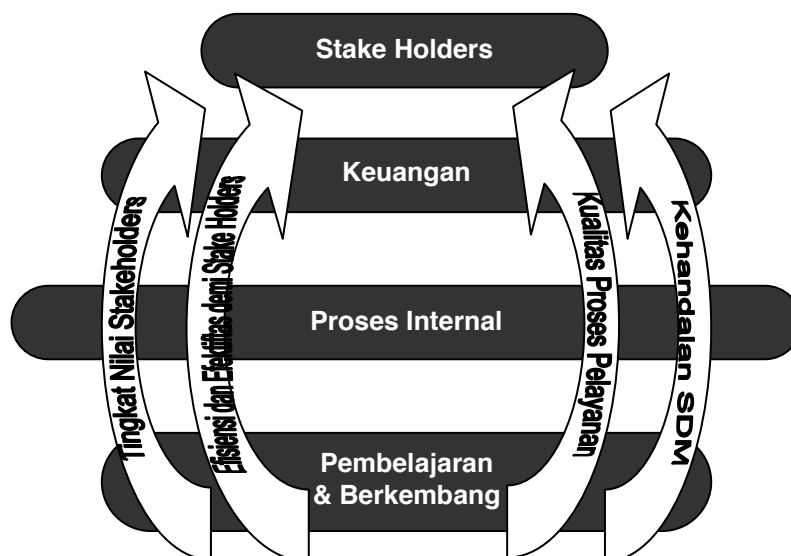
3. Perspektif Proses Internal

Kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Universitas Diponegoro dalam mencapai keberhasilan perspektif keuangan dan stakeholders ditunjukkan oleh perspektif ini.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif dapat menunjukkan bagaimana Universitas Diponegoro mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu

mendukung keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, keuangan dan stakeholders.



Gambar 5.3. Empat Perspektif Metoda *Balanced Scorecard*

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar penyusunan perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan Undip dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Undip yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

2. Evaluasi Kinerja

Tahapan ini bertujuan agar diketahuinya pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

3. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis bisnisnya.

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa untuk pencapaian visi secara bertahap Undip mempunyai **tujuan** sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni,**
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat,**
- c. Mengembangkan jiwa entrepreneurship pada seluruh warga kampus**
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.**

Dari tujuan universitas ini dikembangkan sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu yang dalam hal ini dalam kurun waktu lima tahun (2010-2014). Sasaran yang akan dicapai oleh Universitas Diponegoro dalam kurun waktu tersebut diatas, disesuaikan dengan tahapan pencapaian Undip sebagai universitas riset yakni embrio universitas riset. Sasaran-sasaran ini juga disesuaikan dengan sasaran yang ingin dicapai pada program pendidikan tinggi Kemendiknas, seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama Program Pendidikan Tinggi

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
IKU3.1	APK PT DAN PTA 19-23 THN*)	21.60%	22.80%	25.10%	26.75%	28.60%	30.0%

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
IKU3.2	RASIO KESETARAAN GENDER PT	116.7%	111.8%	107.9%	104.6%	104.5%	104.0%
IKU3.3	JUMLAH PTN MENJADI BHPP	0	7	7	12	27	60
IKU3.4	JUMLAH PTS BHPM	0	50	150	250	400	600
IKU3.5	JUMLAH PTN BERBADAN HUKUM BEROPINI WTP	6	7	9	11	20	37
IKU3.6	JUMLAH PTS BHPM BEROPINI WTP	0	5	25	75	125	200
IKU3.7	JUMLAH PTN SERTIFIKAT ISO 9001:2008	17%	33%	67%	83%	100%	100%
IKU3.8	JUMLAH PTS SERTIFIKAT ISO 9001:2008	10%	15%	25%	35%	40%	50%
IKU3.9	PERSENTASE PRODI PT BERAKREDITASI MINIMAL B	64.8%	67.8%	70.9%	73.9%	77.0%	80.0%
IKU3.10	JUMLAH PRODI PT BERAKREDITASI INTERNASIONAL	0	3	3	5	5	7
IKU3.11	JUMLAH PT 300 TERBAIK DUNIA VERSI THES	1	1	2	2	3	3
IKU3.12	JUMLAH PT 500 TERBAIK DUNIA VERSI THES	3	3	5	6	8	11
IKU3.13	JUMLAH PT 200 TERBAIK DUNIA VERSI THES	8	8.0	9.0	10.0	11.0	12.0
IKU3.14	JUMLAH PT BERBINTANG 4-5 VERSI QS STAR	0	6.0	9.0	13.0	16.0	20.0
IKU3.15	JUMLAH PT BERBINTANG 1-3 VERSI QS STAR	0	15.0	90.0	150.0	200.0	250.0
IKU3.16	JUMLAH PT BERWAWASAN PUP3B	11	69.0	127.0	184.0	242.0	300.0
IKU3.17	JUMLAH PT BERSERTIFIKAT ISO 17025 (ATAU SETARA)	6	9	13	17	22	27
IKU3.18	JUMLAH PT ANGOTA GDLN	363	390.0	418.0	445.0	473.0	500.0
IKU3.19	RASIO MHS VOKASI : TOTAL MHS VOKASI DAN	17.20%	19%	21%	24%	27%	30.0%

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
	S-1						
IKU3.20	APK PRODI SAINS NATURAL DAN TEKNOLOGI (USIA 19-23 TAHUN)	3.63%	4.1%	5.0%	6.0%	8.0%	10.0%
IKU3.21	PERSENTASE DOSEN PROGRAM S-1/DIPLOMA BERKUALIFIKASI MINIMAL S-2	57.8%	62.5%	67.5%	75.0%	82.50%	90%
IKU3.22	PERSENTASE DOSEN PROGRAM PASCA BERKUALIFIKASI S-3	56.2%	60.0%	65.0%	75%	82.50%	90.0%
IKU3.23	PERSENTASE DOSEN PT BERSERTIFIKAT	15.4%	23.0%	36.0%	49.0%	62.0%	75.0%
IKU3.24	PERSENTASE PT BERAKSES E-JURNAL	23.3%	32.6%	42.0%	51.3%	60.7%	70.0%
IKU3.25	PERSENTASE DOSEN DG PUBLIKASI NASIONAL	6.0%	14.8%	23.6%	32.4%	41.2%	50.0%
IKU3.26	PERSENTASE DOSEN PASCA DG PUBLIKASI INTERNASIONAL	0.2%	1.20%	2.20%	3.70%	4.90%	6.5%
IKU3.27	JUMLAH HAKI YANG DIHASILKAN	65	75	95	110	130	150
IKU3.28	PERSENTASE MAHASISWA PENERIMA BEASISWA	6%	10%	15%	20%	20%	20%

Rencana Strategis Bisnis merupakan bagian yang terpisahkan dari Undip sebagai Institusi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU. Hubungan komponen-komponen BLU antara Standar Pelayanan Minimum, Tatakelola, Rencana Strategi Bisnis untuk menjalankan misi, mencapai tujuan dan tercapainya Visi Undip ditunjukkan pada gambar 5.2



Gambar 5.2. Hubungan antara Tata Kelola, Rencana Strategi Bisnis, Standar Pelayanan Umum dan Visi, Misi

Berikut ini adalah ringkasan dari sasaran-sasaran yang akan dicapai oleh Undip dalam lima tahun mendatang yang dijabarkan dari tujuan masing-masing.

TUJUAN SATU	SASARAN
“Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni”	1. Besarnya persentase lulusan yang <u>mendapatkan pekerjaan</u> sesuai dengan kemampuan akademiknya
	2. <u>Masa tunggu</u> mendapatkan pekerjaan setelah lulus lebih pendek
	3. Gaji pertama yang diterima oleh lulusan mencapai beberapa kali upah minimum
	4. Banyaknya jumlah program pasca sarjana yang berkualitas dan besarnya persentase lulusan sarjana yang melanjutkan studi pasca sarjana

TUJUAN DUA	SASARAN
“Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat”	1. Banyaknya penelitian yang memberikan hasil yang dapat dipublikasikan baik tingkat nasional maupun internasional
	2. Banyaknya penelitian yang memberikan hasil yang dapat diaplikasikan ke masyarakat
	3. Meningkatnya taraf hidup masyarakat karena partisipasi Undip

TUJUAN TIGA	SASARAN
Mengembangkan jiwa pada entrepreneurship seluruh warga kampus	Lahirnya usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung oleh jiwa <i>entrepreneurship</i>

TUJUAN EMPAT	SASARAN
Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (<i>governance</i>) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi	1. Pelayanan staf akademik dan staf administratif yang profesional
	2. Staf akademik dan staf administratif memiliki kapabilitas
	3. Tata kelola penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yang akuntabel
	4. Kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi

5.1. Tujuan Strategis Pertama

Tujuan :

“Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni”

Strategi:

1. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia,
2. Meningkatkan mutu dan kompetensi lulusan serta menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar,
3. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur,
4. Memperluas kesempatan belajar,
5. Meningkatkan dana pendidikan dan penelitian,
6. Meningkatkan mutu kerjasama nasional dan internasional

Universitas Diponegoro berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

SASARAN SATU:

Besarnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan akademiknya.

Kebijakan:

Mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan softskills serta penyebaran informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa.

Outcomes :

Lulusan Universitas Diponegoro mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bidang akademiknya serta dapat berkembang menjadi anggota masyarakat yang mampu berkontribusi dalam pembangunan Indonesia dalam arti luas.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang yang sesuai dengan akademiknya	82	84	86	88	90
2	Persentase sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 4 tahun	10	12	14	16	18

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
3	Persentase Magister yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 2 tahun	20	20	30	40	50
4	Persentase doktor yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 3 tahun	4	8	12	16	20
5	Persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$	67	69	71	73	75
6	Persentase pasca sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,50$	38	39	40	41	42

Program untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip melaksanakan program pengembangan metoda dan proses pembelajaran serta penguatan softskills mahasiswa. Pembinaan softskills dilaksanakan melalui kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan dan pembinaan mahasiswa pada tahun pertama di asrama.

Tabel 5.2 Anggaran Pengembang Metode .
dan Proses Pembelajaran serta softskills

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pengembangan Metode dan Proses Pembelajaran serta softskills	8,466	7,319	7,052	7,795	7,545

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 1

- K1. Penyelenggaraan Pendidikan (S1, S2, S3)
- K2. Penelitian Tindakan Kelas
- K3. Pelatihan Metode Pembelajaran (e-learning, distance learning, students centred learning, applied aproach, pekerti, problem base learning, pengembangan teknologi pembelajaran,
- K4. Pelatihan yang terkait dengan softskills

K5. Hibah Pengajaran

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T1, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K1	Penyelenggaraan pendidikan D3	Mhs	5000	45.000	50.000	55.000	60.500	66.550
	Penyelenggaraan pendidikan S1	Mhs	32000	288.000	320.000	352.000	387.200	425.920
	Penyelenggaraan pendidikan S2 dan Profesi	Mhs	7000	93.600	104.000	114.400	125.840	138.424
	Penyelenggaraan pendidikan S3	Mhs	800	16.200	18.000	19.800	21.780	23.958
K2	Peningkatan keseimbangan gender dalam pendidikan	Model	1	50	75	100	150	200
	Kaji tindak tentang efektifitas PBM	Dokumen	100	1.663	1.848	2.033	2.236	2.460
K3	Pelatihan <i>E-learning</i>	Org	280	405	450	495	545	599
	Pelatihan <i>Distance Learning</i>	Org	285	392	435	479	526	579
	Pelatihan <i>Students Centered Learning</i>	Org	275	392	435	479	526	579
	Pelatihan <i>Applied Aproach</i>	Org	290	405	450	495	545	599
	Pelatihan Pekerti	Org	290	405	450	495	545	599
	Pelatihan <i>Problem Base Learning</i>	Org	300	432	480	528	581	639
	Pengembangan Teknologi Pembelajaran	Dokumen	7	77	86	95	104	114
K4	Mini Project	Dosen	22	540	600	660	726	799
	Pengembangan Metoda Baru	Dokumen	10	106	118	130	143	157

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T1, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
	Dalam Pengajaran							
	Penyusunan Buku Ajar	Judul Buku	55	581	646	711	782	860
	Pengembangan Software	Dokumen	7	77	86	95	104	114
	Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	Mhs	600	700	778	856	941	1036
	ESQ bagi mahasiswa	Mhs	5750	835	928	1.021	1.123	1.235
	AMT bagi mahasiswa	Mhs	1000	720	800	880	968	1.065
	Peningkatan Organisasi Intra Universitas	Organisasi	20	949	1.054	1.159	1.275	1.403
	KKN, KKU	Mhs	6200	5.760	6.400	7.040	7.744	8.518
	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Judul program	19	950	1.056	1.162	1.278	1.406

SASARAN DUA

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus lebih pendek

Kebijakan:

Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berbahasa Inggris, pemanfaatan teknologi informasi dan penguasaan penggunaan komputer dalam dunia kerja.

Outcomes :

Lulusan Universitas Diponegoro dalam waktu yang tidak begitu lama dapat memperoleh pekerjaan dalam era global dengan persaingan yang ketat karena mempunyai keunggulan dalam bahasa Inggris, teknologi informasi dan komputer dan pada akhirnya mampu berkembang menjadi anggota masyarakat yang mampu berkontribusi dalam pembangunan Indonesia dalam arti luas.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500	18	21	24	27	30
2	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi	76	82	88	94	100
3	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan memanfaatkan <i>software</i> dalam dunia kerja (selain MS Office)	26	32	38	44	50

Program untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 2 (P untuk T1, S2)

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip melaksanakan program peningkatan kompetensi lulusan dalam berbahasa Inggris, pemanfaatan teknologi informasi serta kemahiran dalam penggunaan komputer di dunia kerja melalui pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas terstruktur di Laboratorium.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Kompetensi Lulusan	4,566	5,073	5,580	6,139	1,492

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 2

- K1. Meningkatkan kemampuan lulusan untuk memanfaatkan *software* dalam dunia kerja (selain MS Office) melalui:
 - K1.1. Penyediaan *software*
 - K1.2. Pelatihan *software* khusus
- K2. Meningkatkan kemampuan lulusan dalam pemanfaatan komputer dan teknologi informasi melalui:
 - K2.1. Penambahan laboratorium komputer,
 - K2.2. Pengembangan berkelanjutan Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi
 - K2.3. Mengadakan lomba kreatif mahasiswa bidang TIK

K3. Meningkatkan kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris melalui pembinaan bahasa Inggris

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T1, S3		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Penyediaan software	Dokumen	6	4.500	5.000	5.500	6.050	6.655
	Pelatihan software khusus	Paket	6	315	350	385	424	466
K.2	Penambahan Fasilitas Lab. Komputer	Unit	12	15.629	17.366	19.103	21.013	23.114
	Pengembangan berkelanjutan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Bulan	12	2.214	2.460	2.706	2.977	3.274
K.3	Pelatihan Bahasa Inggris	Mhs	500	713	792	871	958	1.054
	Fasilitasi English Club	Organisasi	11	720	800	880	968	1.065
	<i>English Contest</i>	Mhs	2	706	784	862	949	1.044
	<i>Pengembangan berkelanjutan Service English Unit (SEU)</i>	Bulan	1	684	760	836	920	1.012
	<i>Pertukaran Mahasiswa ke manca negara</i>	Mhs	90	666	740	814	895	985
	<i>PBM dalam bahasa Inggris</i>	Model Pembelajaran	47	738	820	902	992	1.091
	<i>Pembinaan Kemahasiswaan (Penalaran, Olahraga, Seni)</i>	Mhs	1100 55	1.847	2.052	2.257	2.483	2.731

SASARAN KETIGA

Meningkatkan gaji pertama yang diterima oleh lulusan

Kebijakan:

Meningkatkan keunggulan kompetensi lulusan melalui pembinaan softskills antara lain seperti kepemimpinan, organisasi, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Outcomes :

Lulusan Universitas Diponegoro memperoleh gaji pertama yang lebih layak dan pantas karena mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif yang dan pada akhirnya mampu berkembang menjadi anggota masyarakat yang mampu berkontribusi dalam pembangunan Indonesia dalam arti luas.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase lulusan memiliki gaji pertama sebanyak dua kali UMR lokal	50 %	60 %	70 %	85 %	100 %
2	Persentase lulusan memiliki gaji pertama sebanyak tiga kali UMR lokal	15 %	20 %	25 %	32 %	40 %

Program untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 3

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip melaksanakan program peningkatan keunggulan kompetensi lulusan melalui pembinaan softskills antara lain seperti kepemimpinan, organisasi, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Keunggulan kompetensi lulusan	25	26	28	31	34

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 3

- K1. Pengembangan Unjuk Kerja lulusan
- K2. Peningkatan kerjasama dengan Industri dalam dan luar negeri serta lembaga pemerintah
- K4. Sertifikasi lulusan

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T1, S3		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	<i>Penyediaan software</i>	Dokumen	10	4.500	5.000	5.500	6.050	6.655
	<i>Pelatihan software khusus</i>	Mhs	53	1.512	1.680	1.848	2.033	2.236
	<i>Kuliah Kerja Lapangan (KKL)</i>	Mhs	500	6.407	5.670	6.237	6.861	7.547
	<i>Program magang kerja</i>	Mhs	1000	3.600	4.000	4.400	4.840	5.324
K.2	<i>Penelitian, seminar, workshop bersama industri & pemerintah</i>	Penelitian	53	3.955	3.500	3.850	4.235	4.659
K.3	Sertifikasi Nasional	Mhs	1000	2.700	3.000	3.300	3.630	3.993
	Sertifikasi Internasional	Mhs	1000	2.700	3.000	3.300	3.630	3.993

SASARAN KEEMPAT

Peningkatan kualitas dan kuantitas program pasca sarjana dan lulusan sarjana yang melanjutkan studi pasca sarjana

Kebijakan:

Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pasca sarjana dan keunggulan lulusan sarjana.

Outcomes :

1. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro menjadi suatu lembaga pengembangan ilmu yang berwibawa baik tingkat nasional maupun internasional dan diminati oleh calon mahasiswa dari seluruh pelosok tanah air dan mahasiswa asing.
2. Dihasilkannya lulusan Undip yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang tercermin dengan semakin banyaknya lulusan sarjana Undip yang berhasil dengan baik saat

menempuh program pasca sarjana (magister dan doktor) baik di dalam maupun di luar negeri.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah program studi (PS) pasca sarjana	37 PS	40 Ps	43 PS	46 Ps	50 PS
2	Persentase jumlah mahasiswa pasca	12,5 %	15 %	20 %	25 %	30 %
3	Jumlah lulusan S2 yang dihasilkan oleh program pasca sarjana per tahun	1150 Orang	1300 orang	1500 orang	1720 orang	1990 orang
4	Jumlah doktor yang dihasilkan oleh program pasca sarjana	55 orang	64 orang	75 orang	87 orang	100 orang
5	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi pasca sarjana di Indonesia	7 %	9 %	11 %	13 %	15 %

Program untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 4

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip melaksanakan program peningkatan kualitas dan kuantitas program pasca sarjana, melalui fasilitasi pembentukan program S2 dan S3 baru serta penguatan program pasca yang telah ada. Penguatan program pasca termasuk penjalinan kerjasama dengan program-program sejenis dengan mitra dalam dan luar negeri. Pencapaian sasaran ini merupakan tahapan dalam mencapai visi Undip sebagai Universitas Riset.

Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Program Pasca Sarjana	2,069	2,305	2,551	2,824	3,112

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 1 dan Sasaran 4

- K1. Peningkatan Jumlah Program Pasca Sarjana
 - K.1.1 Memperbanyak konsentrasi/bidang keahlian
 - K.1.2. Pembukaan program-program baru (S2,S3)

- K2. Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi (S2,S3)
- K3. Peningkatan jumlah diseminasi hasil riset (S2,S3)
- K4. Program Insentif bagi lulusan berprestasi untuk melanjutkan ke program pasca sarjana UNDIP khususnya S2
 - K4.1. Beasiswa
 - K4.2. Penerimaan langsung tanpa seleksi
 - K4.3. Research Students
- K5. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri
 - K5.1. Twinning programme
 - K5.2. Double degree
 - K5.3. Internasional students
 - K5.4. Pertukaran mahasiswa dan dosen

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T1, S4		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Memperbanyak konsentrasi/bidang keahlian	Model Pembelajaran	80	234	260	286	315	346
	Pembukaan program-program baru (S2,S3)	Model Pembelajaran	S2 = 29 S3 = 10	400	450	500	550	600
K.2	Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi (S2,S3)	Lembaga (%)	S2 = 20 S3 = 4	450	500	550	605	666
K.3	Peningkatan jumlah desiminasi hasil riset (S2,S3)	Jumlah Naskah	790	3.629	4.032	4.435	4.879	5.367
K.4	Pemberian beasiswa research untuk S2/S3	Mhs (%)	35	160	178	196	215	237
	Penerimaan mahasiswa S2/S3 berprestasi tanpa seleksi	Mhs (%)	4%	90	100	120	150	175
K.5	Pertukaran mahasiswa dan dosen	Model Pembelajaran	18	320	356	392	431	474
	Research Students	Mhs	16	405	450	495	545	599

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T1, S4	Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
			2010	2011	2012	2013	2014
<i>Twinning Program</i>	Mhs	95	1.858	2.064	2.270	2.473	2.747
<i>Double Degree</i>	Mhs	50	2.700	3.000	3.300	3.630	3.993
<i>International Students</i>	Org	50	1.800	2.000	2.200	2.420	2.662

5.2. Tujuan Strategis Kedua

Tujuan :

Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

Strategi:

1. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia,
2. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur,
3. Memperluas kesempatan belajar,
4. Meningkatkan dana pendidikan dan penelitian,
5. Meningkatkan mutu kerjasama nasional dan internasional

SASARAN PERTAMA

Meningkatkan jumlah penelitian yang dilaksanakan dan dipublikasikan

Kebijakan:

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan oleh staf akademik.

Outcomes :

Hasil-hasil penelitian dari Universitas Diponegoro yang didanai oleh dana hibah nasional maupun internasional yang bermutu dan layak dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal

internasional dan diharapkan pula dapat dijadikan acuan oleh masyarakat dunia sehingga dapat meningkatkan daya saing bangsa.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase staf akademik penelitian yang didanai oleh dana hibah nasional	30	36	42	48	54
2	Persentase staf akademik penelitian yang didanai oleh dana hibah internasional	0,5	1,0	1,5	2,0	2,5
3	Persentase staf akademik mempublikasikan hasil riset di jurnal terakreditasi	20	24	28	33	38
4	Persentase staf akademik mempublikasikan hasil riset di jurnal internasional	4,5	5,5	6,6	7,8	9,3
5	Jumlah indeks sitasi jurnal ilmiah nasional dan internasional					

Program untuk mencapai Tujuan 2 dan Sasaran 1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip melaksanakan program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui peningkatan fasilitas penelitian, pelatihan-pelatihan terhadap para peneliti, akses informasi dan komunikasi global serta penggalangan kerjasama dalam dan luar negeri. Pencapaian sasaran ini merupakan hal penting dalam tahapan-tahapan pencapaian visi Undip sebagai Universitas Riset, dan akan meningkatkan citra universitas di dunia internasional.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian	56	60	65	72	79

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 2 dan Sasaran 1

K1 Peningkatan Jumlah Penelitian Melalui hibah penelitian

K.2 Peningkatan Publikasi Ilmiah melalui insentif

K.3 Kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri

K.4 Aktif sebagai anggota dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional

K5. Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan laboratorium

K6. Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan perpustakaan

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T2, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	<i>Peningkatan Jumlah Penelitian Melalui hibah penelitian</i>	Penelitian	165	12.826	11.350	12.485	13.734	15.107
K.2	<i>Peningkatan Publikasi Ilmiah melalui insentif</i>	Naskah	1597	1.166	1.296	1.426	1.568	1.725
K.3	Kerjasama dengan instansi DN dan LN	Ks	49	10.352	11.502	12.652	13.917	15.309
K.4	<i>Aktif sebagai anggota dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional</i>	Dosen	1387	11.558	12.842	14.126	15.539	17.093
K.5	<i>Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan laboratorium</i>	Bulan	12	15.629	17.366	19.103	21.013	23.114
K.6	<i>Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan perpustakaan</i>	Bulan	13	4.635	5.150	5.665	6.232	6.855

Sasaran Kedua

Meningkatkan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan ke masyarakat

Kebijakan:

Meningkatkan kemampuan para staf untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian-penelitian yang hasilnya berorientasi paten dan dapat dikomersialkan. Sasaran ini juga dapat di capai dengan

melakukan penguatan terhadap lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Outcomes :

Kelompok-kelompok penelitian dari Universitas Diponegoro mampu mengasikan penelitian yang dipatenkan dan dilanjutkan dengan kerjasama aplikasi paten dengan industri, disamping kerjasama lain dengan industri untuk aplikasi IPTEKS tanpa melalui paten

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah penelitian yang berorientasi pada paten dan komersialisasi	60	70	80	90	100
2	Jumlah paten yang dihasilkan	38	46	54	62	70
3	Jumlah paten yang berhasil dikomersialkan melalui lisensi	11	13	15	18	22
4	Jumlah kerjasama dengan industri	39	42	45	47	50

Program untuk mencapai Tujuan 2 dan Sasaran 2

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip melaksanakan program peningkatan kemampuan para staf untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian-penelitian yang hasilnya berorientasi paten dan dapat dikomersialkan. Kemampuan staf ini dapat ditingkakan melalui pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, workshop, dan kunjungan ke sentra-sentra industri. Indikator kinerja ini diharapkan dapat dihasilkan melalui kontribusi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping secara tradisi disumbang oleh kegiatan laboratorium.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Paten dan Komersialisasi Hasil Penelitian	838	864	950	1,046	1,149

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 2 dan Sasaran 2

- K.1 Memfasilitasi Ide-ide penelitian yang berorientasi paten
- K.2 Pengembangan Clustering applied research
- K.3 Peningkatan kerjasama dengan industri dalam aplikasi paten
- K.4 Peningkatan kegiatan promosi hasil-hasil riset terutama yang telah mendapat sertifikat paten

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T2, S2		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	<i>Memfasilitasi ide-ide penelitian yang berorientasi paten</i>	Judul Penelitian	12	191	212	233	257	282
K.2	<i>Pengembangan Clustering applied research</i>	Judul Penelitian	12	191	212	233	257	282
K.3	<i>Peningkatan penelitian untuk kerjasama dengan industri dalam aplikasi paten</i>	Judul penelitian	6	292	258	284	312	343
K.4	<i>Peningkatan kegiatan promosi hasil-hasil riset terutama yang telah mendapat sertifikat paten</i>	Promosi	10	164	182	200	220	242

SASARAN KETIGA

Meningkatkan partisipasi Undip pengembangan masyarakat

Kebijakan:

Meningkatkan kesadaran sivitas akademika akan tanggungjawab sosial dari sebuah universitas. Kebijakan lain yang menyangkut mahasiswa, universitas tetap mewajibkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau KKN Tematik dan Kuliah Kerja Usaha (KKU). Untuk

pengembangan masyarakat tidak mampu, universitas melaksanakan program beasiswa outreach serta pencarian beasiswa.

Outcomes :

Baiknya citra Universitas Diponegoro di masyarakat luas karena peran nyata dalam pengembangan masyarakat melalui kerjanya dari sivitas akademika, baik secara reguler melalui pengabdian kepada masyarakat, transfer teknologi, kuliah kerja nyata, dan outreach program bagi mahasiswa yang berasal dari anggota masyarakat tak mampu, maupun saat-saat dibutuhkan seperti saat terjadinya bencana.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase staf akademik yang melakukan pengabdian masyarakat	22	29	34	38	40
2	Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata	100	100	100	100	100
3	Persentase civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan sosial terutama dalam penanggulangan bencana	850	1200	1500	1700	2000
4	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan sosial terutama dalam penanggulangan bencana	6	8	10	12	14
5	Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	14	16	17	18	20

Program untuk mencapai Tujuan 2 dan Sasaran 3

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip memfasilitasi kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pencarian beasiswa untuk mahasiswa-mahasiswa yang kurang beruntung.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Pengabdian Masyarakat dan Pembiayaan terhadap mahasiswa dari kalangan tidak mampu	6,527	259	285	314	344

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 2 dan Sasaran 3

- K.1 Menggalang beasiswa melalui outreach program untuk kalangan mahasiswa tidak mampu
- K.2. Peningkatan Kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset teknologi tepat guna
- K.3 Pengembangan berkelanjutan pusat penanggulangan bencana
- K.4 Peningkatan tugas pokok dan fungsi Lembaga Pengabdian Masyarakat

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T2, S3		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Menggalang beasiswa melalui outreach program untuk kalangan mahasiswa tidak mampu	Usulan	350	227	252	277	305	335
K.2	Peningkatan Kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset teknologi tepat guna	Dosen	26	4500	5.000	5.500	6.500	6.655
K.3	Pengembangan berkelanjutan pusat bencana	Judul program	2	900	1.000	1.100	1.210	1.331
K.4	Peningkatan tugas pokok dan fungsi Lembaga Pengabdian Masyarakat	Dokumen	1	900	1.000	1.100	1.210	1.311

5.3. Tujuan Strategis Ketiga

Tujuan :

Mengembangkan jiwa *entrepreneurs*hip pada seluruh warga kampus

Strategi :

1. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia,
2. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur,
3. Memperluas kesempatan belajar,
4. Meningkatkan *leadership*,
5. Meningkatkan mutu kerjasama nasional dan internasional

SASARAN PERTAMA

Mengembangkan jiwa *entrepreneurs*hip dan meningkatkan jumlah usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus

Kebijakan :

Untuk mencapai sasaran ini, kebijakan Universitas Diponegoro adalah meningkatkan jiwa kewirausahaan dan menggalakkan pembentukan usaha-usaha baru dari kalangan mahasiswa.

Outcomes :

Semakin banyaknya lulusan Universitas Diponegoro yang berhasil membentuk dan mengembangkan usaha-usaha baru, dan semakin banyak pula unit Revenue Generating Activities (RGA) yang berada dilingkungan kampus yang dapat menambah pendapatan universitas dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pembiayaan operasional universitas.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase staf akademik yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurs</i> hip	45	60	75	85	100

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
2	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	20	30	40	50	60
3	Jumlah usaha yang didirikan oleh mahasiswa dan dapat berkelanjutan	17	19	21	23	25
4	Jumlah unit RGA (<i>Revenue Generating Activities</i>)	7	8	9	10	10

Program untuk mencapai Tujuan 3 dan Sasaran 1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip memfasilitasi pelatihan-pelatihan *entrepreneurship* para staf akademik, staf administrasi, dan mahasiswa. Universitas juga mendorong para mahasiswa yang membentuk unit usaha di sekitar kampus. Kegiatan unit usaha mahasiswa ini diharapkan juga dapat meningkatkan *softskills* mahasiswa. Secara kelembagaan universitas membentuk *business incubator center*, unit radio komersial, unit usaha jasa industri (DIPO Technology) dan berikutnya akan disusun oleh University Hospital dan Training Center.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendidikan dan Pengembangan Bidang Kewirausahaan	119	132	146	160	176

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 3 dan Sasaran 1

- K.1 Peningkatan jiwa *entrepreneurship* melalui pelatihan & workshop
- K.2 Memfasilitasi inkubator bisnis bagi mahasiswa
- K.3 Memfasilitasi berdirinya *Revenue Generating Activities*

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T3, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Peningkatan jiwa <i>entrepreneur</i>	Dosen	22	115	128	141	155	170

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T3, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
	ship melalui pelatihan dan workshop							
K.2	Memfasilitasi inkubator bisnis bagi mahasiswa	Unit	1	1.368	1.520	1.672	1.839	2.023
K.3	Memfasilitasi berdirinya Revenue Generating Activities	Unit	4	3.117	2.758	3.034	3.337	3.671

5.4. Tujuan Strategis Keempat

Tujuan :

Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Strategi :

1. Meningkatkan Budaya Tata Kelola Menuju *Good Governance* berbasis TIK
2. Meningkatkan Mutu Sumber daya Manusia
3. Meningkatkan Mutu dan Kompetensi Lulusan serta menerapkan Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar
4. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas dan infrastruktur
5. Memperluas Kesempatan Belajar dengan Memperhatikan Kesetaraan Gender
6. Meningkatkan *Leadership dan Entrepreneurship*
7. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional
8. Melanjutkan Pembangunan Terintegrasi

SASARAN PERTAMA

Meningkatkan profesionalitas pelayanan staf akademika dan staf administratif

Kebijakan :

Meningkatkan kemampuan profesionalitas dari staf akademik dan staf administrasi.

Outcomes :

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa, alumni dan masyarakat luas atas pelayanan Undip ditinjau dari waktu, mutu dan kenyamanan pelayanan.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik	3,0	3,2	3,4	3,7	4,0
2	Indeks kepuasan mahasiswa dalam pelayanan non-akademik	3,3	3,5	3,6	3,8	4,0
3	Indeks kepuasan alumni/masyarakat terhadap pelayanan non-akademik	3,0	3,2	3,4	3,7	4,0
4	Persentase staf akademik yang bergelar master dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan	84	88	92	96	100
5	Persentase staf akademik yang bergelar doktor dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan	29	25	35	40	45
6	Persentase staf administrasi bergelar sarjana	36	37	38	39	40
7	Persentase staf akademik yang bergelar master	84	88	92	96	100
8	Persentase ketepatan waktu	84	88	92	96	100

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
	pelayanan pengolahan data					
9	Persentase jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi dengan baik	80	90	95	100	100

Program untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip memfasilitasi pendidikan untuk meningkatkan kualifikasi akademik bagi staf pengajar dan kualifikasi teknis bagi staf administrasi.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen dan Kualifikasi Teknis Staf Administrasi	99	99	109	119	132

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 1

- K.1 Meningkatkan kualifikasi akademik melalui pendidikan bergelar dan non gelar
- K.2 Meningkatkan pelayanan melalui pemanfaatan ICT
- K.3 Penerapan secara konsisten SOP
- K.4 Evaluasi berkelanjutan terhadap estándar pelayanan minimum dan SOP

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T4, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Meningkatkan kualifikasi akademik melalui pendidikan bergelar dan non gelar	Org	500	9.936	8.793	9.672	10.640	11.703
K.2	Meningkatkan pelayanan melalui pemanfaatan ICT	Bulan	8/th	30.469	33.854	37.239	40.963	45.060

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T4, S1		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.3	Penerapan secara konsisten SOP	Dokumen	75%	1.492	1.658	1.824	2.006	2.207
K.4	Evaluasi berkelanjutan terhadap SPM dan SOP	Dokumen	2/th	57.050	54.806	60.273	65.832	72.904

SASARAN KEDUA

Meningkatkan kapabilitas dari staf akademik dan staf administratif

Kebijakan

Memperluas kesempatan belajar bagi staf akademik dan staf administrasi.

Outcomes :

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa, alumni, masyarakat luas dan warga Undip atas pelayanan Universitas Diponegoro ditinjau dari waktu, mutu dan kenyamanan pelayanan sehingga membentuk citra yang baik terhadap universitas Diponegoro

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Persentase staf administrasi yang mengikuti diklat pimpinan	7,5	8	8,6	9,2	10
2	Persentase pegawai yang mendapatkan predikat kinerja "Baik",	75	80	85	85	85
3	Persentase dosen yang mendapatkan predikat kinerja "Baik" dari hasil evaluasi mengajar,	75	80	85	85	85
4	Persentase pegawai/staf yang berkinerja "Baik" dari hasil pengukuran kinerja	80	85	90	95	97

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
	individual,					

Program untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 2

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip memfasilitasi pendidikan dan pelatihan teknis bagi staf akademik dan staf administrasi

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendidikan dan Pelatihan Teknis	911	10	11	13	14

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 2

K.1. Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pendidikan dan latihan

K.2 Pengembangan sistem penilaian kinerja dan renumerasi

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T4, S2		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pendidikan dan latihan	Org	600	10.594	9.375	10.313	11.344	12.478
K.2	Pengembangan sistem penilaian kinerja dan renumerasi	Dokumen	12	900	1.000	1.100	1.210	1.331

SASARAN KETIGA

Meningkatkan akuntabilitas dalam tata kelola penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi

Kebijakan :

Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi dan keuangan.

Outcomes :

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa, alumni, masyarakat luas dan warga Undip atas pelayanan Universitas Diponegoro ditinjau dari waktu, mutu dan kenyamanan pelayanan sehingga membentuk citra yang baik terhadap universitas Diponegoro

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indeks kepuasan pegawai dalam tata pengelolaan keuangan	3,5	3,6	3,7	3,85	4
2	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan kepegawaian	3,35	3,5	3,65	3,8	4
3	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan umum	3,35	3,5	3,65	3,8	4
4	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan informasi dan pengelolaan data elektronik	2,4	2,8	3,2	3,6	4
5	Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan keuangan	3	2	2	2	2
6	Rata-rata kecepatan pelayanan keuangan	1,4	1,3	1,2	1,1	1
7	Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan kepegawaian	3	2,5	2,5	2	2
8	Jumlah pegawai yang dapat naik pangkat tepat waktu	52	54	56	58	60
9	Persentase pegawai yang berkinerja baik yang mendapatkan reward	4,2	4,4	4,6	4,8	5
10	Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan pelayanan umum	3	2	2	2	2
11	Rata-rata kecepatan pelayanan umum	3	2	2	2	2
13	Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan pelayanan informasi dan	9	8	7	6	5

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
	pengolahan data informasi					
14	Persentase ketepatan waktu pelayanan pengolahan data	84	88	92	96	100
15	Persentase jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi dengan baik	80	90	95	100	100

Program untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 3

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip memfasilitasi infrastruktur teknologi informasi dan pemanfaatannya. Selain itu universitas menggalakkan pengawasan internal dan ketepatan dan kecepatan pelayanan.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Akuntabilitas dan Tata Kelola	2,430	2,700	2,970	3,267	3,594

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 3

- K.1 Penerapan standar pelaporan
- K.2 Penerapan dan pengembangan berkelanjutan sistem manajemen berbasis ICT

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T4, S3		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Penerapan standar pelaporan	Dokumen	22	2101	2334	2567	2824	3107
K.2	Penerapan dan pengembangan berkelanjutan SIM berbasis ICT	Sistem	10	329	366	403	443	487

SASARAN KEEMPAT**Meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi****Kebijakan**

Meningkatkan pendapatan universitas dari sumber-sumber pendanaan yang tidak mengikat seperti hibah, kerjasama, konsultasi, pelayanan jasa dan lain sebagainya.

Outcomes :

1. Pendanaan operasional Universitas Diponegoro semakin besar diperoleh dari hasil kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi baik instansi dalam maupun luar negeri.
2. Tingkat kesehatan keuangan dan aset tetap Universitas Diponegoro semakin tinggi.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Nilai kesehatan finansial organisasi	70	75	80	85	90
2	Persentase aset tetap yang berfungsi dengan baik	82	84	86	88	90
3	Persentase Pembiayaan dari organisasi publik dan organisasi non-profit luar negeri	20	26	26	24	24
4	Persentase pembiayaan dari mitra dalam negeri	4	6	6	7	7
5	Persentase pembiayaan dari mahasiswa	41	35	33	31	31
6	Rata-rata <i>unit cost</i> pendidikan mahasiswa per-tahun	10,7	12,2	14,2	16	19

Program untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 4

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, Undip memfasilitasi penggalangan dana dari pihak mitra melalui penjalinan kerjasama, konsultasi, pelayanan jasa dan lain sebagainya.

Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000,00)					
Program	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Peningkatan Kemandirian Universitas dalam pendanaan	2,123	2,355	2,590	2,849	3,134

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai Tujuan 4 dan Sasaran 4

- K.1 Peningkatan usaha pendanaan diluar penerimaan dari mahasiswa
- K.2 Meningkatkan pendapatan dari unit-unit usaha universitas
- K.3 Penerapan dan pengembangan Manajemen asset untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi

Output dari Kegiatan dan Sumber daya yang dibutuhkan

Kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai T4, S4		Satuan	Output	Anggaran (Rp. 000.000,-)				
				2010	2011	2012	2013	2014
K.1	Menyelenggarakan kerjasama dgn mitra industri & alumni	Unit	15	1996	2218	2440	2684	2952
K.2	Penyelenggaraan sistem pembayaran yang terintegrasi	Sistem	1	4.282	3.789	4.168	4.585	5.043
K.3	Meyelenggarakan unit-unit usaha universitas seperti Rumah Sakit Pendidikan, Rusunawa, Radio, Integrated Lab, Training Center, SPBU, dll	Unit	14	83.020	92.244	101.468	111.615	122.777
K.4	Peningkatan penggunaan dan pengembangan asset	Unit	85%	25.546	28.384	31.222	34.345	37.779
K.5	Pengembangan Fasilitas Olahraga dan Seni	Meter Persegi		13.814	12.140	13.354	14.689	16.158

5.5. Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja sasaran diselaraskan dengan standar pelayanan minimum yang diberikan oleh Universitas Diponegoro dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2000 tentang Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
- 7) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2002
- 8) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugs Eselon I departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2002
- 9) Kepmendiknas No. 232 / U / 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- 10) Kepmendiknas No.045 / U / 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- 11) Kepmendiknas No. 234 / U / 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- 12) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.186/O/2002 tentang STATUTA Universitas Diponegoro
- 13) Permendiknas No. 65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro

Pengukuran Kinerja Sasaran secara rinci telah disajikan dalam BAB III (Sub Bab 3.3)

Matriks Keterkaitan
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program dan Anggaran
Universitas Diponegoro 2010-2014

VISI :

Undip menjadi Universitas Riset yang unggul pada tahun 2020

MISI :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif/komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal,
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

TUJUAN :

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni,
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat,
- c. Mengembangkan jiwa *entrepreunership* pada seluruh warga kampus.
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Sepuluh Langkah Strategis Pengembangan (SLSP) Undip

1. Meningkatkan Budaya Tata Kelola Menuju *Good Governance* berbasis TIK
2. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia
3. Meningkatkan Mutu dan Kompetensi Lulusan serta Menerapkan Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar
4. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur
5. Memperluas Kesempatan Belajar dengan Memperhatikan Kesetaraan Gender
6. Meningkatkan *Leadership dan Entrepreneurship*
7. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Penelitian
8. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional
9. Meningkatkan Potensi Pendanaan untuk Pengembangan Berkelanjutan
10. Melanjutkan Pembangunan Terintegrasi

Kontribusi Universitas Diponegoro Terhadap Pencapaian

Indikator Kinerja Utama (IKU) RENSTRA KEMENDIKNAS 2010-2014

1. APK PT DAN PTA USIA 19-23 THN *)
2. RASIO KESETARAAN GENDER PT
3. JUMLAH PTN MENJADI BHPP
4. JUMLAH PTN BHPM
5. JUMLAH PTN BERBADAN HUKUM BEROPINI WTP
6. JUMLAH PTN SERTIFIKAT ISO 9001:2008
7. PERSENTASE PRODI PT BERAKREDITASI MINIMAL B
8. JUMLAH PRODI BERAKREDITASI INTERNASIONAL
9. JUMLAH PT 300 TERBAIK DUNIA VERSI THES
10. JUMLAH PT 500 TERBAIK DUNIA VERSI THES
11. JUMLAH PT 200 TERBAIK DUNIA VERSI THES
12. JUMLAH PT BERBINTANG 4-5 VERSI QS STAR
13. JUMLAH PT BERBINTANG 1-3 VERSI QS STAR
14. JUMLAH PT BERWAWASAM PUP3B
15. JUMLAH PT BERSERTIFIKAT ISO 17025 (ATAU SETARA)
16. JUMLAH PT ANGGOTA GDLN
17. RASIO MHS VOKASI : TOTAL MHS VOKASI DAN S-1
18. APK PRODI SAINS NATURAL DAN TEKNOLOGI (USIA 19-23 TAHUN)
19. PERSENTASE DOSEN PROGRAM S-1/DIPLOMA BERKUALIFIKASI MINIMAL S-2
20. PERSENTASE DOSEN PROGRAM PASCA BERKUALIFIKASI MINIMAL S-3
21. PERSENTASE DOSEN PT BERSERTIFIKAT
22. PERSENTASE DOSEN PT BERAKSES E-JOURNAL
23. PERSENTASE DOSEN DG PUBLIKASI NASIONAL
24. PERSENTASE DOSEN PASCA DG PUBLIKASI INTERNASIONAL
25. JUMLAH HAKI YANG DIHASILKAN
26. PERSENTASE MAHASISWA PENERIMA BEASISWA

Kontribusi Universitas Diponegoro Terhadap Pencapaian
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI
RENSTRA KEMENDIKNAS 2010-2014

NO	KEGIATAN	No IKK	IKK
3.1	PENYEDIAAN LAYANAN AKADEMIK PROGRAM STUDI	IKK 3.1.1	JUMLAH PRODI BARU PER TAHUN
		IKK 3.1.2	PERSENTASE PRODI VOKASI BERAKREDITASI MINIMAL B
		IKK 3.1.3	PERSENTASE PRODI PROFESI BERAKREDITASI MINIMAL B
		IKK 3.1.4	PERSENTASE PRODI AKADEMIK BERAKREDITASI MINIMAL B
		IKK 3.1.5	JUMLAH PRODI YANG MELAKSANAKAN KELAS BERTARAF INTERNASIONAL
		IKK 3.1.6	JUMLAH LAB SAINS YANG BERSERTIFIKAT ISO 17025
		IKK 3.1.7	JUMLAH PT BERPERINGKAT TOP 1000 VERRSI WEBOMETRICS
		IKK 3.1.8	JUMLAH PT BERPERINGKAT TOP 1000-4000 VERSI WEBOMETRICS
		IKK 3.1.9	JUMLAH PRODI YANG MENGIMPLEMENTASIKAN KRK
		IKK 3.1.10	NILAI TERTIMBANG MEDALI DALAM KOMPETISI INTERNASIONAL AKADEMIK
3.2	PENYEDIAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BERMUTU	IKK 3.2.1	PERSENTASE DOSEN PTN/BHPP PROGRAM S1/ DIPLOMA YANG BERKUALIFIKASI S2/SP1
		IKK 3.2.2	PERSENTASE DOSEN PTS/BHPP PROGRAM S1/DIPLOMA YANG BERKUALIFIKASI S2/SP1
		IKK 3.2.3	PERSENTASE DOSEN PTN/BHPP PROGRAM PASCASARJANA/SPELIALIS YANG BERKUALIFIKASI S3/SP2
		IKK 3.2.5	PESENTASE DOSEN PTN/BHPP BERSERTIFIKAT
		IKK 3.2.7	PESENTASE TENAGA PTN/BHPP MEMILIKI SERTIFIKAT FUNGSIONAL
		IKK 3.2.8	PESENTASE MHS S3 DALAM NEGERI YANG MELAKSANAKAN SANDWICH KE LUAR NEGERI
		IKK 3.2.9	PESENTASE DOSEN YANG MELAKUKAN ACADEMIC RECHARGING (DALAM DAN LUAR NEGERI)
3.3	PENYEDIAAN LAYANAN KELEMBAGAAN	IKK 3.3.1	PERSENTASE MAHASISWA PTN/BHPP MENERIMA BEASISWA PEMERINTAH
		IKK 3.3.3	PERSENTASE MAHASISWA MENERIMA BEASISWA DUNAI USAHA DAN DONOR LAINNYA (CSR)
		IKK 3.3.6	PERSENTASE PTN/BHMN MENJADI BHPP
		IKK 3.3.8	JUMLAH MEDALI DALAM KOMPETISI OLAH RAGA INTERNASIONAL

NO	KEGIATAN	No IKK	IKK
		IKK 3.3.10	PERSENTASE MAHASISWA ASING
		IKK 3.3.11	PERSENTASE PT YANG MELAKSANAKAN LIFE SKILLS
		IKK 3.3.12	JUMLAH PT MENGEMBANGKAN KERJASAMA KELEMBAGAAN DALAM DAN LUAR NEGERI
3.4	PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKK 3.4.1	PERSENTASE DOSEN MELAKUKAN PENELITIAN
		IKK 3.4.2	PERSENTASE DOSEN DG PUBLIKASI NASIONAL
		IKK 3.4.3	PERSENTASE DOSEN PASCA DENGAN PUBLIKASI INTERNASIONAL
		IKK 3.4.4	JUMLAH HAKI YANG DIHASILKAN
		IKK 3.4.5	PERSENTASE PT YANG MEMBERIKAN AKSES INTERNET DAN E-JOURNAL
		IKK 3.4.7	PERSENTASE DOSEN YANG MELAKUKAN PENGABDIAN MASYARAKAT
		IKK 3.4.8	JUMLAH PT YANG MEMPUNYAI INCUBATOR BISNIS/INDUSTRI
		IKK 3.4.9	PERSENTASE PT YANG MEMPUNYAI KERJASAMA DG INDUSTRI BERBASIS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
		IKK 3.4.10	PERSENTASE PT YANG MEMPUNYAI KERJASAMA DENGAN PEMERINTAH DAN PEMERINTAH DENGAN BERBASIS PENELITIAN DAN KEBIJAKAN
		IKK 3.4.11	PERSENTASE MHS YG MELAKSANAKAN PROGRAM KREATIFITAS MHS
3.5	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA	IKK 3.5.1	JUMLAH DOKUMEN PERENCANAAN, LAPORAN KINERJA DAN KEPEGAWAIAN
		IKK 3.5.2	PENYUSUNAN, PENYAMPAIAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN (PERSEN)
		IKK 3.5.3	TINGKAT KETERTIBAN PENGELOLAAN SAK DAN SIMAK BMN (PERSEN)
		IKK 3.5.8	PERSENTASE SATKER BERDAYA SERAP >95%
		IKK 3.5.9	PERSENTASE SATKER YANG TELAH MENERAPKAN SISTEM PENILAIAN BERBASIS KINERJA
		IKK 3.5.10	PERSENTASE SATKER YANG TELAH MENERAPKAN E-KEUANGAN
		IKK 3.5.11	PERSENTASE SATKER LAPORAN KEUANGANNYA SESUAI DG PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN TEPAT WAKTU
		IKK 3.5.12	PERSENTASE SATKER MENERAPKAN PENGADAAN > 50% PAKET PBJ
		IKK 3.5.13	TINGKAT KETERTIBAN PENGELOLAAN BMN
		IKK 3.5.14	PERSENTASE SATKER MENERAPKAN E-KEPEGAWAIAN DAN UMUM
		IKK 3.5.17	JUMLAH PTN (INSTITUTE/UNIVERSITAS/SEKOLAH TINGGI) BERBADAN HUKUM BEROPINI WTP
		IKK 3.5.22	JUMLAH PTN (INSTITUTE/UNIVERSITAS/SEKOLAH TINGGI) BERSERTIFIKAT ISO 9001-2008)

TUJUAN SATU

Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni

STRATEGI:

1. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia
2. Meningkatkan Mutu dan Kompetensi Lulusan serta Menerapkan Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar
3. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur
4. Memperluas Kesempatan Belajar
5. Meningkatkan Dana Pendidikan dan Penelitian
6. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional

KEBIJAKAN Untuk Mencapai Tujuan Satu:

1. Mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan softskills serta penyebaran informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa.
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berbahasa inggris, pemanfaatan teknologi informasi dan penguasaan penggunaan komputer dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan keunggulan kompetensi lulusan melalui pembinaan softskills antara lain seperti kepemimpinan, organisasi, dan kegiatan ekstra kurikuler
4. Universitas mewajibkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau KKN Tematik dan Kuliah Kerja Usaha (KKU) untuk mendukung kompetensi lulusan (COMPLETE)
5. Universitas melaksanakan program 20 % mahasiswa yang berasal masyarakat tidak mampu dan menyediakan beasiswa, outreach program
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pasca sarjana dan keunggulan lulusan sarjana

Sasaran 1

Besarnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan akademiknya

Program :

Pengembangan Metode dan Proses Pembelajaran serta softskills

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswi/wa program pembelajaran pendukung peningkatan APK	Penyelenggaraan pendidikan D3	Jumlah mhs D3 yang dididik	mhs	5000	5000	5000	5000	5000	5000	45.000	50.000	55.000	60.500	66.550
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswi/wa program pembelajaran pendukung peningkatan APK	Penyelenggaraan pendidikan S1	Jumlah mhs S1 yang dididik	mhs	32000	32000	32000	32000	32000	32000	288.000	320.000	352.000	387.200	425.920

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswi/wa program pembelajaran pendukung peningkatan APK	Penyelenggaraan pendidikan S2 dan Profesi	Jumlah mhs S2 yang dididik	mhs	6500	7000	8000	9000	10000	11000	93.600	104.000	114.400	125.840	138.424
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswi/wa program pembelajaran pendukung peningkatan APK	Penyelenggaraan pendidikan S3	Jumlah mhs S3 yang dididik	mhs	700	800	900	1000	1100	1200	16.200	18.000	19.800	21.780	23.958
2.0.1.0	3.1.4	Model pembelajaran pendukung peningkatan APK	Peningkatan keseimbangan gender dalam pendidikan	Jumlah kebijakan model pembelajaran	model	0	1	1	2	2	3	50	75	100	150	200
2.0.1.0	3.1.9	Dokumen capaian pembelajaran	Kaji tindak tentang efektifitas PBM	Jumlah dokumen kaji tindak	dokumen	84	100	120	145	165	190	1.663	1.848	2.033	2.236	2.460
2.0.1.2	3.2.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Pelatihan <i>E-learning</i>	Jumlah staf yang mengikuti Pelatihan <i>E-Learning</i>	org	270	280	300	320	340	360	405	450	495	545	599
2.0.1.2	3.2.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Pelatihan <i>Distance Learning</i>	Jumlah staf yang mengikuti Pelatihan <i>Distance Learning</i>	org	280	285	290	300	310	325	392	435	479	526	579
2.0.1.2	3.2.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Pelatihan <i>Students Centered Learning</i>	Jumlah staf yang mengikuti Pelatihan <i>Students Centered Learning</i>	org	260	275	290	310	320	330	392	435	479	526	579
2.0.1.2	3.2.5	Dosen mengikuti pelatihan AA	Pelatihan <i>Applied Aproach</i>	Jumlah staf yang mengikuti Pelatihan <i>Applied Aproach</i>	org	280	290	300	320	340	360	405	450	495	545	599
2.0.1.2	3.2.5	Dosen mengikuti pelatihan Pekerti	Pelatihan Pekerti	Jumlah staf yang mengikuti Pelatihan Pekerti	org	280	290	300	320	340	360	405	450	495	545	599
2.0.1.2	3.2.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Pelatihan <i>Problem Base Learning</i>	Jumlah Staf yang mengikuti Pelatihan <i>Problem Base Learning</i>	org	280	300	320	340	360	350	432	480	528	581	639
2.0.1.0	3.2.5	Dokumen program pengembangan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	Pengembangan Teknologi Pembelajaran	Jumlah dokumen Pengembangan Teknologi Pembelajaran	Dokumen	6	7	8	9	10	11	77	86	95	104	114

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.2	3.2.5	Dosen mengikuti pelatihan metode penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Mini Project	Jumlah orang mengikuti kegiatan Mini Project	Dosen	20	22	24	26	28	30	540	600	660	726	799
2.0.1.0	3.2.5	Dokumen program pengembangan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	Pengembangan Metoda Baru Dalam Pengajaran	Jumlah dokumen Pengembangan Metoda Baru Dalam Pengajaran	dokumen	9	10	11	12	13	14	106	118	130	143	157
2.0.1.3	3.2.5	Buku yang siap terbit	Penyusunan Buku Ajar	Jumlah Judul buku ajar yang diterbitkan	Judul Buku	50	55	60	65	70	75	581	646	711	782	860
2.0.1.0	3.2.5	Dokumen program pengembangan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	Pengembangan Software	Jumlah dokumen pengembangan software	dokumen	6	7	8	9	10	11	77	86	95	104	114
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswa melaksanakan entrepreneurship/ technoprenership	Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan	Mhs	550	600	625	650	675	700	700	778	856	941	1036
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswa melaksanakan entrepreneurship/technoprenership	ESQ bagi mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti ESQ	Mhs	5500	5750	6000	6500	7000	7500	835	928	1.021	1.123	1.235
2.0.1.0	3.3.11	Mahasiswa melaksanakan entrepreneurship/technoprenership	AMT bagi mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti AMT	Mhs	900	1000	1100	1200	1300	1400	720	800	880	968	1.065
2.0.1.0	3.3.11	Organisasi kemahasiswaan yang sehat	Peningkatan Organisasi Intra Universitas	Jumlah Organisasi Intra Universitas	Organisasi	19	20	21	22	23	24	949	1.054	1.159	1.275	1.403
2.0.1.0	3.3.11	Mahasiswi/wa peserta kolaborasi pembelajaran berskala nasional	KKN, KKU	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti KKN, KKU	Mhs	6000	6200	6400	6600	6800	7000	5.760	6.400	7.040	7.744	8.518
2.0.1.3	3.4.11	Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masy. Mono Tahun	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Jumlah judul program Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Judul program	17	19	21	23	25	27	950	1.056	1.162	1.278	1.406

Sasaran 2

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus menjadi lebih pendek

Program :

Peningkatan Kompetensi Lulusan

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.1.4	Dokumen program pengembangan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	Penyediaan software	Jumlah dokumen paket software yang disediakan	dokumen	5	6	7	8	9	10	4.500	5.000	5.500	6.050	6.655
2.0.1.0	3.1.4	Mahasiswa melaksanakan enterpreneurship/ technoprenership	Pelatihan software khusus	Jumlah paket kegiatan Pelatihan software khusus	paket	5	6	7	8	9	10	315	350	385	424	466
2.0.1.0	3.1.4	Alat laboratorium	Penambahan Fasilitas Lab. Komputer	Jumlah Unit Perangkat Fasilitas Lab. Komputer	Unit	11	12	13	14	15	16	15.629	17.366	19.103	21.013	23.114
2.0.1.4	3.3.5	Layanan Perkantoran	Pengembangan berkelanjutan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Jumlah bulan layanan TIK	bulan	10	12	14	16	18	20	2.214	2.460	2.706	2.977	3.274
2.0.1.0	3.3.11	Mahasiswa melaksanakan enterpreneurship/technoprenership	Pelatihan Bahasa Inggris	Jumlah mhs mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	mhs	475	500	550	600	650	700	713	792	871	958	1.054
2.0.1.0	3.3.10	Organisasi kemahasiswaan yang sehat	Fasilitasi English Club	Jumlah organisasi <i>English Club</i> yang difasilitasi	organisasi	10	11	12	13	14	15	720	800	880	968	1.065
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswa berprestasi unggul dalam minat dan bakat	<i>English Contest</i>	Jumlah mahasiswa yang mengikuti English contest	Mhs	2	2	3	4	5	6	706	784	862	949	1.044
2.0.1.4	3.3.11	Layanan perkantoran	<i>Pengembangan berkelanjutan Service English Unit (SEU)</i>	Jumlah bulan layanan Pengembangan berkelanjutan SEU	bulan	1	1	1	1	1	1	684	760	836	920	1.012
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswa/wi peserta kolaborasi pembelajaran berskala internasional	<i>Pertukaran Mahasiswa ke manca negara</i>	Jumlah mhs yang mengikuti Pertukaran Mhs manca negara	mhs	85	90	95	100	105	110	666	740	814	895	985

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.3.11	Model Pembelajaran Pendukung Peningkatan APK	<i>PBM dalam bahasa Inggris</i>	Jumlah model pembelajaran Mata Kuliah yang menggunakan pengantar bahasa Inggris	Model pembelajar an	45	47	50	52	54	56	738	820	902	992	1.091
2.0.1.0	3.3.9	Mahasiswa berprestasi unggul dalam minat dan bakat	<i>Pembinaan Kemahasiswaan (Penalaran, Olahraga, Seni)</i>	Jumlah mahasiswa terlibat dan prestasi yang diperoleh	Mhs	1000	1100	1200	1300	1400	1500	1.847	2.052	2.257	2.483	2.731
						50	55	60	65	70	75					

Sasaran 3

Gaji pertama yang diterima oleh lulusan mencapai beberapa kali upah minimum

Program :

Peningkatan keunggulan Kompetensi Lulusan

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.1.4	Dokumen program pengembangan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	<i>Penyediaan software</i>	Jumlah dokumen/ paket software yang disediakan	Dokum en	9	10	12	14	16	18	4.500	5.000	5.500	6.050	6.655
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswa melaksanakan entrepreneurship/ technopreneurship	<i>Pelatihan software khusus</i>	Jumlah paket Kegiatan Pelatihan Software khusus bagi lulusan	Mhs	50	53	56	60	63	66	1.512	1.680	1.848	2.033	2.236
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswi/wa peserta kolaborasi pembelajaran berskala nasional	<i>Kuliah Kerja Lapangan (KKL)</i>	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKL	Mhs	475	500	550	600	650	700	6.407	5.670	6.237	6.861	7.547
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswi/wa peserta kolaborasi pembelajaran berskala nasional	<i>Program magang kerja</i>	Jumlah mahasiswa magang	Mhs	900	1000	1100	1200	1300	1400	3.600	4.000	4.400	4.840	5.324
2.0.1.3	3.3.12	Hasil penelitian kerjasama antar lembaga dan PT	<i>Penelitian, seminar, workshop bersama industri & pemerintah</i>	Jumlah hasil penelitian	Peneliti an	50	53	56	60	64	67	3.955	3.500	3.850	4.235	4.659
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswa berprestasi unggul dalam bidang akademik	Sertifikasi Nasional	Jumlah mshsisws yang mendapat sertifikasi	Mhs	900	1000	1100	1200	1300	1400	2.700	3.000	3.300	3.630	3.993

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.3.10	Mahasiswa berprestasi unggul dalam bidang akademik	Sertifikasi Internasional	Jumlah lulusan yang mendapat sertifikasi	Mhs	900	1000	1100	1200	1300	1400	2.700	3.000	3.300	3.630	3.993

Sasaran 4

Banyaknya jumlah program pasca sarjana yang berkualitas dan besarnya persentase lulusan sarjana yang melanjutkan studi pasca sarjana

Program :

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Program Pasca Sarjana

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.1.1	Model Pembelajaran Pendukung Peningkatan APK	Memperbanyak konsentrasi/bidang keahlian	Jumlah model pembelajaran konsentrasi/ bidang keahlian	model pembel ajaran	75	80	85	90	95	100	234	260	286	315	346
2.0.1.0	3.1.1	Model Pembelajaran Pendukung Peningkatan APK	Pembukaan program-program baru (S2,S3)	Jumlah model pembelajaran program S2, S3 baru	model pembel ajaran	S2 = 27 S3 = 9	S2 = 29 S3 = 10	S2 = 31 S3 = 11	S2 = 33 S3 = 12	S2 = 35 S3 = 13	S2 = 37 S3 = 14	400	450	500	550	600
2.0.1.1	3.1.4	Peningkatan status kelembagaan	Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi (S2,S3)	Prosentase lembaga di undip yang memiliki Akreditasi A Program Studi (S2,S3)	Lemba ga (%)	S2 = 18 S3 = 3	S2 = 20 S3 = 4	S2 = 22 S3 = 5	S2 = 23 S3 = 6	S2 = 25 S3 = 7	S2 = 27 S3 = 8	450	500	550	605	666
2.0.1.0	3.14	Mahasiswa peserta pembelajaran kelas internasional	International Students	Jml International Students	Org	40	50	55	60	65	70	1.800	2.000	2.200	2.420	2.662
2.0.1.0	3.14	Mahasiswa peserta pembelajaran kelas internasional	Double Degree	Jumlah Mhs yg mengikuti program Double degree	Mhs	45	50	55	60	65	70	2.700	3.000	3.300	3.630	3.993
2.0.1.0	3.3.1	Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi	Pemberian beasiswa research untuk S2/S3	Jumlah (%) mhs S2,S3 yg mendapatkan beasiswa	Mhs (%)	30	35	40	42	45	48	160	178	196	215	237

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.3.1	Mahasiswa peserta pembelajaran kelas internasional	<i>Penerimaan mahasiswa S2/S3 berprestasi tanpa seleksi</i>	Jumlah (%) mahasiswa S2,S3 yang diterima tanpa seleksi karena prestasi pada tingkat sebelumnya	Mhs (%)	3%	4%	5%	6%	7%	8%	90	100	120	150	175
2.0.1.0	3.3.10	Model Pembelajaran Pendukung Peningkatan APK	<i>Pertukaran mahasiswa dan dosen</i>	Jumlah model pembelajaran Program Pertukaran	model pembel ajaran	15	18	19	20	21	22	320	356	392	431	474
2.0.1.3	3.4.2	Naskah layak terbit jurnal nasional/internasional	<i>Peningkatan jumlah desiminasi hasil riset (S2,S3)</i>	Jumlah hasil riset S2, S3 yang diseminasikan (dipublikasikan nasional dan internasional)	Jumlah naskah	785	790	795	800	805	810	3.629	4.032	4.435	4.879	5.367
2.0.1.0	3.4.11	Mahasiswi/wa peserta kolaborasi pembelajaran berskala nasional	<i>Research Students</i>	Jumlah Mhs yg mengikuti Research Students	Mhs	14	16	18	20	22	24	405	450	495	545	599
2.0.1.0	3.4.10	Mahasiswi/wa peserta kolaborasi pembelajaran berskala nasional	<i>Twinning Program</i>	Jumlah Mhs yg mengikuti Twinning Program	Mhs	85	95	110	120	125	135	1.858	2.064	2.270	2.473	2.747

TUJUAN DUA

Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

Strategi:

1. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia,
2. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur,
3. Memperluas Kesempatan Belajar,
4. Meningkatkan Dana Pendidikan dan Penelitian,
5. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional

Peningkatan keseimbangan gender

Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dua:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan oleh staf akademik
2. Meningkatkan kemampuan para staf untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian-penelitian yang hasilnya berorientasi paten dan dapat dikomersialkan.
3. Penguatan fungsi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai lembaga pendukung embrio universitas riset
4. Meningkatkan kesadaran sivitas akademika akan tanggungjawab sosial dari sebuah universitas.
- 5.

Sasaran 1

Banyaknya penelitian yang memberikan hasil yang dapat dipublikasikan baik tingkat nasional maupun internasional

Program :

Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.3	3.4.1	Hasil penelitian hibah	<i>Peningkatan Jumlah Penelitian Melalui hibah penelitian</i>	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh dana hibah	penelitian	154	165	185	200	220	235	12.826	11.350	12.485	13.734	15.107
2.0.1.3	3.4.1	Naskah yang layak terbit di berkala bertaraf nasional dan internasional	<i>Peningkatan Publikasi Ilmiah melalui insentif</i>	Jumlah publikasi yang mendapat insentif	naskah	1558	1597	1652	1712	1767	1827	1.166	1.296	1.426	1.568	1.725
2.0.1.3	3.3.10	Hasil penelitian kerjasama antar lembaga dan PT	Kerjasama dengan instansi DN dan LN	Jumlah kerjasama DN & LN	ks	47	49	50	52	53	55	10.352	11.502	12.652	13.917	15.309

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baselin e (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.3	3.4.3	Dosen mengikuti seminar luar negeri	Aktif sebagai anggota dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional	Jumlah dosen yang aktif dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional	Dosen	1346	1387	1453	1562	1628	1737	11.558	12.842	14.126	15.539	17.093
2.0.1.4	3.4.5	Layanan pendidikan	Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan laboratorium	Jumlah unit paket peningkatan alat Laboratorium	bulan	11	12	13	14	15	16	15.629	17.366	19.103	21.013	23.114
2.0.1.4	3.4.5	Layanan perpustakaan	Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan perpustakaan	Jumlah paket kegiatan Peningkatan fasilitas dan pemanf. Perpustakaan	bulan	11	13	14	15	16	17	4.635	5.150	5.665	6.232	6.855

Sasaran 2

Banyaknya penelitian yang memberikan hasil yang dapat diaplikasikan ke masyarakat

Program :

Peningkatan Paten dan Komersialisasi Hasil Penelitian

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.3	3.4.4	Hasil Uber HKI	Memfasilitasi ide-ide penelitian yang berorientasi paten	Jumlah paket kegiatan fasilitasi ide-ide penelitian yang berorientasi paten	judul penelitian	11	12	13	14	15	16	191	212	233	257	282
2.0.1.3	3.4.4	Hasil Uber HKI	Pengembangan Clustering applied research	Jumlah penelitian luster Pengembangan applied research	Judul Penelitian	11	12	13	14	15	16	191	212	233	257	282
2.0.1.3	3.4.10	Hasil penelitian luar biasa	Peningkatan penelitian untuk kerjasama dengan industri dalam aplikasi paten	Jumlah penelitian untuk kerjasama dengan industri dalam aplikasi paten	Judul penelitian	5	6	7	8	9	10	292	258	284	312	343
2.0.1.3	3.4.4	Proseding hasil penelitian	Peningkatan kegiatan promosi hasil-hasil riset terutama yang telah mendapat sertifikat paten	Jumlah promosi hasil-hasil riset terutama yang telah mendapat sertifikat paten	promosi	9	10	11	12	13	14	164	182	200	220	242

Sasaran 3

Berkembangnya beberapa kalangan masyarakat karena partisipasi Undip

Program :

Peningkatan Pengabdian Masyarakat dan Pembiayaan terhadap mahasiswa dari kalangan tidak mampu

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.0	3.3.3	Usul beasiswa	<i>Menggalang beasiswa melalui outreach program untuk kalangan mahasiswa tidak mampu</i>	Jumlah usulan beasiswa untuk orang/ kalangan mahasiswa tidak mampu yang mendapatkan beasiswa melalui outreach program	usulan	300	350	400	450	500	550	227	252	277	305	335
2.0.1.3	3.4.7	Dosen mengikuti pelatihan metode penelitian dan pengabdian pada masyarakat	<i>Peningkatan Kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset teknologi tepat guna</i>	Jumlah dosen mengikuti Peningkatan Kemampuan dosen dlm implementasi hasil riset teknologi tepat guna	dosen	24	26	28	30	32	34	4500	5.000	5.500	6.500	6.655
2.0.1.3	3.4.7	Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Mono Tahun	<i>Pengembangan berkelanjutan pusat bencana</i>	Jumlah judul program penanggulangan bencana	Judul program	1	2	2	2	2	2	900	1.000	1.100	1.210	1.331
	3.4.8	Laporan hasil evaluasi program pengabdian kepada masyarakat Mono Tahun	<i>Peningkatan tugas pokok dan fungsi Lembaga Pengabdian Masyarakat</i>	Jumlah dokumen hasil evaluasi tugas pokok dan fungsi Lembaga Pengabdian Masyarakat	dokumen	1	1	2	2	3	3	900	1.000	1.100	1.210	1.311

T U J U A N T I G A**Mengembangkan jiwa *entrepreneurs*hip pada seluruh warga kampus****Strategi:**

1. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia,
2. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur,
3. Memperluas Kesempatan Belajar,
4. Meningkatkan *Leadership*,
5. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional

Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Tiga

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan menggalakkan pembentukan usaha-usaha baru dari kalangan mahasiswa

Sasaran 1

Mengembangkan jiwa *entrepreneurs*hip dan jumlah usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus

Program :

Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan Kewirausahaan

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.1	3.3.11	Dosen mengikuti pelatihan kewirausahaan	Peningkatan jiwa <i>entrepreneurs</i> hip melalui pelatihan dan workshop	Jumlah dosen mengikuti Peningkatan jiwa <i>entrepreneurs</i> hip	dosen	21	22	23	24	25	26	115	128	141	155	170
2.0.1.1	3.3.11	Pusat kewirausahaan mahasiswa	Memfasilitasi inkubator bisnis bagi mahasiswa	Jumlah unit inkubator bisnis mahasiswa yang difasilitasi	unit	1	1	2	2	3	3	1.368	1.520	1.672	1.839	2.023
2.0.1.1	3.3.6	Pusat kewirausahaan dan produktifitas nasional	Memfasilitasi berdirinya Revenue Generating Activities	Jumlah unit RGA yang difasilitasi	Unit	3	4	5	6	7	8	3.117	2.758	3.034	3.337	3.671

TUJUAN EMPAT

Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi

Strategi:

1. Perbaikan Budaya Menuju *Good Governance*,
2. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Manusia,
3. Meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas fasilitas & infrastruktur,
4. Memperluas Kesempatan Belajar,
5. Meningkatkan Leadership,
6. Meningkatkan Mutu Kerjasama Nasional dan Internasional
7. Menyiapkan Transisi Badan Layanan Umum dan Pencarian Dana Pasca IDB
8. Pembangunan Terintegrasi

Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Tiga

1. Meningkatkan kemampuan profesionalitas dari staf akademik dan staf administrasi
2. Meningkatkan kapabilitas staf akademik dan staf administrasi
3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi dan keuangan.
4. Meningkatkan pendapatan universitas dari sumber-sumber pendanaan yang tidak mengikat seperti hibah, kerjasama, konsultasi, pelayanan jasa dan lain sebagainya

Sasaran 1

Pelayanan staf akademik dan staf administratif yang profesional

Program :

Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen dan Kualifikasi Teknis Staf Administrasi

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.2	3.2.3	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Meningkatkan kualifikasi akademik melalui pendidikan bergelar dan non gelar	Jumlah orang/ staff yang mengikuti peningkatan kualifikasi akademik melalui pendidikan bergelar dan non gelar	org	450	500	550	600	650	700	9.936	8.793	9.672	10.640	11.703
2.0.1.4	3.3.5	Layanan perkantoran	Meningkatkan pelayanan melalui pemanfaatan ICT	Jumlah pelayanan melalui pemanfaatan ICT	bulan	6	8	9	10	11	12	30.469	33.854	37.239	40.963	45.060
2.0.1.0	3.5.2	Dokumen standar mutu pembelajaran	Penerapan secara konsisten SOP	Prosentase dokumen evaluasi penerapan SOP secara konsisten	dokumen	65%	75%	90%	100%	115%	125%	1.492	1.658	1.824	2.006	2.207
2.0.1.0	3.5.1	Dokumen standar mutu	Evaluasi berkelanjutan terhadap SPM dan SOP	Jumlah dokumen Pelaksanaan Evaluasi berkelanjutan terhadap SPM & SOP	dokumen	1	2	2	2	2	2	57.050	54.806	60.273	65.832	72.904

Sasaran 2

Staf akademik dan staf administratif memiliki kapabilitas

Program :

Pendidikan dan Pelatihan Teknis

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.2	3.2.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pendidikan dan latihan	Jumlah orang/SDM yang ditingkatkan kapabilitasnya melalui pendidikan dan latihan	org	550	600	650	700	750	800	10.594	9.375	10.313	11.344	12.478
2.0.1.1	3.5.9	Panduan dan laporan hasil supervisi	Pengembangan sistem penilaian kinerja dan renumerasi	Jumlah dokumen hasil supervisi Pengembangan sistem penilaian kinerja dan renumerasi	dokumen	11	12	13	14	15	16	900	1.000	1.100	1.210	1.331

Sasaran 3

Tata kelola penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yang akuntabel

Program :

Peningkatan Akuntabilitas dan Tata Kelola

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.1	3.5.1	Panduan dan laporan hasil supervisi	Penerapan standar pelaporan	Jumlah dokumen hasil supervisi standar pelaporan yang diterapkan	dokumen	20	22	24	26	28	30	2101	2334	2567	2824	3107
2.0.1.4	3.5.14	Sistem informasi terintegrasi	Penerapan dan pengembangan berkelanjutan SIM berbasis ICT	Jumlah SIM yang berbasis ICT	Sistem	9	10	11	12	13	14	329	366	403	443	487

Sasaran 4

Kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi

Program :

Peningkatan Kemandirian Universitas dalam pendanaan

Kode Kegiatan	IKK	Output	Komponen Input	Indikator Output	Satuan	Baseline (2009)	Target Output pada akhir tahun					Anggaran (Rp. 000.000,-)				
							2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
2.0.1.1	3.3.12	<i>Pusat kewirausahaan dan produktifitas nasional</i>	Menyelenggarakan kerjasama dgn mitra industri & alumni	Jumlah unit kerjasama pusat kewirausahaan	unit	12	15	18	21	24	27	1996	2218	2440	2684	2952
2.0.1.4	3.5.10	<i>Sistem informasi terintegrasi</i>	Penyelenggaraan sistem pembayaran yang terintegrasi	Jumlah Pemanfaatan sistem	sistem	1	1	1	1	1	1	4.282	3.789	4.168	4.585	5.043
2.0.1.1	3.5.21	<i>Pusat kewirausahaan dan produktifitas nasional</i>	Meyelenggarakan unit-unit usaha universitas seperti Rumah Sakit Pendidikan, Rusunawa, Radio, Integrated Lab, Training Center, SPBU, dll	Jumlah unit usaha	unit	12	14	16	18	20	22	83.020	92.244	101.468	111.615	122.777
2.0.1.1	3.5.21	<i>Pusat kewirausahaan dan produktifitas nasional</i>	Peningkatan penggunaan dan pengembangan asset	Jumlah unit kewirausahaan utilisasi aset	unit	80%	85%	90%	95%	96%	98%	25.546	28.384	31.222	34.345	37.779
	3.5.21	<i>Bangunan</i>	Pengembangan Fasilitas Olahraga dan Seni	Jumlah luas bangunan fasilitas olahraga dan seni	meter persegi							13.814	12.140	13.354	14.689	16.158

5.6. Proyeksi Keuangan

Perubahan menjadi BLU tidak sekedar merubah pola pelaksanaan anggaran. Perubahan BLU menuntut perubahan mendasar pada pola pengelolaan perguruan tinggi. Dengan adanya perubahan dalam pola pengelolaan tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan dengan pesat. Dan peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan kualitas mutu layanan kepada masyarakat. Berikut adalah proyeksi keuangan Universitas Diponegoro dalam lima tahun ke depan .

5.6.1. Proyeksi Pendapatan

Pendapatan yang dikelola oleh Universitas Diponegoro sebagai sebuah Badan Layanan Umum terdiri dari:

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari penerimaan mahasiswa,
2. Pinjaman baik dari dalam maupun luar negeri,
3. Hibah/Donasi/Kerjasama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri,
4. Rupiah murni yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang dikelola oleh Universitas Diponegoro terdiri atas dua kelompok besar yaitu:

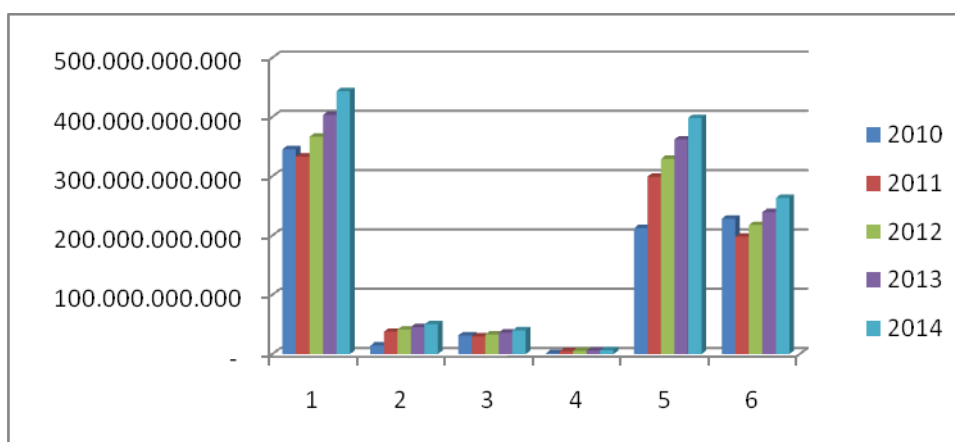
1. Penerimaan dari mahasiswa yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik yaitu; penerimaan dari SPP, PRKP, SPI, SPMP dan penerimaan akademik lainnya yang terdiri dari wisuda, KKN, ujian masuk serta kontribusi mahasiswa.
2. Penerimaan yang berhubungan dengan kerja sama dan pelaksanaan kegiatan non akademik yaitu; penerimaan dari UPT Bahasa Asing, UPT Komputer, Pusat-pusat penelitian di bawah Lembaga Penelitian, Rusunawa Undip, SPBU Undip.

Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut dikelola dengan akuntabel sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum dan standar pendidikan nasional. Diharapkan PNBP semakin meningkat setelah sistem pengelolaan menggunakan BLU.

Dalam tabel yang tertera dibawah ini disajikan proyeksi pendapatan baik yang bersumber dari PNBP maupun rupiah murni (APBN) :

UNIVERSITAS DIPONEGORO PENDAPATAN PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	345.580.425.000	333.363.565.000	366.702.621.500	403.349.783.650	443.707.162.015
Pendapatan Pengadaan Barang dan Jasa Lainnya	14.445.000.000	37.671.728.000	41.438.900.800	45.582.790.880	50.141.069.968
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	31.400.000.000	29.991.385.000	32.990.523.500	36.289.575.850	39.918.533.435
Pendapatan Jasa Perbankan BLU	1.701.094.000	5.000.000.000	5.500.000.000	6.050.000.000	6.655.000.000
APBN-Operasional	212.368.511.000	299.281.652.000	329.209.817.200	362.130.798.920	398.343.878.812
APBN-Investasi	228.504.970.000	197.944.670.000	217.739.137.000	239.513.050.700	263.464.355.770
JUMLAH PENDAPATAN	834.000.000.000	903.253.000.000	993.581.000.000	1.092.916.000.000	1.202.230.000.000

Grafik Proyeksi Pendapatan Undip Tahun 2010 s/d Tahun 2014



Keterangan :

1. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan
2. Pendapatan pengadaan Barang dan Jasa Lainnya
3. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha
4. Pendapatan Jasa Perbankan BLU
5. APBN-Operasional
6. APBN-Investasi

5.6.2. Proyeksi Biaya Operasional

Biaya dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Untuk BLU yang terdiri atas :

1. Biaya Layanan, yang terdiri atas : Biaya Pegawai, Biaya Bahan, Biaya Jasa Layanan, Biaya Pemeliharaan, Biaya Daya dan Jasa dan Biaya Lain-lain. Biaya Layanan bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
2. Biaya Umum dan Administrasi, yang terdiri atas : Biaya Pegawai, Biaya Administrasi Perkantoran, Biaya Pemeliharaan, Biaya Langganan Daya dan Jasa, Biaya Promosi dan Biaya Lain-lain. Biaya Umum dan Administrasi bersumber dari Rupiah Murni (APBN)

Biaya yang diproyeksikan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Universitas Diponegoro selama lima tahun mendatang terutama yang terkait dengan perubahan visi untuk menjadi universitas riset. Dan seiring dengan perubahan tersebut, sesuai dengan filosofi BLU, maka tata kelola keuangan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan praktek bisnis yang sehat.

Dalam tabel yang tertera dibawah ini disajikan proyeksi biaya operasional Undip untuk masa lima tahun. Adapun asumsi perhitungan kenaikan biaya untuk tiap tahunnya adalah kurang lebih 10% dari tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan asumsi perhitungan pendapatan.

UNIVERSITAS DIPONEGORO BIAYA OPERASIONAL PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
BIAYA LAYANAN					
Biaya Pegawai	110.354.905.000	132.917.563.455	146.212.019.801	160.833.221.781	176.916.543.959
Biaya Bahan	23.626.554.000	33.661.227.678	37.027.350.446	40.730.085.490	44.803.094.039
Biaya Jasa Pelayanan	-	-	-	-	-
Biaya Pemeliharaan	11.067.308.000	36.281.185.413	39.909.303.954	43.900.234.350	48.290.257.785
Biaya Daya dan Jasa	9.997.232.000	14.029.913.010	15.432.904.311	16.976.194.742	18.673.814.216
Biaya Lain-lain	238.080.520.000	189.136.788.444	208.050.467.288	228.832.414.017	251.738.055.419
Jumlah Biaya Layanan	393.126.519.000	406.026.678.000	446.632.045.800	491.272.150.380	540.421.765.418
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI					
Biaya Pegawai	148.646.827.000	174.104.520.000	191.514.972.000	210.666.469.200	231.733.116.120
Biaya Administrasi perkantoran	23.455.061.000	76.452.776.000	84.098.053.600	92.507.858.960	101.758.644.856
Biaya Pemeliharaan	2.104.078.000	2.758.385.000	3.034.223.500	3.337.645.850	3.671.410.435
Biaya Langganan Daya dan Jasa	4.416.557.000	4.789.468.000	5.268.414.800	5.795.256.280	6.374.781.908
Biaya Promosi	-	-	-	-	-
Biaya Lain - lain	262.250.958.000	239.121.173.000	263.033.290.300	289.336.619.330	318.270.281.263
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	440.873.481.000	497.226.322.000	546.948.954.200	601.643.849.620	661.808.234.582
Jumlah Biaya Operasional	834.000.000.000	903.253.000.000	993.581.000.000	1.092.916.000.000	1.202.230.000.000

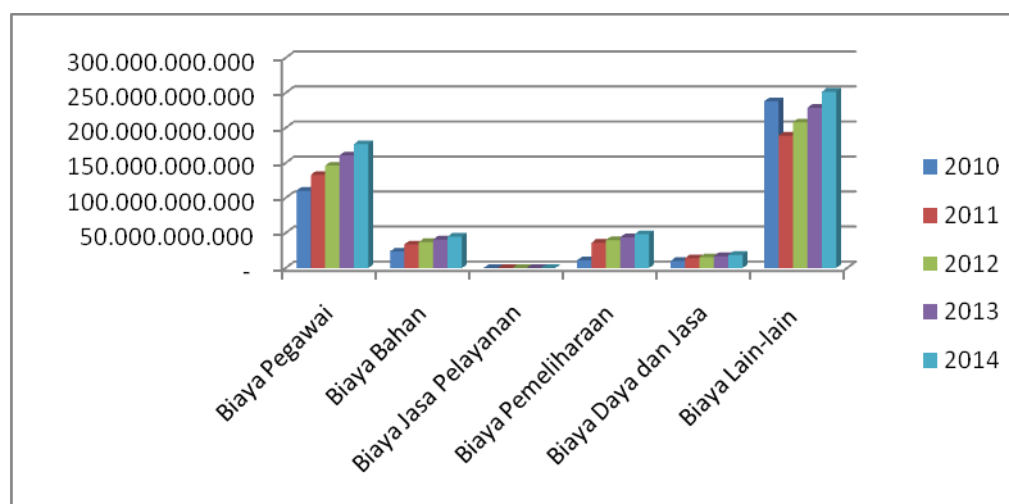
Biaya yang tercantum dalam tabel diatas merupakan biaya secara keseluruhan yang bersumber dari PNBP maupun rupiah murni (APBN).

Maka untuk dapat melihat gambaran tren biaya secara rinci dan jelas harus dipisahkan antara biaya yang bersumber dari PNBP maupun yang bersumber dari rupiah murni. Dalam tabel dan grafik dibawah ini disajikan proyeksi biaya yang bersumber dari PNBP (biaya layanan).

Biaya Layanan

UNIVERSITAS DIPONEGORO BIAYA LAYANAN PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
Biaya Pegawai	110.354.905.000	132.917.563.455	146.212.019.801	160.833.221.781	176.916.543.959
Biaya Bahan	23.626.554.000	33.661.227.678	37.027.350.446	40.730.085.490	44.803.094.039
Biaya Jasa Pelayanan	-	-	-	-	-
Biaya Pemeliharaan	11.067.308.000	36.281.185.413	39.909.303.954	43.900.234.350	48.290.257.785
Biaya Daya dan Jasa	9.997.232.000	14.029.913.010	15.432.904.311	16.976.194.742	18.673.814.216
Biaya Lain-lain	238.080.520.000	189.136.788.444	208.050.467.288	228.832.414.017	251.738.055.419
Jumlah Biaya Layanan	393.126.519.000	406.026.678.000	446.632.045.800	491.272.150.380	540.421.765.418

Grafik Proyeksi biaya layanan Undip Tahun 2010 s/d Tahun 2014

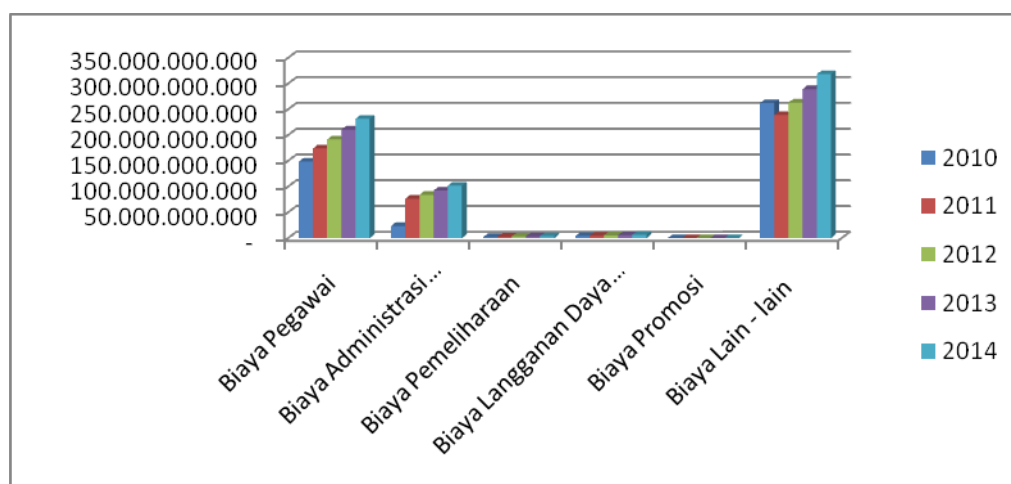


Sedangkan dalam tabel dan grafik dibawah ini disajikan juga biaya yang bersumber dari rupiah murni / APBN (biaya umum dan administrasi).

Biaya Umum dan Administrasi

UNIVERSITAS DIPONEGORO BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	2010	2011	2012	2013	2014
Biaya Pegawai	148.646.827.000	174.104.520.000	191.514.972.000	210.666.469.200	231.733.116.120
Biaya Administrasi perkantoran	23.455.061.000	76.452.776.000	84.098.053.600	92.507.858.960	101.758.644.856
Biaya Pemeliharaan	2.104.078.000	2.758.385.000	3.034.223.500	3.337.645.850	3.671.410.435
Biaya Langganan Daya dan Jasa	4.416.557.000	4.789.468.000	5.268.414.800	5.795.256.280	6.374.781.908
Biaya Promosi	-	-	-	-	-
Biaya Lain - lain	262.250.958.000	239.121.173.000	263.033.290.300	289.336.619.330	318.270.281.263
Jumlah Biaya Umum dan Adminitrasi	440.873.481.000	497.226.322.000	546.948.954.200	601.643.849.620	661.808.234.582

Grafik Proyeksi biaya Umum dan Administrasi Undip Tahun 2010 s/d Tahun 2014



5.6.3. Laporan Keuangan BLU

Sebagai gambaran tingkat kesehatan organisasi, efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya ekonomi maka Universitas Diponegoro memproyeksikan laporan keuangan dalam lima tahun mendatang sebagai berikut:

Neraca

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG NERACA PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
URAIAN	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014
ASEY					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	7.862.530.380	8.120.533.560	8.932.640.916	9.825.443.008	10.808.435.308
Persediaan	1.181.327.700	1.683.061.384	1.851.367.522	2.036.504.275	2.036.504.275
Uang Muka	-	-	-	-	-
Biaya Dibayar di Muka	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	402.077.812.537	402.837.549.401	403.817.962.895	404.895.901.739	405.878.894.040
Aset Tetap					
Tanah	1.424.266.760.822	1.424.266.760.822	1.424.266.760.822	1.424.266.760.822	1.424.266.760.822
Peralatan dan Mesin	333.289.857.815	411.767.889.164	452.944.678.080	498.239.145.888	548.063.060.477
Gedung dan Bangunan	457.852.060.999	658.828.220.401	724.711.042.441	797.182.146.685	876.900.361.354
Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.340.758.613	23.252.971.185	25.578.268.304	28.136.095.134	30.949.704.647
Aset Tetap Lainnya	19.934.239.429	28.003.093.309	30.803.402.640	33.883.742.904	37.272.117.194
Konstruksi Dalam Penyelesaian	274.937.628.436	274.937.628.436	302.431.391.280	332.674.530.408	365.941.983.448
Jumlah Aset Tetap	2.525.621.306.114	2.821.056.563.317	2.960.735.543.567	3.114.382.421.841	3.283.393.987.943
Aset Lainnya					
Aset Tak Berwujud	371.173.500	389.732.175	409.218.784	429.679.723	451.163.709
Aset Lain-lain	8.118.200	8.524.110	8.950.316	9.397.831	9.867.723
Jumlah Aset Lainnya	379.291.700	398.256.285	418.169.099	439.077.554	461.031.432
Jumlah Aset	2.928.078.410.351	3.224.292.369.003	3.364.971.675.561	3.519.717.401.134	3.689.733.913.415
KEWAJIBAN					
Kewajiban Jangka Pendek					
Utang Usaha	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	-	-	-	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-	-
Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-	-
Ekuitas					
Ekuitas Tidak Terikat					
Ekuitas Awal	402.077.812.537	402.837.549.401	403.817.962.895	404.895.901.739	405.878.894.040
Surplus & Defisit Tahun Lalu	-	-	-	-	-
Surplus & Defisit Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
Penyesuaian Akumulasi	-	-	-	-	-
Ekuitas Donasi	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas Tidak Terikat	402.077.812.537	402.837.549.401	403.817.962.895	404.895.901.739	405.878.894.040
Ekuitas Terikat Temporer					
Ekuitas Terikat Permanen					
Aset tetap Sebelum Revaluasi	2.525.621.306.114	2.821.056.563.317	2.960.735.543.567	3.114.382.421.841	3.283.393.987.943
Tambahan Revaluasi	-	-	-	-	-
Aset Lainnya	379.291.700	398.256.285	418.169.099	439.077.554	461.031.432
Jumlah Ekuitas Terikat Permanen	2.526.000.597.814	2.821.454.819.602	2.961.153.712.666	3.114.821.499.395	3.283.855.019.375
Jumlah Ekuitas	2.928.078.410.351	3.224.292.369.003	3.364.971.675.561	3.519.717.401.134	3.689.733.913.415

Laporan aktivitas

UNIVERSITAS DIPONEGORO LAPORAN AKTIVITAS PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
PENDAPATAN					
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan					
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	345.580.425.000	333.363.565.000	366.702.621.500	403.349.783.650	443.707.162.015
Pendapatan Pengadaan Barang dan Jasa Lainnya	14.445.000.000	37.671.728.000	41.438.900.800	45.582.790.880	50.141.069.968
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	31.400.000.000	29.991.385.000	32.990.523.500	36.289.575.850	39.918.533.435
Pendapatan Jasa Perbankan BLU	1.701.094.000	5.000.000.000	5.500.000.000	6.050.000.000	6.655.000.000
Jumlah pendapatan usaha dari jasa layanan	393.126.519.000	406.026.678.000	446.632.045.800	491.272.150.380	540.421.765.418
Hibah		-	-	-	-
Pendapatan APBN		-	-	-	-
Operasional	212.368.511.000	299.281.652.000	329.209.817.200	362.130.798.920	398.343.878.812
Investasi	228.504.970.000	197.944.670.000	217.739.137.000	239.513.050.700	263.464.355.770
Jumlah Pendapatan APBN	440.873.481.000	497.226.322.000	546.948.954.200	601.643.849.620	661.808.234.582
Pendapatan Usaha lainnya (Kerjasama dan usaha lainnya)			-	-	-
Hasil kerjasama dengan pihak lain	-	-	-	-	-
Sewa	-	-	-	-	-
Jasa Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-
Dan lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	834.000.000.000	903.253.000.000	993.581.000.000	1.092.916.000.000	1.202.230.000.000
BIAYA OPERASIONAL			-	-	-
BIAYA LAYANAN			-	-	-
Biaya Pegawai	110.354.905.000	132.917.563.455	146.212.019.801	160.833.221.781	176.916.543.959
Biaya Bahan	23.626.554.000	33.661.227.678	37.027.350.446	40.730.085.490	44.803.094.039
Biaya Jasa Pelayanan	-	-	-	-	-
Biaya Pemeliharaan	11.067.308.000	36.281.185.413	39.909.303.954	43.900.234.350	48.290.257.785
Biaya Daya dan Jasa	9.997.232.000	14.029.913.010	15.432.904.311	16.976.194.742	18.673.814.216
Biaya Lain-lain	238.080.520.000	189.136.788.444	208.050.467.288	228.832.414.017	251.738.055.419
Jumlah Biaya Layanan	393.126.519.000	406.026.678.000	446.632.045.800	491.272.150.380	540.421.765.418
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			-	-	-
Biaya Pegawai	148.646.827.000	174.104.520.000	191.514.972.000	210.666.469.200	231.733.116.120
Biaya Administrasi perkantoran	23.455.061.000	76.452.776.000	84.098.053.600	92.507.858.960	101.758.644.856
Biaya Pemeliharaan	2.104.078.000	2.758.385.000	3.034.223.500	3.337.645.850	3.671.410.435
Biaya Langganan Daya dan Jasa	4.416.557.000	4.789.468.000	5.268.414.800	5.795.256.280	6.374.781.908
Biaya Promosi	-	-	-	-	-
Biaya Lain - lain	262.250.958.000	239.121.173.000	263.033.290.300	289.336.619.330	318.270.281.263
Jumlah Biaya Umum dan Adminitrasi	440.873.481.000	497.226.322.000	546.948.954.200	601.643.849.620	661.808.234.582
BIAYA LAINNYA			-	-	-
Biaya Bunga	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi Bank	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya	834.000.000.000	903.253.000.000	993.581.000.000	1.092.916.000.000	1.202.230.000.000
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS KEUNTUNGAN/KERUGIAN	-	-	-	-	-
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	-	-	-	-	-
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN BERSIH	-	-	-	-	-
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN DILUAR PENDAPATAN APBN	-	-	-	-	-

Laporan Arus Kas

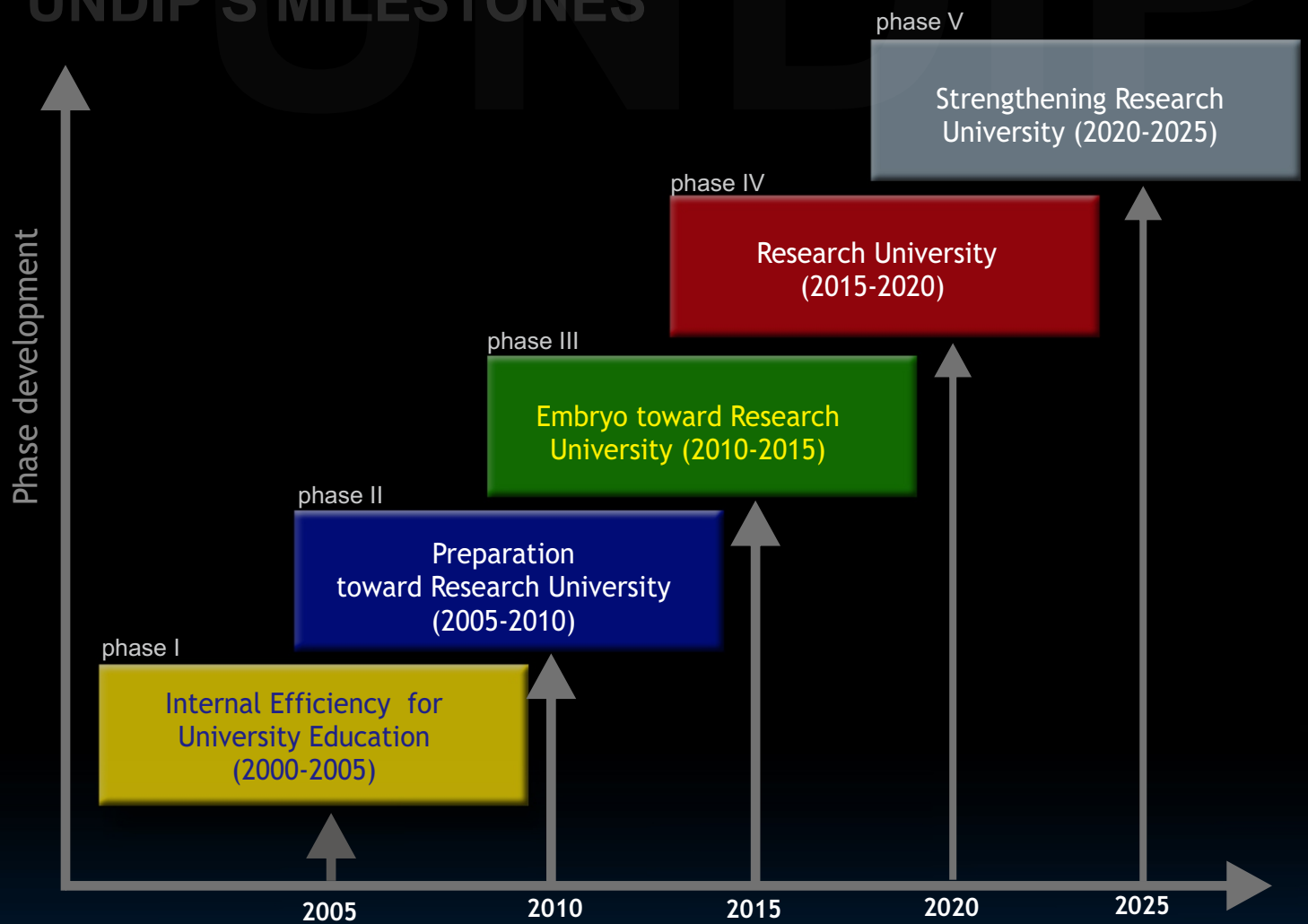
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG LAPORAN ARUS KAS PROYEKSI TAHUN 2010 s/d 2014					
URAIAN	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Arus Masuk					
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	393.126.519.000	406.026.678.000	446.632.045.800	491.272.150.380	540.421.765.418
Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-
Realisasi APBN (Rupiah Murni)	440.873.481.000	497.226.322.000	546.948.954.200	601.643.849.620	661.808.234.582
Pendapatan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk	834.000.000.000	903.253.000.000	993.581.000.000	1.092.916.000.000	1.202.230.000.000
Arus Keluar					
Biaya Layanan	260.279.941.000	308.536.090.797	339.389.699.877	373.328.669.864	410.661.536.851
Biaya Umum dan Administrasi	212.368.511.000	299.281.652.000	329.209.817.200	362.130.798.920	398.343.878.812
Biaya Lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan Piutang Usaha dari Jasa Layanan	-	-	-	-	-
Kenaikan Persediaan	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar	472.648.452.000	607.817.742.797	668.599.517.077	735.459.468.784	809.005.415.663
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	361.351.548.000	295.435.257.203	324.981.482.923	357.456.531.216	393.224.584.337
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Arus Masuk					
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Hasil Penjualan Investasi Jangka panjang	-	-	-	-	-
Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Hasil revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk	-	-	-	-	-
Arus Keluar					
Perolehan Aset Tetap	361.351.548.000	295.435.257.203	324.981.482.923	357.456.531.216	393.224.584.337
Perolehan Investasi Jangka panjang	-	-	-	-	-
Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Perolehan aset tetap dari revaluasi	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar	361.351.548.000	295.435.257.203	324.981.482.923	357.456.531.216	393.224.584.337
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(361.351.548.000)	(295.435.257.203)	(324.981.482.923)	(357.456.531.216)	(393.224.584.337)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Arus Masuk					
Perolehan Pinjaman	-	-	-	-	-
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
Arus Keluar					
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Kenaikan Bersih Kas	-	-	-	-	-
Kas dan setara Kas Awal	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457
Jumlah Saldo Kas	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457	393.033.954.457

PENUTUP

Implementasi dari Rencana Strategis Universitas Diponegoro akan dilaksanakan oleh seluruh unit organisasi (Rektorat, Fakultas, Pasca Sarjana, Unit Pendukung Akademis, dan Unit Usaha) dengan menjabarkan Rencana Bisnis Strategis Universitas ke dalam Rencana Strategis Unit Organisasi Universitas.

Untuk operasionalisasi rencana strategis tersebut, universitas dengan seluruh unit akan menyusun Rencana Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) yang merupakan penjabaran dari Rencana Bisnis Strategis Universitas Diponegoro. Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Diponegoro sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas Universitas Diponegoro dengan mudah.

UNDIP'S MILESTONES



UNIVERSITAS DIPONEGORO

Jl. Prof. Soedarto SH, Tembalang
Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Telp. 024 7460013

Fax. 024 7460013

E-mail : rektor@undip.ac.id, bapsi@undip.ac.id

Website : www.undip.ac.id